



PT INDO OIL PERKASA Tbk

Laporan Tahunan 2023 Annual Report

Creating **HIGH COMPETENCE** for a **NEW BREAKTHROUGH**



Menciptakan Kompetensi Tinggi untuk Sebuah Terobosan Baru



Creating High Competence for a New Breakthrough

Menciptakan Kompetensi Tinggi untuk Sebuah Terobosan Baru

Disepanjang tahun 2023, Perseroan telah menciptakan standard kompetensi untuk dimiliki oleh setiap insan di dalam Perseroan untuk meraih momentum pertumbuhan usaha dalam prospek usaha di tahun tersebut yang pada tujuannya agar Perseroan mencapai pertumbuhan bisnis yang diharapkan serta berkelanjutan. Dengan melakukan peningkatan produktifitas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan. Perseroan berhasil melakukan penambahan mesin produksi untuk senantiasa dapat memenuhi kebutuhan dari permintaan pasar yang meningkat. Namun dengan tetap memberikan kepuasan pelanggan atas produk yang dihasilkan. Disamping menggenjot pertumbuhan kinerja Perseroan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Throughout 2023, the Company has created competency standards to be possessed by every person in the Company to achieve business growth momentum in the business prospects for that year with the aim of the Company achieving the expected and sustainable business growth. By increasing productivity without reducing the quality of the products produced. The Company has succeeded in adding production machines to continue to meet the needs of increasing market demand. However, we still provide customer satisfaction with the products produced. Apart from boosting the Company's performance growth to provide value for shareholders and stakeholders.



DAFTAR ISI
Table of Contents

I. KILAS KINERJA	
Ikhtisar Kinerja Keuangan	10
Ikhtisar Saham	14
Sertifikasi	16
Keanggotaan Dalam Asosiasi	16
II. LAPORAN MANAJEMEN	
Laporan Dewan Komisaris	19
Laporan Direksi	23
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023	27
Dewan Komisaris	28
Direksi	28
III. PROFIL PERUSAHAAN	
Profil Perusahaan	30
Riwayat Singkat Perseroan	31
Jejak Langkah	33
Visi, Misi Perusahaan	34
Kegiatan Usaha	35
Produk dan Layanan Usaha	37
Wilayah Operasional	40
Profil Dewan Komisaris	41
Profil Direksi	41
Struktur Organisasi	47
Profil Sumber Daya Manusia	48
Komposisi Pemegang Saham	51
Struktur Grup Perusahaan	52
Informasi Pemegang Saham Utama dan / atau Pengendali	53
Kronologis Pencatatan Saham	53
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi	54
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	54

DAFTAR ISI

Table of Contents

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Umum	58
Gambaran Operasional	62
Tinjauan Per Segmen Operasi & Operasional	64
Tinjauan Keuangan / Laporan Posisi Keuangan	70
Kemampuan Membayar Utang	79
Tingkat Kolektibilitas Piutang	80
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal	81
Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal	83
Investasi Barang Modal	83
Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan	84
Prospek Usaha PT Indo Oil Perkasa Tbk	84
Target Pencapaian Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024	87
Aspek Pemasaran PT Indo Oil Perkasa Tbk	90
Kebijakan Deviden	92
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	95
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan	95
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal	96
Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak terhadap Perusahaan	96
Perubahan Kebijakan Akuntansi	97

V. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan	100
Struktur Tata Kelola Perusahaan	101
Rapat Umum Pemegang Saham	102
Dewan Komisaris	107
Dewan Direksi	112
Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi	120
Kebijakan Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi	121
Profil Komite Audit	141
Profil Sekretaris Perusahaan	143
Profil Audit Internal	144
Sistem Pengendalian Internal	145
Manajemen Risiko	146



Perkara Penting	150
Sanksi Administratif	150
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan	150
Kode Etik	150
Pengungkapan Informasi Perusahaan Kepada Publik	151
Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Fraud	152
Sistem Pelaporan Pelanggaran	154
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan	155

VI. LAPORAN KEBERLANJUTAN

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Perusahaan	168
Tata Kelola Keberlanjutan	169
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	172
Lembar Umpan Balik	195

VII. LAPORAN KEUANGAN

197



Disclaimer and Limitation of Liability

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan yang tergolong sebagai pernyataan ke depan, mencakup kaitannya sebagai pelaksanaan peraturan/undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif dan memiliki risiko untuk menghadirkan perbedaan material terhadap perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan analisis mengenai kondisi terkini serta perhitungan atas kemungkinan situasi mendatang. Tidak ada jaminan bahwa berbagai tindakan yang kemudian dilakukan berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut akan secara menyeluruh menghadirkan hasil seperti yang dinyatakan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang seluruhnya mengacu pada PT Indo Oil Perkasa Tbk. Penggunaan kata ganti tersebut semata dilakukan demi kemudahan penyebutan nama perusahaan dalam Laporan ini.

Untuk informasi lebih lanjut terkait laporan ini dapat diperoleh melalui :

Sekretaris Perusahaan
Jl. Raya Perning No.39 61352
Mojokerto Jawa Timur
Fax +62 321) 3670749
Telp (+62 321) 3671741
corseciop@ioperkasa.com
<https://indooilperkasa.com>

This Annual Report contains statements regarding financial conditions, operating results, policies, projections, strategies and objectives which classified as statements of the future, including in relation to the implementation of applicable regulations/laws. Therefore, these statements are prospective in nature and carry the risk of presenting materially differences from actual developments. These statements are prepared based on an analysis of current conditions and calculations of possible future situations. There can be no assurance that actions subsequently taken based on such statements will thoroughly produce the results as stated.

This Annual Report contains the word “Company” which refers entirely to PT Indo Oil Perkasa Tbk. The use of these pronouns is solely opted for the convenience of mentioning the company’s name in this Report.

For more information related to this report can be obtained through:

Corporate Secretary-
Jl. Raya Perning No.39 61352
Mojokerto Jawa Timur
Fax +62 321) 3670749
Telp (+62 321) 3671741
corseciop@ioperkasa.com
<https://indooilperkasa.com>

I KILAS KINERJA
PT Indo Oil Perkasa

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position

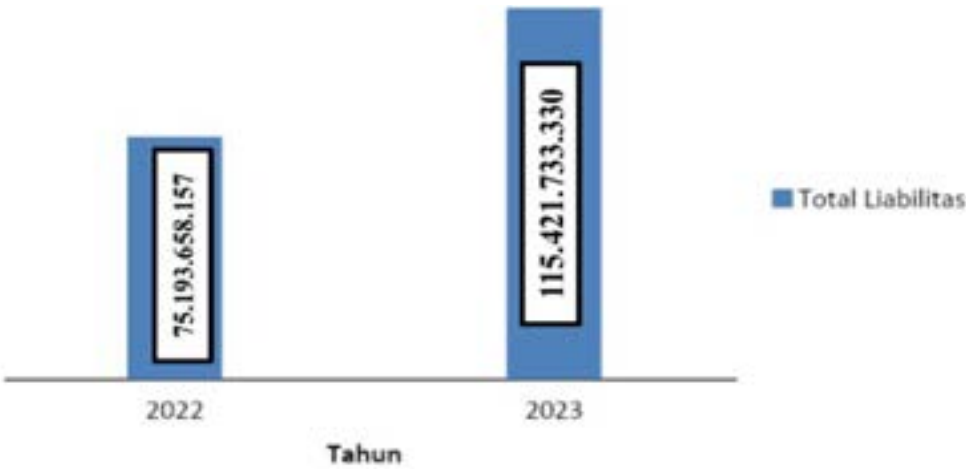
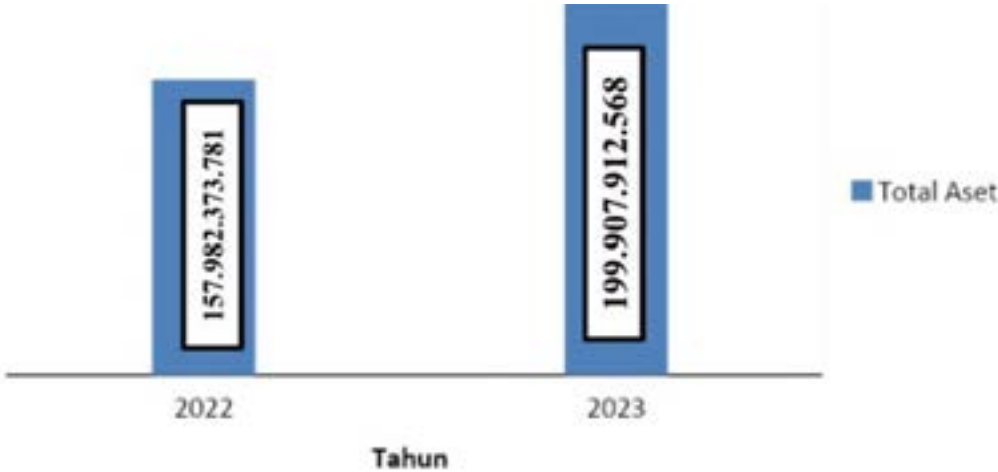
URAIAN	2023	2022
Total Aset Lancar / Total Current Assets	136.066.915.786	118.480.028.424
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-current Assets	63.840.996.782	39.502.345.357
Total Aset / Total Assets	199.907.912.568	157.982.373.781
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	103.759.062.353	67.976.353.450
Total Liabilitas / Total Liabilities	115.421.733.330	75.193.658.157
Total Ekuitas / Total Equity	84.486.179.238	82.788.715.624
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	199.907.912.568	157.982.373.781

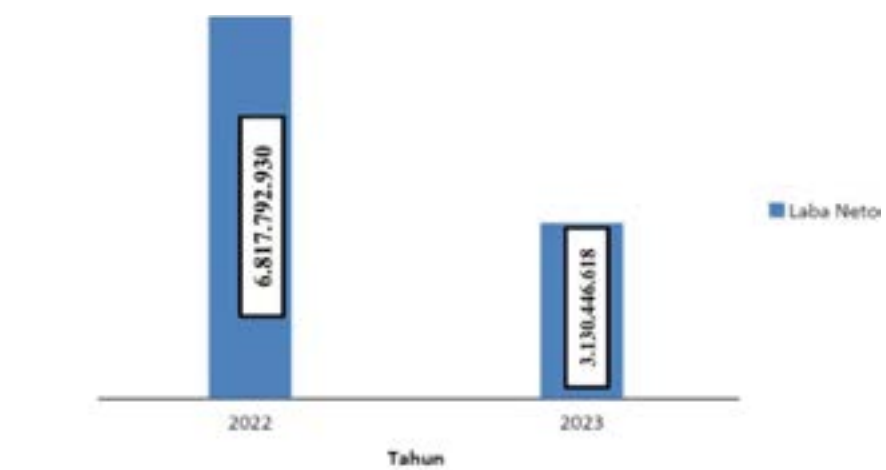
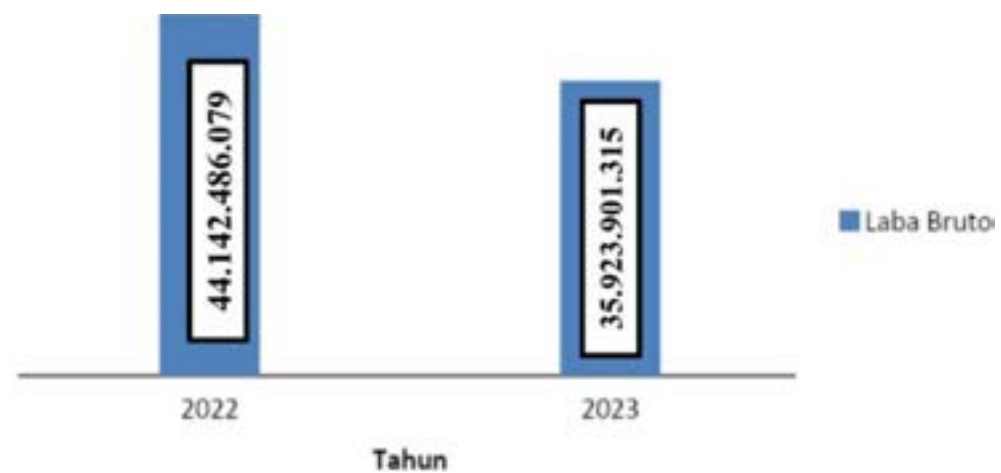
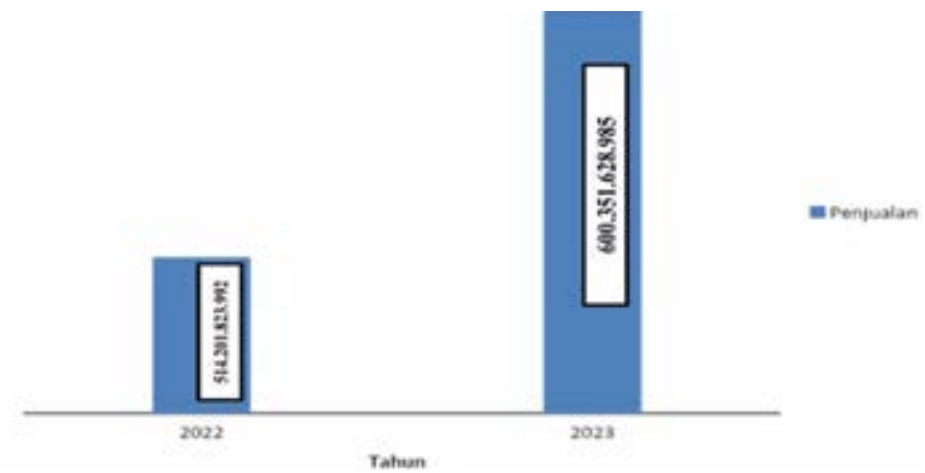
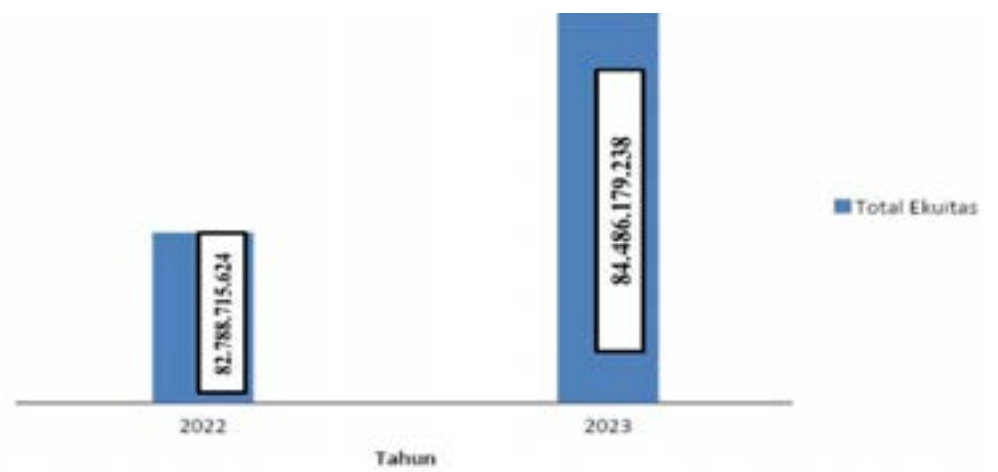
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statement of Profit and Loss

URAIAN	2023	2022
Penjualan / Sales	600.351.628.985	514.201.823.992
Beban Pokok Penjualan / Cost of Good Sold	(564.427.727.670)	(470.059.337.913)
Laba Bruto / Gross Profit	35.923.901.315	44.142.486.079
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	4.035.572.982	9.441.746.350
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit For The Year	3.130.446.618	6.817.792.930
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto / Other Comprehensive Income (Loss)	(27.169.830)	39.827.700
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan – setelah pajak / Total Comprehensive Income for The Year	3.103.276.788	6.857.620.630
Laba Per Saham / Earnings Per Share	6,89	15,02

Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows

URAIAN	2023	2022
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Used in Operating Activities	(11.953.352.490)	18.865.678.286
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(14.369.847.699)	(27.224.539.115)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan/Net Cash Provided by Financing Activities	26.269.424.689	11.336.873.942
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas / Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(53.775.500)	2.978.013.113
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year	7.960.624.019	4.982.610.906
Kas dan Setara Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents in Banks at the End of The Year	7.906.848.519	7.960.624.019





IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “OILS” mulai tanggal 06 September 2021. Berikut kinerja saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

All of the Company’s shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the share code “OILS” starting September 6 2021.

The following is the performance of the Company’s shares in the last 2 (two) years :

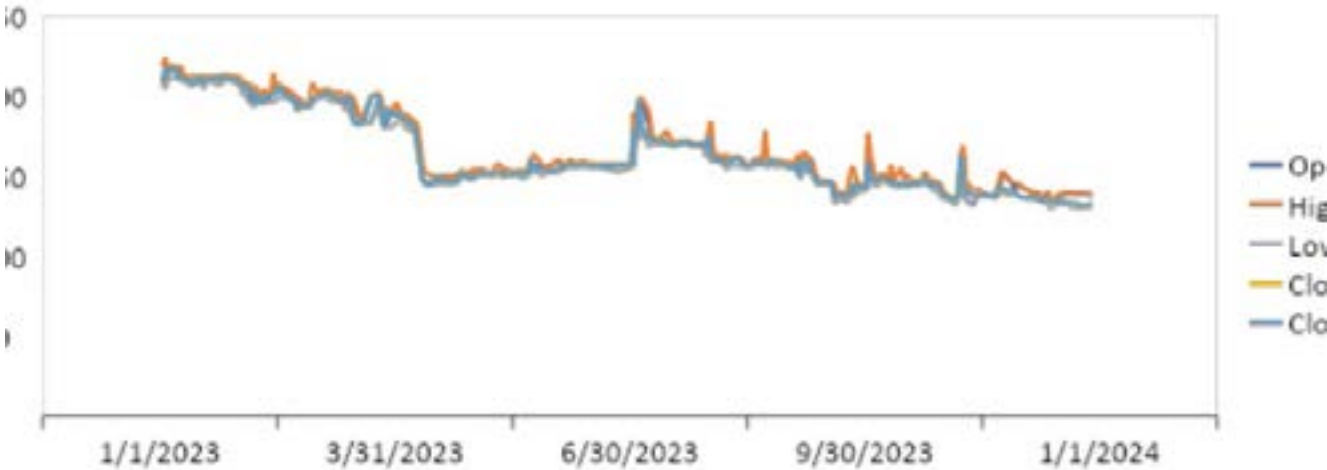
NO	Periode 2022	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan	Saham Yang Beredar	Volume Perdagangan
1	Kuartal I (Jan-Mar 2022)	354	222	242	454.001.286	6.944.719
2	Kuartal II (Apr-Jun 2022)	242	174	210	454.008.337	2.833.448
3	Kuartal III (Jul-Sept 2022)	256	200	224	454.056.563	5.090.005
4	Kuartal IV (Okt-Dec 2022)	232	197	218	454.056.563	1.461.942

NO	Periode 2023	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan	Saham Yang Beredar	Volume Perdagangan
1	Kuartal I (Jan-Mar 2023)	224	179	188	1.354.205	85.362.633.844
2	Kuartal II (Apr-Jun 2023)	196	144	157	656.975	71.286.880.548
3	Kuartal III (Jul-Sept 2023)	199	132	143	1.525.805	64.930.088.795
4	Kuartal IV (Okt-Dec 2023)	177	130	133	7.213.267	60.389.523.278

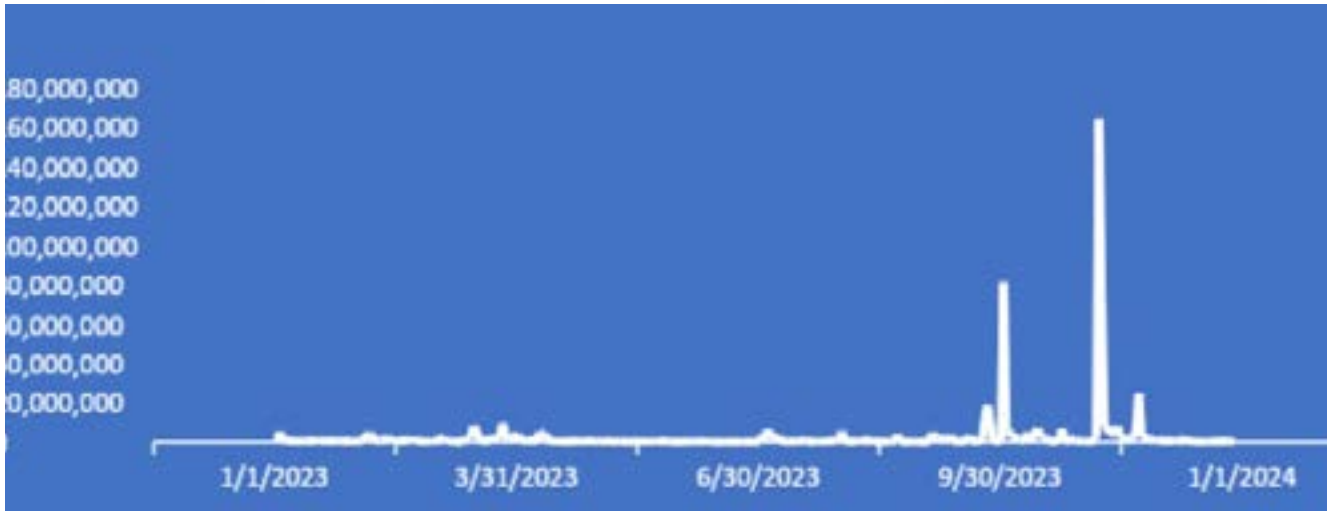
Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham, baik berupa pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), maupun perubahan nilai saham. Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023 tidak pernah mengalami penghentian perdagangan sementara (suspension) maupun pencabutan hak perdagangan saham (delisting).

Company did not take corporate actions related to shares, either in the form of stock splits, reverse stock mergers, or changes in stock value. The Company’s shares traded on the Indonesia Stock Exchange in 2023 have never experienced a temporary trading suspension or revocation of stock trading rights (delisting).

Grafik Pergerakan Harga Saham 2023
Share Price Movement Chart 2023



Grafik Pergerakan Volume Saham 2023
Stock Volume Movement Chart 2023



SERTIFIKASI

Certification

NO	Nama Sertifikasi	Masa Berlaku	Lembaga Pemberi Penghargaan
1	KOSHER CERTIFICATE	19 Oktober 2023 - 19 Oktober 2024 October 19, 2023 – October 19, 2024	Rabbi Mordhechai Abergel (Orthodox Jewish community of Singapore)
2	ISO 22000	s/d 2 Februari 2025 until February 2, 2025	AMERICO QUALITY STANDARDS REGISTECH PVT. LTD
3	ISO 9001 : 2015	s/d 2 Februari 2025 until February 2, 2025	AMERICO QUALITY STANDARDS REGISTECH PVT. LTD



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Membership in the Association

Perseroan telah tergabung menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

The Company has joined as a member of the Indonesian Issuers Association (AEI) and the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Other Highlights

Uraian	Satuan (Unit)	2023	2022	2021
Aspek Ekonomi [B.1]				
Penjualan	Rp Juta	600.351,63	514.201,82	375.300,33
Laba Tahun Berjalan	Rp Juta	3.130,45	6.817,79	6.026,97
Total Aset	Rp Juta	199.907,91	157.982,37	131.669,97
Total Liabilitas	Rp Juta	115.421,73	75.193,66	54.607,83
Aspek Lingkungan [B.2]				
Pemakaian Listrik	Kwh	2.854.401	2.441.559	2.252.868
Volume Pemakaian Air	Meter Kubik	4.276	3.564	3.099
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup	Rp		32.861.350	30.756.000
Volume Limbah Padat (Bungkil Kopra) yang dapat dijual kembali	Ton	780	720	700
Total Pelepasan Emisi	Ton Equivalent CO2	2.813	6.324	5.499
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan terselesaikan	Kasus/Case	-	-	-
Aspek Sosial [B.3]				
Turnover Ratio Karyawan	%	0%	2%	5%
Biaya Pelatihan Karyawan	Rp	52.118.000	29.612.500	14.841.750
Dana CSR	Rp	74.968.620	62.473.850	45.597.750

II LAPORAN MANAJEMEN

PT Indo Oil Perkasa



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Di dalam buku Laporan Tahunan ini kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terhadap pengawasan, pemberian saran dan arahan kepada Direksi selama tahun 2023 yang telah mencapai kinerja yang memuaskan. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Perusahaan selama tahun 2023 baik melalui langkah dan strategi yang diterapkan oleh Manajemen dan seluruh lini, sehingga membawa Perseroan menutup tahun 2023 dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi untuk tahun buku 2023.

Pandangan atas Kondisi Perekonomian

Kami mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, bahwa tahun 2023 berjalan dengan baik. Meski ditengah tantangan ekonomi dunia yang melambat akibat ketidakpastian kondisi geopolitik dunia. Kondisi perekonomian Indonesia tetap solid meski sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kumulatif di tahun 2023 berhasil mencapai 5,05%.

To all of my shareholders and stakeholders,

In this Annual Report, we present a report on the implementation of the Board of Commissioners' duties in terms of supervision, providing advice and direction to the Board of Directors during 2023, which has achieved satisfactory performance. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been carried out in accordance with the Company's Articles of Association and statutory regulations. The Board of Commissioners appreciates the Company's performance during 2023 through the steps and strategies implemented by Management and all lines, thereby bringing the Company to a good end in 2023. On behalf of the Board of Commissioners, please allow me to submit a Supervision Report on the management of the Company carried out by the Board of Directors for the 2023 financial year.

Views on Economic Conditions

We express our gratitude to the presence of God Almighty, that 2023 will go well. Even amidst the challenges of the world economy which is slowing down due to uncertainty in world geopolitical conditions. Indonesia's economic condition remains solid, although it has decreased slightly compared to the previous year. Indonesia's cumulative economic growth in 2023 will reach 5.05%.

Kami memandang Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan baik. Hal ini terbukti dengan pencapaian kinerja Perseroan yang menyatakan bahwa eksistensi minyak kelapa atau crude coconut oil (CNO) tidak terlepas dari tingginya permintaan minyak nabati di pasar domestik maupun global. Kami memandang industri pengolahan, perdagangan dan pertanian di sepanjang 2023 tetap mampu menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan hal ini masih akan menopang kelanjutan bisnis Perseroan kedepan. Data Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian mencatat, luas areal perkebunan kelapa nasional hingga akhir 2022 mencapai 3,33 juta hektar atau terluas di dunia.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Kami menilai terhadap Pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi yang dijalankan Direksi serta dilakukan melalui rapat-rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta penyampaian rekomendasi dan keputusan di luar rapat. Berdasarkan implementasi strategi, dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan harapan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI
Meskipun kami memandang industri pengolahan, perdagangan dan pertanian di sepanjang 2023 tetap tumbuh dan menopang bisnis Perseroan hingga kedepan. Namun Tahun 2023, merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, dimana terhambatnya rantai pasokan karena ketidakpastian kondisi geopolitik yang berujung pada perlambatan ekonomi dunia. Disamping, adanya efek fenomena El Nino yang menambah berat beban produksi Perseroan. Oleh karenanya, kami memahami tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2023 dan mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang ditempuh Direksi dalam menghadapi tantangan tersebut. Kami memandang direksi telah bertindak sangat cepat dan efektif dalam melakukan pengelolaan dengan baik. Strategi tersebut membuahkan hasil dari pertumbuhan kinerja Penjualan yang konsisten mencapai double digit. Adapun produktivitas karyawan tetap terjaga, dengan kepuasan pelanggan terus meningkat seiring dengan keunggulan produk yang ditawarkan.

We view that the processing, trade and agricultural industries throughout 2023 will continue to be able to become sources of economic growth and this will continue to support the continuity of the Company's business in the future. Data from the Directorate General of Plantations at the Ministry of Agriculture notes that the national coconut plantation area by the end of 2022 will reach 3.33 million hectares, or the largest in the world.

Supervision in Formulation and Implementation of Strategy

We assess supervision over the formulation and implementation of strategies carried out by the Board of Directors and carried out through internal meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, as well as the submission of recommendations and decisions outside meetings. Based on the implementation of the strategy, its implementation has been in line with expectations.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Even though we see that the processing, trade and agricultural industries throughout 2023 will continue to grow and support the Company's business in the future. However, 2023 will be a year full of challenges for the Company, where supply chains will be hampered due to uncertain geopolitical conditions which will lead to a slowdown in the world economy. Apart from the El Nino effect phenomenon, this adds to the Company's production burden. Therefore, we understand the challenges faced by the Company in 2023 and appreciate the various strategic initiatives taken by the Board of Directors in facing these challenges. We view the board of directors as having acted very quickly and effectively in carrying out good management. This strategy resulted in consistent sales performance growth reaching double digits. Employee productivity remains maintained, with customer satisfaction continuing to increase along with the superiority of the products offered.

Pandangan atas Prospek Usaha

Sektor perkebunan kelapa di dalam negeri diproyeksikan terus tumbuh baik dari sisi produksi maupun ekspor. Dengan Tren bisnis pengolahan produksi kopra dan penjualan minyak kelapa masih akan melanjutkan tren positifnya. Kami meyakini dengan inisiasi strategi Direksi kedepan dan kerja kerasnya akan membuahkan hasil yang lebih lagi di masa yang akan datang. Kami memandang kondisi perekonomian Indonesia juga akan semakin baik dengan dukungan pemerintah menciptakan kondisi ekonomi yang semakin kondusif bagi pelaku usaha untuk menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun fiskal 2024, pemerintah mengasumsikan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,2% sedangkan nilai tukar rupiah dijaga senilai Rp15.000 per dollar AS. Adapun tingkat inflasi pada asumsi dasar ekonomi makro APBN 2024 ditetapkan 2,8%. Sementara, Bank Indonesia akan menjaga inflasi di kisaran 1,5% sampai dengan 3,5%. Upaya pemerintah dan Bank Indonesia tersebut harapannya dapat memberikan kepastian usaha, serta koordinasi pengendalian inflasi di level rendah diyakini mampu menjaga tingkat konsumsi masyarakat.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami memandang bahwa Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten di sepanjang tahun 2023. Adapun kami menghimbau Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG dengan mendorong pemenuhan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola. Adapun peningkatan juga lebih didorong kepada pelaksanaan sistem pengendalian internal maupun manajemen risiko. Dengan Tujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis secara menyeluruh.

Perubahan Komposisi Komisaris

Terkait komposisi anggota Dewan Komisaris, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2023.

Views on Business Prospects

The domestic coconut plantation sector is projected to continue to grow both in terms of production and exports. With business trends in processing copra production and selling coconut oil, it will continue its positive trend. We believe that the Board of Directors' initiation of future strategies and hard work will produce even more results in the future. We view that Indonesia's economic conditions will also improve with government support to create economic conditions that are increasingly conducive for business actors to carry out their business activities. In the 2024 fiscal year, the government assumes economic growth will reach 5.2% while the rupiah exchange rate is maintained at IDR 15,000 per US dollar. The inflation rate in the basic macroeconomic assumptions of the 2024 APBN is set at 2.8%. Meanwhile, Bank Indonesia will maintain inflation in the range of 1.5% to 3.5%. It is hoped that the efforts of the government and Bank Indonesia will provide business certainty, as well as coordinating inflation control at a low level which is believed to be able to maintain the level of public consumption.

Views on the implementation of the Good Corporate Governance

We view that the Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) consistently throughout 2023. Meanwhile, we urge the Company to continue to improve the quality of GCG implementation by encouraging the fulfilment of the functions, duties, and responsibilities of each governance organ. The increase was also driven more by the implementation of the internal control system and risk management. With the aim to improve the quality of business management as a whole.

Changes in Board of Commissioners Composition

Regarding the composition of the Board of Commissioners' members, we convey that there is no change on the Board of Commissioners composition in 2023.

Penutup

Menutup laporan pertanggungjawaban ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan segenap karyawan atas dedikasi dan integritas yang telah diberikan, sehingga Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang baik. Tak lupa, saya mewakili jajaran Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas setiap dukungan dan masukan yang diberikan kepada Perseroan dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris berharap agar ritme kerja dapat lebih ditingkatkan demi keberhasilan Perseroan di masa depan.

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of The Board of Commissioners,



Sulastri
President Commissioner / Komisaris Utama

Closing

Closing this accountability report, the Board of Commissioners gives its deepest appreciation to the Board of Directors and all employees for the dedication and integrity they have given, so that the Company was able to record good performance achievements. Not to forget, on behalf of the Board of Commissioners, I also thank the shareholders and other stakeholders for every support and input given to the Company in an effort to maintain the continuity of the Company's business. The Board of Commissioners hopes that the work rhythm can be further improved for the Company's success in the future.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kita patut bersyukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kita semua dapat melalui tahun 2023 ini dengan mengesankan. Kami memandang tahun 2023, merupakan tahun yang penuh tantangan dengan perekonomian nasional dapat terus mencatatkan pertumbuhan meski ditengah perlambatan ekonomi dunia, sehingga dapat menopang pertumbuhan kinerja Perseroan. Meskipun pemerintah mencatat secara kumulatif secara full year, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2023 mencatatkan pertumbuhan yang lebih rendah sebesar 5,05% dibandingkan pertumbuhan 5,31% pada tahun 2022. Badan Pusat Statistik menilai pertumbuhan yang lebih rendah di tahun 2023 dikarenakan base effect dan siklus commodity boom atau ledakan komoditas dan juga adanya fenomena El Nino yang berdampak pada pertumbuhan lapangan usaha pertanian yang tumbuhnya melambat terutama paruh kedua 2023. Meski demikian nyatanya Perseroan selama tahun 2023 dapat melaluinya dengan dengan baik. Mewakili Manajemen Perseroan, perkenankan kami selaku Direksi untuk menyampaikan Laporan atas Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Kondisi Perekonomian 2023

Secara global, permintaan minyak kelapa didominasi sejumlah negara yang sedang fokus mengembangkan produk turunan dari CNO, seperti Amerika Serikat, Belanda, Jerman, China, Italia, Prancis, Spanyol, Meksiko dan Inggris. Berdasarkan laporan terbaru organisasi pangan dan pertanian dunia (Food and Agriculture Organization/FAO), Indonesia merupakan eksportir CNO terbesar kedua setelah Filipina. Sektor perkebunan kelapa di dalam negeri diproyeksikan terus bertumbuh dari sisi produksi maupun ekspor. Potensi pertumbuhan tersebut ditopang oleh areal luas perkebunan kelapa yang melebihi 3 juta hektar atau terluas di dunia

Dear Shareholders and Stakeholders,

We should be grateful to the presence of God Almighty for his blessings so that we can all get through 2023 impressively. We view that 2023 will be a year full of challenges with the national economy able to continue to record growth even amidst the world economic slowdown, so that it can support the Company's performance growth. Even though the government records cumulatively for the full year, Indonesia's economic growth throughout 2023 recorded lower growth of 5.05% compared to growth of 5.31% in 2022. The Central Statistics Agency assesses that the lower growth in 2023 is due to the base effect and the commodity boom cycle or commodity explosion and also the El Nino phenomenon which has an impact on the growth of agricultural business fields, where growth will slow down, especially in the second half of 2023. However, in fact the Company will be able to get through 2023 well. Representing the Company's Management, please allow us as Directors to submit a Report on the Company's Management for the 2023 financial year.

2023 Economic Conditions

Globally, demand for coconut oil is dominated by a number of countries that are focusing on developing CNO derivative products, such as the United States, the Netherlands, Germany, China, Italy, France, Spain, Mexico and the United Kingdom. Based on the latest report from the world food and agriculture organization (FAO), Indonesia is the second largest exporter of CNO after the Philippines. The domestic coconut plantation sector is projected to continue to grow in terms of production and exports. This growth potential is supported by the vast area of coconut plantations which exceeds 3 million hectares or the largest in the world.

Sektor perkebunan kelapa di dalam negeri diproyeksikan terus bertumbuh dari sisi produksi maupun ekspor. Potensi pertumbuhan tersebut ditopang oleh areal luas perkebunan kelapa yang melebihi 3 juta hektar atau terluas di dunia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kumulatif di 2023 berhasil mencapai 5,05%, meskipun dibayangi perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas ekspor. Namun, industri pengolahan, perdagangan dan pertanian di sepanjang 2023 tetap mampu menjadi sumber pertumbuhan sehingga bisnis pengolahan produksi kopra dan penjualan minyak kelapa masih tetap baik dan diyakini akan melanjutkan tren pertumbuhan yang positif.

Tantangan dan Strategi Tahun 2023

Tekanan bagi industri manufaktur saat ini tidak terlepas dari tingginya biaya produksi. Hal ini karena terganggunya rantai pasok akibat ketidakpastian geopolitik dan dampak fenomena El Nino yang terjadi. Sehingga kami memandang diri kami masih terbilang percaya diri atau optimis ditengah kondisi sektor manufaktur yang mengalami perlambatan kinerja dan kenaikan suku bunga pinjaman. Karena kami masih yakin dengan kondisi perusahaan yang masih ekspansif dalam meningkatkan guna memenuhi tingginya permintaan terhadap produk perseroan.

Keyakinan tersebut dijawab dengan hasil dari penghitungan Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) 2023 dari 116,08 di November menjadi 116,56 pada Desember. Sehingga secara bulanan terjadi kenaikan inflasi pada Desember 2023 menjadi 0,41 persen. Adapun di sisi lain dalam meningkatkan produktivitas Perseroan. Kami juga senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta kami juga mengelola kegiatan operasional dengan baik dan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup.

The domestic coconut plantation sector is projected to continue to grow in terms of production and exports. This growth potential is supported by the vast area of coconut plantations which exceeds 3 million hectares or the largest in the world.

Indonesia's cumulative economic growth in 2023 managed to reach 5.05%, even though it was overshadowed by the global economic slowdown and a decline in export commodity prices. However, the processing, trade and agricultural industries throughout 2023 will still be able to become sources of growth so that the copra production processing business and coconut oil sales will still be good and are believed to continue the positive growth trend

Challenges and Strategies for 2023

The current pressure on the manufacturing industry cannot be separated from high production costs. This is due to disruption of the supply chain due to geopolitical uncertainty and the impact of the El Nino phenomenon that occurred. So that we view ourselves as still fairly confident or optimistic amidst conditions in the manufacturing sector which is experiencing slowing performance and rising loan interest rates. Because we still believe in the condition of the company which is still expansive in improving to meet the high demand for the company's products.

This belief was answered by the results of calculations by the Central Statistics Agency (BPS) which recorded an increase in the 2023 Consumer Price Index (CPI) from 116.08 in November to 116.56 in December. So that on a monthly basis there will be an increase in inflation in December 2023 to 0.41 percent.

On the other hand, increasing the Company's productivity. We also always create a safe and comfortable work environment, and we also manage operational activities well while maintaining environmental sustainability.

Realisasi Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2023

Seiring tren bisnis pengolahan produksi kopra dan penjualan minyak kelapa, Perseroan berhasil membukukan realisasi kinerja positif pada tahun 2023. Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan kenaikan penjualan sebesar 16,75% dari Rp514.201.8 juta pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp600.351,6 juta pada tahun 2023. Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp3.103,3 juta pada tahun 2023.

Prospek Usaha Masa Yang Akan Datang

Pada dasarnya produksi maupun konsumsi minyak nabati terus mengalami peningkatan, dengan pertumbuhan tertinggi pada CPO dan diikuti minyak kedelai. Namun terjadi perlambatan produksi minyak sawit, sehingga turut menciptakan demand terhadap CNO sebagai produk pengganti. Disamping itu, Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kumulatif di 2023 berhasil tumbuh positif mencapai 5,05 persen. Dengan industri pengolahan, perdagangan dan pertanian di sepanjang 2023 tetap mampu menjadi sumber pertumbuhan, sehingga bisnis pengolahan produksi kopra dan penjualan minyak kelapa diyakini akan melanjutkan tren positifnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada semua level organisasi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menilai dan memantau kinerja semua level organisasi guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong perbaikan di setiap aktivitas usaha Perseroan secara terus-menerus. Perseroan juga memastikan semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan panduan kerja dan peraturan yang berlaku. Secara konsisten perseroan telah mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu bentuk upaya dalam menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, serta agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan tetap mengacu pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia,

Realization of Performance and Achievement of Targets in 2023

In line with business trends in processing copra production and selling coconut oil, the Company succeeded in recording positive performance realization in 2023. As of 31 December 2023, the Company recorded an increase in sales of 16.75% from IDR 514,201.8 million in 2022, increasing to IDR 600,351.6 million in 2023. The Company succeeded in recording growth in Comprehensive Profit for the Year of IDR 3,103.3 million in 2023.

Future Business Prospect

Basically, production and consumption of vegetable oils continues to increase, with the highest growth in CPO and followed by soybean oil. However, there has been a slowdown in palm oil production, which has also created demand for CNO as a substitute product. Apart from that, Indonesia's cumulative economic growth in 2023 has succeeded in growing positively at 5.05 percent. With the processing industry, trade and agriculture throughout 2023 continuing to be a source of growth, it is believed that the copra production processing business and coconut oil sales will continue their positive trend.

Implementation of Good Corporate Governance

In carrying out its business activities, the Company always strives to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the Company's organization. Thus, the Company can assess and monitor the performance of all levels of the organization to ensure compliance with applicable regulations and encourage continuous improvement in each of the Company's business activities. The Company also ensures that all elements of corporate governance work in accordance with work guidelines and the applicable rules and regulation. Consistently the company has implemented Good Corporate Governance as a form of effort in creating an effective and efficient work system, and in order to produce optimal performance by still referring to the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Secara konsisten perseroan telah mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu bentuk upaya dalam menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, serta agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan tetap mengacu pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan agar kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya senantiasa terjaga.

.Perubahan Komposisi Direksi

Terkait komposisi Direksi, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi Direksi pada tahun 2023.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan pada tahun 2023, khususnya kepada pemegang saham, pihak regulator serta seluruh mitra dan rekan bisnis Perseroan. Kepada seluruh karyawan, kami sampaikan terima kasih atas semangat, kerja keras dan dedikasi selama tahun 2023, serta kepada seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya, terima kasih atas loyalitas dan dukungan serta kepercayaan yang diberikan. Kami sangat bersyukur dan berharap semoga hubungan baik akan terus terjalin dan membawa Perseroan mencapai pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

Atas nama Direksi,
On Behalf of The Board of Directors,



Johan Widakdo Liem
Direktur Utama / President Director

Consistently the company has implemented Good Corporate Governance as a form of effort in creating an effective and efficient work system, and in order to produce optimal performance. By still referring to the prevailing laws and regulations in Indonesia, the Company is committed to continuously improving the quality of the implementation of corporate governance that has been carried out so that the interests of shareholders and other stakeholders are always maintained

Changes in Board of Directors Composition

Regarding the Board of Directors, we convey that there is no change on the Board of Directors composition in 2023.

Appreciation and Closing

In closing, we express our appreciation and deep gratitude to all parties who have supported the Company's performance in 2023, especially to shareholders, regulators and all of the Company's partners and business associates. To our employees, we thank them for their enthusiasm, hard work and dedication throughout 2023, as well as to all customers and other stakeholders, thank them for their loyalty, support and trust. We are very grateful and hope that good relations will continue to exist and lead the Company to achieve better growth in the future.

**Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Terintegrasi 2023**

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2023 Integrated Annual Report of PT Indo Oil Perkasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indo Oil Perkasa Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Integrated Annual Report of PT Indo Oil Perkasa Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Integrated Annual Report.

This statement is made truthfully.

Mojokerto, April / April 2024

Dewan Komisaris

Sulastri

Komisaris Utama
President Commissioner

Sriwati Mangulahi Hutauruk

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Johan Widakdo Liem

Direktur Utama
President Director

Albert Widakdo Sutanto

Direktur Keuangan
Director of Finance

Yonathan Widakdo Sutanto

Direktur Operasional
Director of Operation

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner



Sulastri

Komisaris Utama
President Commissioner



Sriwati Mangulahi Hutaauruk

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



**Johan Widakdo
Liem**

Direktur Utama
President Director



**Albert Widakdo
Sutanto**

Direktur Keuangan
Director of Finance



**Yonathan Widakdo
Sutanto**

Direktur Operasional
Director of Operation



PROFIL PERUSAHAAN

PT Indo Oil Perkasa

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT Indo Oil Perkasa Tbk
Tanggal Pendirian <i>Deed of Establishment</i>	: 5 Januari 2016 <i>January 5, 2016</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	: Produksi dan Pemasaran Crude Coconut Oil (CNO) atau Minyak Kelapa mentah dan produk turunan CNO <i>Production and Marketing of Crude Coconut Oil (CNO) or Pure Coconut Oil and CNO derivative products.</i>
Dasar Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	: No. 02 Tanggal 05 Januari 2016 (Akta Pendirian), Notaris Chatarina Anggia Ika Hariwati Diah Kusuma Wardhani, SH, dengan SK Menteri No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 No.02 January 5, 2016 <i>(Deed of Establishment), by notary CHATARINA AGGIA IKA HARIWATI DIAH KUSUMA WARDHANI, SH, with Ministerial Decree No. AHU-0000334.AH.01.01. 2016</i>
Alamat <i>Address</i>	: Jalan Raya Perning No.39 Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61352



Nomor Telepon <i>Phone Number</i>	: (0321) 367 1741	Email <i>Email Address</i>	: corseciop@ioperkasa.com
Nomor Faksmile <i>Fax</i>	: (0321) 367 0749	Situs <i>Site</i>	: www.indooilperkasa.com

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT. Indo Oil Perkasa (“Perseroan”) berkedudukan di Jl Raya Perning RT 007 RW 002, Desa Perning, Kecamatan Jetis, Kab. Mojokerto, Provinsi Jawa Timur berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Indo Oil Perkasa No. 02 tanggal 05 Januari 2016, yang dibuat dihadapan Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tanggal 05 Januari 2016, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0000849. AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 05 Januari 2016, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 004887 tahun 2021, Berita Negara No.010 tanggal 1 Februari 2021.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana terakhir dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, diubah seluruhnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Indo Oil Perkasa No. 31 tanggal 17 Maret 2021, dibuat dihadapan Antonius Wahono Prawirodirjo, Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0017140.AH.01.02 Tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Indo Oil Perkasa Tbk tanggal 19 Maret 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0051711.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021 (“Akta No.31/2021”).

Perseroan berkantor Pusat di Jalan Raya Perning No. 39 Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Pada tanggal 6 September 2021, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan nama Perseroan menjadi PT Indo Oil Perkasa Tbk. dengan kode saham “OILS.”





The company was first established under the name PT. Indo Oil Perkasa ("Company") is domiciled at Jl Raya Pening RT 007 RW 002, Pening Village, Jetis District, Kab. Mojokerto, East Java Province based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT. Indo Oil Perkasa No. 02 dated 05 January 2016, made in the presence of Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notary in Mojokerto, who has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000334.AH.01.01. 2016 concerning Ratification of Company Legal Entities dated 05 January 2016, which has been registered in the Company Register with Number AHU-0000849.AH.01.11. 2016 dated January 5 2016, and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 004887 of 2021, State Gazette No.010 dated February 1 2021.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, the latest of which was in the context of this Initial Public Offering, completely amended based on the Deed of Decree of the Shareholders of PT. Indo Oil Perkasa No. 31 dated March 17 2021, made before Antonius Wahono Prawirodirjo, Notary in North Jakarta, who has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0017140.AH.01.02 of 2021 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Indo Oil Perkasa Tbk dated 19 March 2021, and has been registered in the Company Register with Number AHU-0051711.AH.01.11 of 2021 dated 19 March 2021 ("Deed No.31/2021").

The Company has its head office on Jalan Raya Pening No. 39 Jetis District, Mojokerto Regency, East Java.

On September 06, 2021, the Company listed the initial shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Company's name changed to PT Indo Oil Perkasa Tbk. with the stock code "OILS."

Jejak Langkah / Milestones

01

January 2016

Pertama kali didirikan
First Established

02

2017

Mulai mengekspor produknya ke Malaysia
Started exporting its products to Malaysia

03

2019

Menggenjot pemasaran & produksi
Boost marketing & production

04

2020

Mencatat rekor penjualan hampir Rp 300 miliar
Recorded sales records of almost IDR 300 million

05

2021

Resmi melantai di BEI dengan kode saham OILS menjadi emiten ke-731
Officially listed on the IDC with the stock code OILS & becoming the 731st issuer

VISI & MISI PERUSAHAAN

Company's Vision & Mission

VISI / VISION

Menjadi perusahaan produsen dan eksportir minyak kelapa global yang unggul, berwawasan, dan terkemuka.

To be a superior insightful and reputable global coconut oil producer and exporter.

MISI / MISSION

Secara efisien menyediakan produk minyak kelapa yang berkualitas dan terpercaya, serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan mitra Perseroan.

Menjalankan bisnis minyak kelapa dengan komitmen dan prinsip nilai bisnis terbaik dan daya saing tinggi.

Efficiently providing quality and reliable coconut oil products, as well as creating added value for the Company's customers and partners.

Running a coconut oil business with commitment and principles of best business value and high competitiveness.



KEGIATAN USAHA

Business Activities

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Industri Pengolahan;
- Bidang Perdagangan.

Kegiatan Usaha Utama:

- Menjalankan usaha Industri Kopra: (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 10421).
- Menjalankan usaha Industri Minyak Mentah Kelapa (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 10422);
- Menjalankan usaha Industri Minyak Goreng Kelapa (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 10423);
- Menjalankan usaha Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati. (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 46315)

Kegiatan Usaha Penunjang:

Menjalankan usaha Industri Pengolahan Lainnya Yang Tidak Diklasifikasi ditempat Lain (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 32909). Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah memproduksi dan memasarkan produk utamanya yaitu minyak kelapa murni atau Crude Coconut Oil (CNO). Perseroan juga memproduksi dan memasarkan produk turunan dari CNO, yaitu minyak kelapa murni yang diproses kembali atau Refined Coconut Oil (RBD), serta tepung kopra atau Copra Meal, yaitu sisa/ residu dari hasil ekstraksi produk minyak kelapa. Selain memproduksi CNO, Perseroan juga memasarkan produk-produk CNO, RBD dan Copra Meal.





Based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's aims and objectives are as follows:

- a. Processing industry;
- b. Trade Sector.

Main Business Activities:

- 1) Running a Copra Industry business:
(Indonesian Business Field Standard Classification 10421).
- 2) Running a Coconut Crude Oil Industry business
(Indonesian Business Field Standard Classification 10422);
- 3) Running a Coconut Cooking Oil Industry business
(Indonesian Business Field Standard Classification 10423);
- 4) Running a Wholesale Oil and Vegetable Fat Trading business.
(Standard Classification of Indonesian Business Fields 46315)

Supporting business activities:

Carrying out other processing industry businesses that are not classified elsewhere (Standard Classification of Indonesian Business Fields 32909). The Company's current business activities are producing and marketing its main product, namely pure coconut oil or Crude Coconut Oil (CNO). The company also produces and markets derivative products from CNO, namely reprocessed pure coconut oil or Refined Coconut Oil (RBD), as well as copra flour or Copra Meal, which is the residue from the extraction of coconut oil products. Apart from producing CNO, the Company also markets CNO, RBD and Copra Meal products.

PRODUK DAN LAYANAN USAHA

Products, Services and Business Activities



Sesuai dengan Pasal 3 (tiga) dalam Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah memproduksi dan memasarkan produk utamanya yaitu Crude Coconut Oil (CNO) atau minyak kelapa mentah. Selanjutnya Perseroan juga memproduksi dan memasarkan produk turunan dari CNO, yaitu tepung kopra.

According to the article 3 in the Company's Articles of Association, the Company's business activities are to produce and market the main product which is Crude Coconut Oil (CNO) or crude coconut oil. The company only manufacture CCNO and Copra meal (coconut dregs / coconut meal) and markets these two products.



CCNO - Minyak Kelapa Merah / Crude Coconut Oil

Crude Coconut Oil diekstraksi dari kopra (Kelapa yang telah dikeringkan) dan dapat diolah lebih lanjut menjadi minyak kelapa RBD (Refined, Bleached, and Deodorized) yang dapat digunakan dalam berbagai produk untuk industri kecantikan, makanan, dan perawatan kesehatan.

Crude Coconut Oil is extracted from copra (dried coconut) and then being processed into RBD (Refined, Bleached, and Deodorized) coconut oil which can be used in various products for the beauty, food and health care industries.

Free Fat Acid (Ffa)	Max.5
Iodine Value (V)	7,5 - 10,5
Colour	Red, Max 10
Moisture & Impurities (MNI)	0,5



Premium CCNO - Minyak Kelapa Mentah Premium

Premium CCNO - Minyak Kelapa Mentah Premium diformulasikan oleh PT Indo Oil Perkasa Tbk yang memiliki spesifikasi warna mendeteksi RBD atau produk olahan kilang minyak tanpa proses pemurnian

Premium CCNO - Crude Coconut Oil is formulated by PT Indo Oil Perkasa Tbk. which has color specifications close to RBD or processed products from oil refinery without purifying processes.

Free Fat Acid (Ffa)	Max.5
Iodine Value (V)	7,5 - 11
Colour	Red Cell 1" : Max. 10
Moisture & Impurities (MNI)	Max 0,5



Refined Coconut Oil (RBD)

RBD adalah minyak kelapa mentah yang telah dimurnikan, diputihkan, dan dihilangkan baunya. RBD memiliki karakteristik tersendiri karena proses distilasi bertekanan tinggi. Minyak kelapa biasanya terlihat lebih bening, rasanya hambar, dan tidak berbau, sehingga mudah digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan sabun, komestik, dan pengolahan makanan.

RBD is purified, bleached, and deodorized crude coconut oil. RBD has its own characteristics due to the high pressure of distillation process. Coconut oil usually looks clearer, it is tasteless, and odorless, that makes it easy to be used as a raw material for the manufacture of soaps, cosmetics, and food processing.

Free Fat Acid (Ffa)	Max.5
Iodine Value (V)	7,5 - 11
Colour	Red Cell 1" : Max. 10
Moisture & Impurities (MNI)	Max 0,5

RBD disukai karena mengandung asam lemak trigliserida, asam lemak ini tidak membentuk kolesterol tetapi dapat diubah menjadi energi, sehingga tidak menyebabkan penimbunan lemak yang berlebihan di dalam tubuh sehingga RBD menjadi pilihan utama untuk penggorengan dalam industri makanan karena terbukti lebih sehat daripada minyak nabati dari sumber lain.

RBD is more preferable because it contains triglyceride fatty acids, these fatty acids do not form cholesterol but it can be transformed into energy, therefore it does not cause excessive fat accumulation in the body so that RBD is the predominant choice in the frying of food industry because it is proven to be healthier than the other source of vegetable oil.cosmetics, and food processing.



Copra Meal

Tepung kopra digunakan sebagai pakan hewani dengan sumber protein yang berasal dari pengolahan kopra menjadi minyak kelapa. Kopra kering diekstraksi menjadi 70% minyak kelapa dan 30% tepung kopra, yang berwarna coklat saat dimasak.

Copra meal is used as an animal feed with protein source derived from the copra processing into coconut oil. Dried copra is extracted into 70% coconut oil and 30% copra meal, which is brown when it is cooked.



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



- Indonesia
- Bangladesh
- Malaysia
- Srilanka
- Thailand
- Turki



PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Profile of the Board of Commissioners and Directors

Identitas Perseroan PT INDO OIL PERKASA Tbk

BIDANG USAHA / LINE OF BUSINESS

Pengolahan Produksi Kopra dan
Penjualan Minyak Kelapa/ Copra
Production Processing and
Coconut Oil Sales

STATUS PERUSAHAAN / COMPANY STATUS

Perseroan Terbuka/ Public Company

TAHUN PENDIRIAN / YEAR OF ESTABLISHMENT

2016

TANGGAL PENCATATAN SAHAM / SHARE LISTING DATE

06 September 2021

LEMBAGA PENCATATAN SAHAM / SHARE LISTING EXCHANGE

Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190.

KEPEMILIKAN SAHAM / SHAREHOLDING

PT Mandalindo Putra Perkasa	47,85%
Masyarakat	36,87%
Sulastri	7,09%
Johan Widakdo Liem	3,82%
Yonathan Widakdo Sutanto	3,82%
Albert Widakdo Sutanto	0,55%



MODAL DASAR / AUTHORIZED CAPITAL

907.200.000 saham/shares

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH/ ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

907.200.000 saham/shares

KODE SAHAM / TICKER CODE

OILS

KODE SAHAM/ TICKER CODE

OILS

PROFIL DEWAN KOMISARIS



SULASTRI
Komisaris Utama

KEWARGANEGARAAN
Warga Negara Indonesia

USIA : 65 tahun

DOMISILI : Surabaya

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT
Akta PKPS No. 31 Tanggal 17 Maret 2021

RIWAYAT PENDIDIKAN
SMA Bhinneka Tunggal Ika (1977)

PENGALAMAN KERJA
Direktur Utama di CV Tegal Mas (1984 - 1989)
Direktur Utama di PT Indofurin (1989 - 2018)

HUBUNGAN AFILIASI
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

RANGKAP JABATAN
-

SULASTRI
The Main Commissioner

CITIZENSHIP
Indonesian Citizen

AGE : 65 years old

DOMICILE : *Surabaya*

BASIS OF APPOINTMENT AND PERIOD OF OFFICE
PKPS Deed No. 31 March 17, 2021

EDUCATIONAL BACKGROUND
Bhinneka Tunggal Ika High School (1977)

WORK EXPERIENCE
President Director at CV Tegal Mas (1984 - 1989)
President Director at PT Indofurin (1989 - 2018)

AFFILIATE RELATIONS
Has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners.

DOUBLE JOB-



SRIYATI MANGULAH I HUTAURUK
Komisaris Independen

KEWARGANEGARAAN
Warga Negara Indonesia

USIA : 74 tahun

DOMISILI : Jakarta

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT
Akta PKPS No. 31 Tanggal 17 Maret 2021

RIWAYAT PENDIDIKAN
Public Relation dari Interstudi (2005)

PENGALAMAN KERJA
1. Staff Tata Usaha di Badan Pembina Pasar Uang dan Modal (1972 - 1977)
2. Sekretaris Kepala Biro Pembinaan Bursa dan Perantara di Bapepam (1977 - 1989)
3. Kepala Urusan Daftar Kurs, Bagian Penyelenggaraan Bursa, Biro Pembinaan Bursa dan Perantara Bapepam,
4. Penanggung Jawab Acara Perdagangan Bursa di Bapepam (1989 - 1992)
5. Penanggung Jawab Acara Perdagangan di Bursa Efek Jakarta (1992 - 1998)
6. Kepala Unit Prasarana Bursa, Divisi Perdagangan dan Asisten Peneliti Senior di Bursa Efek Jakarta (1998 - 2005)

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

SRIYATI MANGULAH I HUTAURUK
Independent Commissioner

CITIZENSHIP
Indonesian Citizen

AGE : 74 years old

DOMICILE : *Jakarta*

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT
PKPS Deed No. 31 March 17, 2021

EDUCATIONAL BACKGROUND
Public Relations from Interstudi (2005)

WORK EXPERIENCE
1. Administrative Staff at the Money and Capital Market Development Agency (1972 - 1977)
2. Secretary to the Head of the Stock Exchange Development Bureau and Intermediary at Bapepam (1977 - 1989)
3. Head of Exchange List Affairs, Exchange Administration Section, Bapepam Exchange and Intermediary Development Bureau,
4. Responsible for Stock Exchange Trading Events at Bapepam (1989 - 1992)
5. Responsible for Trading Events at the Jakarta Stock Exchange (1992 - 1998)
6. Head of Exchange Infrastructure Unit, Trading Division and Senior Research Assistant at the Jakarta Stock Exchange (1998 - 2005)

AFFILIATE RELATIONS
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders.

PROFIL DIREKSI



JOHAN WIDAKDO LIEM
Direktur Utama

KEWARGANEGARAAN
Warga Negara Indonesia

USIA : 40 tahun

DOMISILI : Surabaya

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT
Akta PKPS No. 31 Tanggal 17 Maret 2021

RIWAYAT PENDIDIKAN
Bachelor of Chemical Engineering dari University of Melbourne, Australia (2009)

PENGALAMAN KERJA
Trader Komoditas (2009 - 2015)

HUBUNGAN AFILIASI
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

RANGKAP JABATAN
-

JOHAN WIDAKDO LIEM
President Director

CITIZENSHIP
Indonesian Citizen

AGE : 40 years old

DOMICILE : Surabaya

BASIS OF APPOINTMENT AND PERIOD OF OFFICE
PKPS Deed No. 31 March 17, 2021

EDUCATIONAL BACKGROUND
Bachelor of Chemical Engineering dari University of Melbourne, Australia (2009)

WORK EXPERIENCE
Commodity Trader (2009 - 2015)

AFFILIATE RELATIONS
Has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders.

DOUBLE JOB
-



ALBERT WIDAKDO SUTANTO
Direktur Keuangan

KEWARGANEGARAAN
Warga Negara Indonesia

USIA : 27 tahun

DOMISILI
Surabaya

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT
Akta No. 31 Tanggal 17 Maret 2021

PENGALAMAN KERJA
Operation Manager Perseroan (2017 - 2018)

RIWAYAT PENDIDIKAN
Sarjana Kedokteran dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (2017)

Master of Business Administration dari Deakin University, Australia (2020)

HUBUNGAN AFILIASI
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

RANGKAP JABATAN
-

ALBERT WIDAKDO SUTANTO
Director of Finance

CITIZENSHIP
Indonesian Citizen

AGE : 27 years old

DOMICILE
Surabaya

BASIS OF APPOINTMENT AND PERIOD OF OFFICE
Deed No. 31 dated 17 March 2021

WORK EXPERIENCE
Company Operation Manager (2017 - 2018)

EDUCATIONAL BACKGROUND
Bachelor of Medicine from Widya Mandala Catholic University Surabaya (2017)

Master of Business Administration from Deakin University, Australia (2020)

AFFILIATE RELATIONS
Has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders.

DOUBLE JOB
-



YONATHAN WIDAKDO SUTANTO

Direktur Operasional

KEWARGANEGARAAN

Warga Negara Indonesia

USIA : 34 tahun

DOMISILI : Kabupaten Jember

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT

Akta PKPS No. 31 Tanggal 17 Maret 2021

HUBUNGAN AFILIASI

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Bachelor of Management dari Royal Melbourne Institute Technology, Australia (2009)

PENGALAMAN KERJA

- Exim Staff di PT Seger Argo Nusantara (2015 - 2016)
- Kepala Cabang di PT Seger Argo Nusantara (2017 - 2018)

RANGKAP JABATAN

Komisaris di PT Mandalindo Tata Perkasa (2015 - sekarang)

YONATHAN WIDAKDO SUTANTO

Director of Operations

CITIZENSHIP

Indonesian Citizen

AGE : 34 years old

DOMICILE : Jember Regency

BASIS OF APPOINTMENT AND PERIOD OF OFFICE

PKPS Deed No. 31 March 17, 2021

AFFILIATE RELATIONS

Has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor of Management dari Royal Melbourne Institute Technology, Australia (2009)

WORK EXPERIENCE

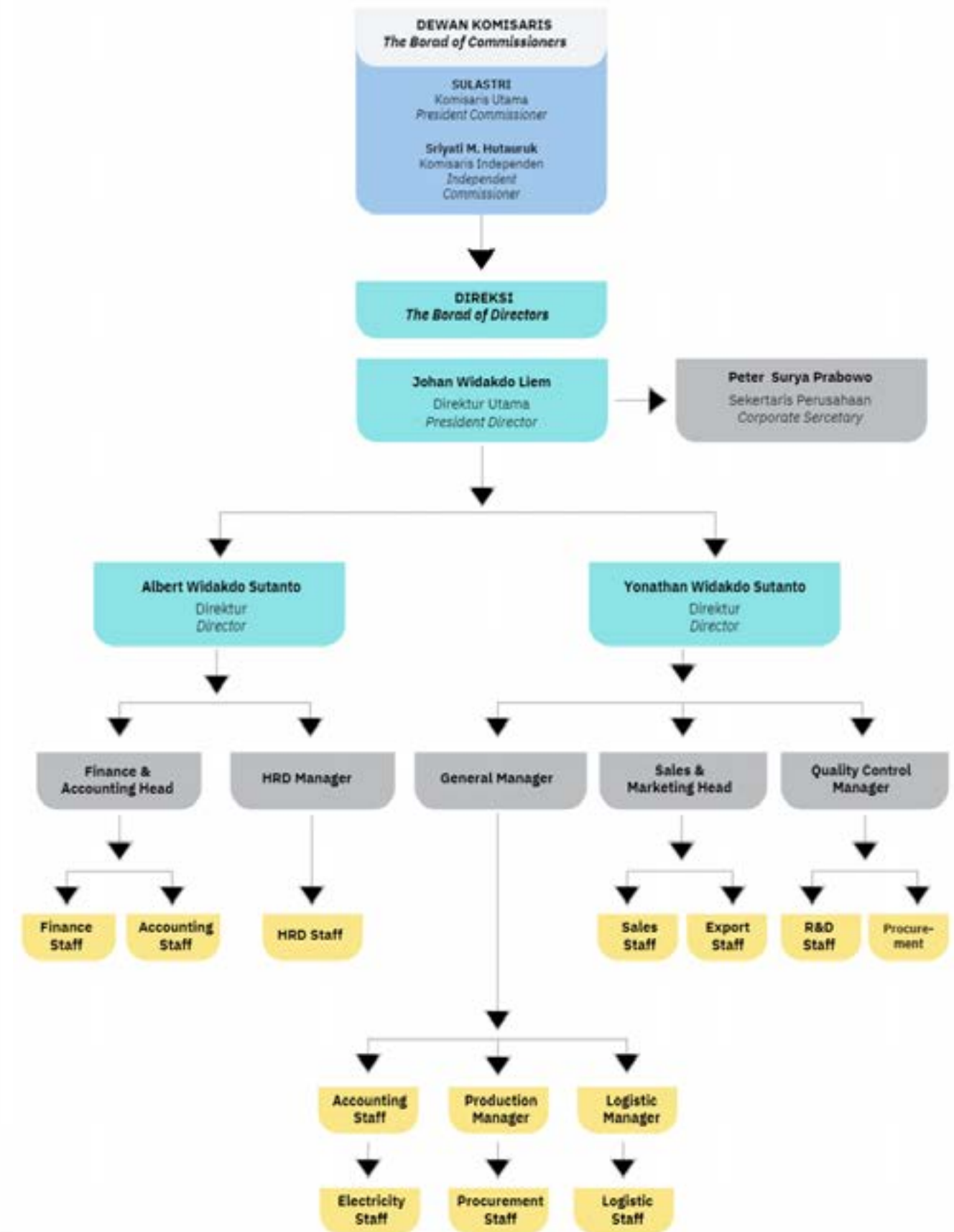
- Exim Staff at PT Seger Argo Nusantara (2015 - 2016)
- Branch Head at PT Seger Argo Nusantara (2017 - 2018)

DOUBLE JOB

Commissioner at PT Mandalindo Tata Perkasa (2015 - present)

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Profile

Tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Hal ini membutuhkan upaya yang maksimal di segala aspek bisnis untuk menghadapi tantangan tersebut, salah satunya melalui peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Dalam upaya peningkatan efesiensi operasional dan peningkatan kinerja, Perseroan telah melakukan pengembangan sistem didalam perekrutan untuk mendapatkan talenta terbaik, untuk dapat dikembangkan baik kompetensi dan karir bagi karyawan. Perseroan meyakini dengan SDM yang memiliki integritas tinggi, dan unggul serta memiliki karakter yang baik merupakan salah satu aset penting dan kunci untuk mencapai keberhasilan bagi Perseroan kedepan.

Perseroan juga menopang dengan lingkungan kerja bagi karyawan agar nyaman dan kondusif serta didukung dengan sarana kerja yang baik bagi karyawan. Dengan tujuan untuk mendorong semangat karyawan untuk bekerja dengan harapan untuk mempunyai keinginan produktif dan tumbuh untuk lebih baik lagi dalam kompetensi maupun karakter, sehingga sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

2023 will still be a year full of challenges for the Company. This requires maximum efforts in all aspects of business to face these challenges, one of which is through increasing quality human resources.

In an effort to increase operational efficiency and improve performance, the Company has developed a system in recruitment to obtain the best talent, so that both competencies and careers can be developed for employees. The Company believes that human resources who have high integrity, are superior and have good character are one of the important assets and keys to achieving success for the Company in the future.

The Company also supports a working environment for employees that is comfortable and conducive and is supported by good work facilities for employees. With the aim of encouraging employee enthusiasm to work with the hope of having a desire to be productive and grow to be even better in competence and character, so that it is in line with the Company's vision and mission.

Berikut Data Tabel Pelatihan Karyawan Perseroan yang dilaksanakan selama tahun 2023:
The following is table data for the Company's employee training carried out during 2023:



Tabel Pelatihan Lab dan Slovent Tahun 2023:
Lab Training Table & Solvent in 2023

No	Personel	Usulan Pelatihan	Internal / External	Tanggal	Penyelenggara
1	4	Pelatihan uji kadar FFA pada minyak, kopra, dan bungkil <i>Training on FFA content testing on oil, copra and oil cake</i>	Internal	2 Minggu/ weeks	PT. Indo Oil Perkasa
2	4	Pelatihan uji kadar IV pada minyak / <i>Training on IV level testing of oil</i>	Internal	1 Bulan/ month	PT. Indo Oil Perkasa
3	4	Pelatihan uji kadar air pada minyak dan bungkil <i>Training on water content testing of oil and cake</i>	Internal	2 Minggu / weeks	PT. Indo Oil Perkasa
4	4	Pelatihan uji warna minyak <i>Oil color test training</i>	Internal	2 Minggu / weeks	PT. Indo Oil Perkasa
5	4	Pelatihan uji kadar minyak (oil content pada kopra dan bungkil) / <i>Training on oil content testing (oil content on copra and oil cake</i>	Internal	2 Minggu / weeks	PT. Indo Oil Perkasa
6	4	Pelatihan uji aflatoxine <i>Aflatoxin test training</i>	Internal	1 Bulan/ month	PT. Indo Oil Perkasa
7	4	Pelatihan standarisasi lautan <i>Ocean standardization training</i>	Internal	1 Bulan/ month	PT. Indo Oil Perkasa
8	4	Pelatihan kalibrasi alat <i>Tool calibration training</i>	Internal	1 Bulan / month	PT. Indo Oil Perkasa
9	4	Pelatihan perhitungan mass balance / <i>Mass balance calculation training</i>	Internal	4 Bulan / month	PT. Indo Oil Perkasa
10	4	Pengenalan perusahaan dan jobdes kerja (meliputi cara laporan, peraturan, dan SOP kerja lab) <i>Introduction to the company and job description (in-cluding reporting methods, regulations and SOPs for lab work)</i>	Internal	2 Minggu/ weeks	PT. Indo Oil Perkasa
11	4	Penguji kadar hexane pada minyak <i>Hexane content tester in oil</i>	Internal	2 Minggu / weeks	PT. Indo Oil Perkasa

No	Personel	Usulan Pelatihan	Internal / External	Tanggal	Penyelenggara
1	3 orang / person	Pelatihan pengoperasian mesin extractor (jalur pipa & pompa) <i>Training on operating extractor machines (pipelines & pumps)</i>	Internal	2 Minggu / weeks	PT. Indo Oil Perkasa
2	Semua / all personel	Pelatihan pemadam kebakaran <i>Firefighter training</i>	External	1 Hari / day	PT. Indo Oil Perkasa
3	2 orang / person	Pelatihan pengoperasian mesin steam stripper <i>Steam stripper machine operation training</i>	Internal	1 Minggu / week	PT. Indo Oil Perkasa
4	1 orang / person	Pelatihan pengoperasian computer leaching workshop <i>Computer leaching workshop operation training</i>	Internal	1 Minggu / week	PT. Indo Oil Perkasa

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2023

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2023

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal (Rp100) Nominal Amount (Rp100)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Sulastri	32,184,100	3,218,410,000	7.09%
Sriyati Mangulahi Hutaeruk	-	-	-
Johan Widakdo Liem	17,348,900	1,734,890,000	3.82%
Albert Widakdo Sutanto	2,513,700	251,370,000	0.55%
Yonathan Widakdo Sutanto	17,348,900	1,734,890,000	3.82%
PT Mandalindo Putra Perkasa	217,255,500	21,725,550,000	47.85%
Masyarakat/Public	167,405,463	16,740,546,300	36.87%
Jumlah/Total	454,056,563	45,405,656,300	100.00%

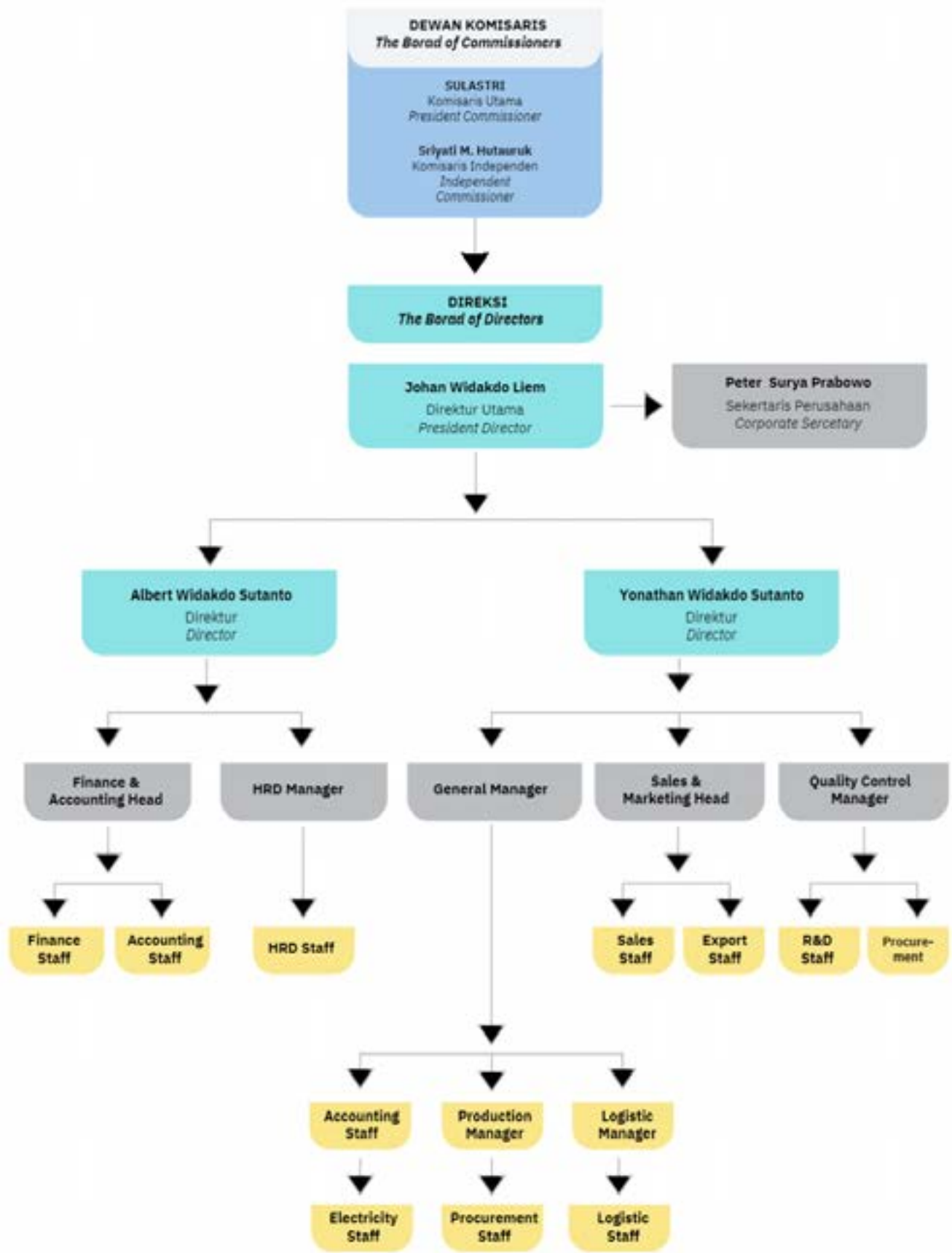
Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal (Rp100) Nominal Amount (Rp100)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
<i>Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham</i> <i>Shareholders Owning 5% of Shares or More</i>			
PT Mandalindo Putra Perkasa	217,255,500	21,725,550,000	47.85%
<i>Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham /</i> <i>Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares</i>			
Sulastri	32,184,100	3,218,410,000	7.09%
Johan Widakdo Liem	17,348,900	1,734,890,000	3.82%
Albert Widakdo Sutanto	2,513,700	251,370,000	0.55%
Yonathan Widakdo Sutanto	17,348,900	1,734,890,000	3.82%
<i>Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham</i> <i>Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares</i>			
Masyarakat / Public	167,405,463	16,740,546,300	39.76
Jumlah/Total	454,056,563	50,300,000,000	100

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Shareholder Composition



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Major and/or Controlling Shareholder Information

Berdasarkan tabel komposisi pemegang saham Perseroan, PT Mandalindo Putra Perkasa dengan presentase kepemilikan saham sebesar 47,85% menjadi Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. PT Mandalindo Putra Perkasa merupakan Induk Perseroan, sehingga menurut struktur kepemilikan Perseroan dari pemegang saham utama hingga kepemilikan individu. Pemegang saham pengendali dan pemilik manfaat Perseroan adalah Sulastri.

Based on the Company's shareholder composition table, PT Mandalindo Putra Perkasa with a share ownership percentage of 47.85% is the main and/or controlling shareholder. PT Mandalindo Putra Perkasa is the parent company, so according to the company's ownership structure from main shareholders to individual ownership. The controlling shareholder and beneficial owner of the Company is Sulastri.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Stock Listing

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-148/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 150.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp270 per saham. Pada tanggal 6 September 2021, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On August 26, 2021, The Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-148/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 1.500.000.000 of its shares with a nominal value of IDR 100 per share. On September 6, 2021, all of these shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.



INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai ikhtisar efek lainnya dan kronologi pencatatan efek lainnya.

Until the end of 2023, OILS did not issue other securitires, either in the form of bonds, sukuk, or convertible bonds, Therefore, the is no information regarding highlights of other securities and chronology of other securities listing.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan / Public Accounting Firm Anwar and Partner	
Akuntan Publik / Public Accountant : Christiadi Tjahnadi	
Alamat Permata Kuningan Building 5th Floor Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12980 T : (021) 83780750 F : (021) 83780735	Jasa yang Diberikan / Services provided : Jasa Audit/Audit Service Audit Tahunan/Annual Audit
Biaya Jasa Rp104.178.230,-	Periode Penugasan/ Assignment Period Tahunan/Annually

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau PT Bima Registra	
Alamat/Address Satrio Tower, 9th Floor A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan T : (62-21) 2598 4818 F : (62-21) 2598 4819	Jasa yang Diberikan / Services provided : Jasa Administrasi Efek / Securities Administration Service
Biaya Jasa Rp73.517.876,-	Periode Penugasan/ Assignment Period 2023

Notaris/Notary Public	
Sitaresmi Puspadewi Subianto,S.H.,M.Kn.	
Alamat/Address Jl. Kebonrojo No. 2 CC Surabaya T : (031) 3521282, 3521285, 3532822 Fax : (031) 3522311	Jasa yang Diberikan / Services provided : Menyiapkan dan Membuat Akta-akta Perseroan selama Tahun 2023 <i>Prepare and Execute Company Deeds during 2023</i>
Biaya Jasa Rp24.000.000,-	Periode Penugasan/ Assignment Period Tahunan/Annually

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)/ Office of Public Appraisal Services	
Benedictus Darmapuspita dan Rekan / Benedictus Darmapuspita and Partner	
Alamat/Address Jl. Musi No. 38 Cideng, Jakarta Pusat 10150 T : (021) 3448577, 3518414, 3518235, 3813522, 34832688 Email : info@bdr.co.id	Jasa Penilaian Properti dan Pendapat Kewajaran/ <i>Property Appraisal Services and Fairness Opinions</i>
Biaya Jasa Rp. 129.870.000,-	Periode Penugasan/ Assignment Period Per tanggal penilaian / per cut off date



IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

PT Indo Oil Perkasa

TINJAUAN UMUM

General Review

EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Global and National Economic Review

Pandangan Ekonomi Global dan Ekonomi Indonesia. Menurut International Monetary Fund (IMF), Indonesia masuk ke jajaran 20 negara dengan ekonomi terbesar di dunia. Hal ini tercatat dalam basis data World Economic Outlook edisi Oktober 2023 di situs web IMF.

The global economy will experience a slowdown in 2023. However, according to the International Monetary Fund (IMF), Indonesia is among the 20 countries with the largest economies in the world. This is recorded in the October 2023 edition of the World Economic Outlook database on the IMF website.



IMF mengukur perekonomian negara-negara berdasarkan proyeksi nilai produk domestik bruto (PDB). Pada 2023, nilai PDB Indonesia diproyeksikan bisa mencapai US\$1,4 triliun. Angka itu setara dengan 1,4% dari total PDB global, serta menempatkan Indonesia di peringkat ke-16 dunia. Posisi puncaknya masih ditempati Amerika Serikat, dengan proyeksi PDB sekitar US\$26,9 triliun atau 25,8% dari total PDB global. Kemudian China masih di peringkat ke-2, dengan proyeksi PDB sekitar US\$17,7 triliun atau 16,9% dari total PDB global. Adapun dalam World Economic Outlook edisi Oktober 2023, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia akan melambat pada tahun depan. Namun, ekonomi Indonesia pada 2024 diproyeksikan mampu tumbuh stabil.

The IMF measures countries' economies based on the projected value of gross domestic product (GDP). In 2023, Indonesia's GDP value is projected to reach US\$1.4 trillion. This figure is equivalent to 1.4% of total global GDP, and places Indonesia in 16th place in the world. The top position is still occupied by the United States, with a projected GDP of around US\$26.9 trillion or 25.8% of total global GDP. Then China is still in 2nd place, with a projected GDP of around US\$17.7 trillion or 16.9% of total global GDP. Meanwhile, in the October 2023 edition of the World Economic Outlook, the IMF predicts that world economic growth will slow next year. However, in 2024 the Indonesian economy is projected to be able to grow stably.

Perekonomian global mengalami perlambatan pada tahun 2023 dengan berbagai tantangan diantaranya mulai dari potensi perlambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim. Namun Bank Indonesia menilai pertumbuhan ekonomi global masih akan didorong oleh ekonomi Amerika Serikat (AS) yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan sektor jasa yang berorientasi domestik. Namun pandangan positif tersebut, masih dibayangi dengan perlambatan yang terjadi pada perekonomian Tiongkok yang dipengaruhi oleh pelemahan konsumsi dan penurunan kinerja sektor properti.

The global economy will experience a slowdown in 2023 with various challenges including the potential for economic slowdown, increasing geopolitical tensions, inflation risks, to climate change. However, Bank Indonesia assesses that global economic growth will still be driven by the United States (US) economy which is supported by household consumption and the domestic-oriented service sector. However, this positive view is still overshadowed by the slowdown in the Chinese economy which is influenced by weakening consumption and declining performance in the property sector.

Sementara Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan. Kapal ekonomi Indonesia terus melaju, meski diterpa gelombang ketidakpastian.

Meanwhile, 2023 will be a year full of challenges for the Indonesian economy. Economic growth slowed to 5.05 percent, slightly lower than the previous year which reached 5.31 percent. However, amidst the global economic storm and high inflation, Indonesia is still showing resilience. Indonesia's economic ship continues to sail, even though it is hit by waves of uncertainty.

Dengan berbagai capaian kondisi perekonomian nasional tersebut, Indonesia mampu menjadi salah satu negara yang tumbuh kuat dan persisten berada di level yang tinggi ketimbang sejumlah negara lain. Pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2023 mampu melampaui beberapa negara peers seperti Malaysia (3,77%) dan Korea Selatan (1,36%). Ekonomi Indonesia juga tumbuh lebih tinggi dari perekonomian negara G-20 seperti Amerika Serikat (2,5%), Perancis (0,9%) maupun Jerman yang mengalami kontraksi (-0,3%).

With these various achievements in national economic conditions, Indonesia is able to become one of the countries that grows strongly and persistently at a high level compared to a number of other countries. National economic growth throughout 2023 will be able to exceed several peer countries such as Malaysia (3.77%) and South Korea (1.36%). Indonesia's economy also grew higher than the economies of G-20 countries such as the United States (2.5%), France (0.9%) and Germany which experienced contraction (-0.3%).

Ke depan, prospek perekonomian nasional juga dinilai masih akan memiliki capaian optimal dengan ditunjukkan oleh angka PMI Manufacturing Indonesia yang terus berada di level ekspansif pada Januari 2024 sebesar 52,9. Hal tersebut memberikan optimisme bahwa geliat ekonomi nasional semakin membaik. Hal ini menjadi modal bagi pencapaian target ekonomi mendatang seiring dengan proyeksi perbaikan ekonomi global.

Going forward, the national economic outlook is also considered to still have optimal achievements as shown by the Indonesian Manufacturing PMI figure which continues to be at an expansionary level in January 2024 of 52.9. This provides optimism that the national economy is getting better. This becomes capital for achieving future economic targets in line with projected improvements in the global economy.

“Dengan proyeksi yang ada, berbagai lembaga memprediksi pertumbuhan Indonesia sampai tahun 2025 seperti IMF masih memprediksi kita di angka 5%. Kemudian World Bank antara 4,9%-5%, dan OECD di angka 5,2%, melampaui rata-rata proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia dan menyalip pertumbuhan ekonomi emerging market seperti Tiongkok.

“With existing projections, various institutions predict Indonesia's growth until 2025, such as the IMF still predicting us at 5%. Then the World Bank is between 4.9%-5%, and the OECD is at 5.2%, exceeding the average world economic growth projection and overtaking the economic growth of emerging markets such as China.

TINJAUAN PASAR MINYAK KELAPA

Coconut Oil Market Overview

Eksistensi minyak kelapa atau crude coconut oil (CNO) tidak terlepas dari tingginya permintaan minyak nabati di pasar domestik maupun global. Saat ini CNO menjadi produk alternatif pengganti minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) yang sedang terbelit isu lingkungan. Sementara itu, minyak kedelai yang juga menjadi produk alternatif sedang menghadapi persoalan keterbatasan lahan.

The existence of coconut oil or crude coconut oil (CNO) cannot be separated from the high demand for vegetable oils in the domestic and global markets. Currently, CNO is an alternative product to replace crude palm oil (CPO), which is currently entangled in environmental issues. Meanwhile, soybean oil, which is also an alternative product, is facing the problem of limited land.

Secara global, permintaan minyak kelapa didominasi sejumlah negara yang sedang fokus mengembangkan produk turunan dari CNO, seperti Amerika Serikat, Belanda, Jerman, China, Italia, Prancis, Spanyol, Meksiko dan Inggris. Sementara itu, produsen utama minyak kelapa merupakan negara-negara yang tergabung di Asia Pacific Coconut Community (APCC), di antaranya adalah Indonesia, India, Malaysia, Filipina, Papua Nugini, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand hingga Vietnam.

Globally, demand for coconut oil is dominated by a number of countries that are focusing on developing CNO derivative products, such as the United States, the Netherlands, Germany, China, Italy, France, Spain, Mexico and the United Kingdom. Meanwhile, the main producers of coconut oil are countries that are members of the Asia Pacific Coconut Community (APCC), including Indonesia, India, Malaysia, the Philippines, Papua New Guinea, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand and Vietnam.

Berdasarkan laporan terbaru organisasi pangan dan pertanian dunia (Food and Agriculture Organization/FAO), Indonesia merupakan eksportir CNO terbesar kedua setelah Filipina. Mengacu pada laporan Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian terkait Outlook Kelapa, kontribusi Indonesia sebagai eksportir minyak kelapa sebesar 31,3 persen dan Filipina mencapai 43,71 persen, sedangkan importir terbesar adalah Amerika Serikat (25,91 persen) dan Belanda (16,42 persen).

Based on the latest report from the world food and agriculture organization (FAO), Indonesia is the second largest exporter of CNO after the Philippines. Referring to the report from the Center for Agricultural Data and Information Systems, Ministry of Agriculture regarding the Coconut Outlook, Indonesia's contribution as an exporter of coconut oil was 31.3 percent and the Philippines reached 43.71 percent, while the largest importers were the United States (25.91 percent) and the Netherlands (16.42 percent).



GAMBARAN OPERASIONAL

Operating Review

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT. Indo Oil Perkasa (“Perseroan”) berkedudukan di Jl Raya Pening RT 007 RW 002, Desa Pening, Kecamatan Jetis, Kab Mojokerto, Provinsi Jawa Timur berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Indo Oil Perkasa No.02 tanggal 05 Januari 2016, yang dibuat dihadapan Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU0000334.AH.01.01.Tahun 2016 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tanggal 05 Januari 2016, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0000849. AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 05 Januari 2016, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 004887 tahun 2021, Berita Negara No.010 tanggal 1 Februari 2021.

The company was first established under the name PT. Indo Oil Perkasa (“Company”) is domiciled at Jl Raya Pening RT 007 RW 002, Pening Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT. Indo Oil Perkasa No.02 dated 05 January 2016, made in the presence of Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notary in Mojokerto, who has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU 0000334.AH.01.01.Year 2016 concerning Ratification of Company Legal Entities dated 05 January 2016, which has been registered in the Company Register with Number AHU-0000849.AH.01.11.Year 2016 dated 05 January 2016, and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 004887 of 2021, State Gazette No.010 dated 1 February 2021.

Perseroan bergerak dalam bidang usaha industri kopra. Perseroan memproduksi dan memasarkan produk utamanya yaitu minyak kelapa murni atau Crude Coconut Oil (CNO). Perseroan juga memproduksi dan memasarkan produk turunan dari CNO, yaitu minyak kelapa murni yang diproses kembali atau Refined Coconut Oil (RBD), serta tepung kopra atau Copra Meal, yaitu sisa/ residu dari hasil ekstraksi produk minyak kelapa. Selain memproduksi CNO, Perseroan juga memasarkan produk-produk CNO, RBD dan Copra Meal. Semenjak tahun 2017, Perseroan tidak hanya melakukan pemasaran secara domestik, tetapi juga memulai mengekspor produknya Malaysia. Pabrik Perseroan terletak di Mojokerto, Jawa Timur dan berada di lokasi yang strategis karena Mojokerto berjarak sekitar 59 km barat daya pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Sejak tahun 2018, Perseroan telah meningkatkan produksi hariannya dan mulai melakukan ekspor ke Srilanka. Pada tahun tersebut juga akses tol Trans Jawa yang telah beroperasi penuh sejak 2018 membuat waktu tempuh dari gudang penyimpanan ke pelabuhan relatif lebih singkat sehingga membuat aktivitas logistik dan distribusi Perseroan lebih cepat.

The Company operates in the copra industry business. The company produces and markets its main product, namely pure coconut oil or Crude Coconut Oil (CNO). The company also produces and markets derivative products from CNO, namely reprocessed pure coconut oil or Refined Coconut Oil (RBD), as well as copra flour or Copra Meal, which is the residue from the extraction of coconut oil products. Apart from producing CNO, the Company also markets CNO, RBD and Copra Meal products. Since 2017, the Company has not only marketed domestically, but also started exporting its products to Malaysia. The Company’s factory is located in Mojokerto, East Java and is in a strategic location because Mojokerto is approximately 59 km southwest of the port of Tanjung Perak Surabaya. Since 2018, the Company has increased its daily production and started exporting to Sri Lanka. In that year, access to the Trans Java toll road, which has been fully operational since 2018, made the travel time from the storage warehouse to the port relatively shorter, making the Company’s logistics and distribution activities faster.

Perseroan terus menggenjot aktivitas pemasaran dan produksinya sejak tahun 2019, dimana pada tahun 2020 Perseroan mencatat rekor penjualan, dengan nilai penjualan mencapai hampir Rp300 miliar dan pertumbuhan sekitar 300% dalam lima tahun terakhir, serta menambah negara tujuan ekspornya yaitu ke China.

Selama tahun 2023, Perseroan mampu mencetak angka Penjualan tahun buku 2023 sebesar Rp 600,35 miliar. Angka Penjualan ini meningkat 16,8% dibandingkan capaian kinerja Penjualan tahun buku 2022 sebesar Rp514,20 miliar.

The Company has continued to increase its marketing and production activities since 2019, where in 2020 the Company recorded a sales record, with sales reaching almost IDR 300 billion and growth of around 300% in the last five years, as well as increasing its export destination country, namely China.

During 2023, the Company was able to record sales figures for the 2023 financial year of IDR 600.35 billion. This sales figure increased 16.8% compared to the sales performance achieved for the 2022 financial year of IDR 514.20 billion.

Perizinan Umum

General License

1. Nomor Induk Berusaha/ **Business Registration Number**

Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor Induk Berusaha 8120002901358 atas nama PT Indo Oil Perkasa. Business Identification Number (NIB) Business Identification Number 8120002901358 in the name of PT Indo Oil Perkasa.

2. Izin Usaha / **Business License**

A. Izin Usaha Industri dari Lembaga OSS Izin Usaha Industri atas nama PT Indo Oil Perkasa, yang perubahannya ke-8 diterbitkan tanggal 16 Februari 2021, dikeluarkan oleh Lembaga OSS.

Industrial Business License from the OSS Institution Industrial Business License in the name of PT Indo Oil Perkasa, the 8th amendment of which was issued on February 16 2021, issued by the OSS Institution.

Keterangan:

Sesuai Lampiran Izin Usaha atas nama NIB 8120002901358, tanggal 7 Mei 2021, Perseroan telah memenuhi komitmen untuk Industri Pengolahan Lainnya YTDL (KBLI 32909) dan Industri Minyak Mentah Kelapa (KBLI 10422).

Information:

In accordance with the Business License Attachment in the name of NIB 8120002901358, dated 7 May 2021, the Company has fulfilled its commitments for the YTDL Other Processing Industry (KBLI 32909) and the Coconut Crude Oil Industry (KBLI 10422).

B. Izin Angka Pengenal Importir Angka Pengenal Importir – Produsen (API-P) 131604932 – P tanggal 11 April 2018. Yang berlaku selama importir masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi setiap 5 tahun sekali.

Importer Identification Number Permit Importer – Producer Identification Number (API-P) 131604932 – P dated April 11 2018. Which is valid as long as the importer is still carrying out its business activities and is required to register once every 5 years.

TINJAUAN PER SEGMENT OPERASI & OPERASIONAL

Review per Operating & Operational Segment

Skala Usaha

Business Scale

Keterangan / Description	2023	2022
Total Aset / Total Assets	199.907.912.568	157.982.373.781
Total Liabilitas / Total Liabilities	115.421.733.330	75.193.658.157
Jumlah Karyawan / Number of Employees	27 karyawan/ employees (unaudited)	26 karyawan / employees (unaudited)
Wilayah Operasional / operational area		Seluruh wilayah Indonesia dengan ekspor ke Srilanka, Malaysia dan Bangladesh, Thailand, Turki dan Madagaskar. All regions of Indonesia with exports to Sri Lanka, Malaysia and Bangladesh, Thailand, Türkiye and Madagascar.

Presentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Precentage 2023	
PT Mandalindo Putra Perkasa	47,85%
Masyarakat	36,87%
Sulastri	7,09%
Johan Widakdo Liem	3,82%
Yonathan Widakdo Sutanto	3,82%
Albert Widakdo Sutanto	0,55%

Presentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Precentage 2022	
PT Mandalindo Putra Perkasa	47,85%
Masyarakat	33,05%
Sulastri	7,09%
Johan Widakdo Liem	3,82%
Yonathan Widakdo Sutanto	3,82%
Albert Widakdo Sutanto	0,55%
Ghandi Widagdo Sutanto	3,82%

Produk, Layanan, Dan Kegiatan Usaha

Products, Services and Business Activities

Sesuai dengan Pasal 3 (tiga) dalam Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah memproduksi dan memasarkan produk utamanya yaitu Crude Coconut Oil (CNO) atau minyak kelapa mentah. Selanjutnya Perseroan juga memproduksi dan memasarkan produk turunan dari CNO, yaitu tepung kopra.

In accordance with Article 3 (three) in the Company's Articles of Association, the Company's business activity is to produce and market its main product, namely Crude Coconut Oil (CNO). Furthermore, the Company also produces and markets derivative products from CNO, namely copra flour.



Crude Coconut Oil diekstraksi dari kopra (Kelapa yang telah dikeringkan) dan dapat diolah lebih lanjut menjadi minyak kelapa RBD (Refined, Bleached, and Deodorized) yang dapat digunakan dalam berbagai produk untuk industri kecantikan, makanan, dan perawatan kesehatan.

Crude Coconut Oil is extracted from copra (dried coconut) and then being processed into RBD (Refined, Bleached, and Deodorized) coconut oil which can be used in various products for the beauty, food and health care industries.

Free Fat Acid (Ffa)	Max.5
Iodine Value (V)	7,5 - 10,5
Colour	Red, Max 10
Moisture & Impurities (MNI)	0,5





Premium CCNO - Minyak Kelapa Mentah Premium

Premium CCNO - Minyak Kelapa Mentah Premium diformulasikan oleh PT Indo Oil Perkasa Tbk yang memiliki spesifikasi warna mendeteksi RBD atau produk olahan kilang minyak tanpa proses pemurnian

Premium CCNO - Crude Coconut Oil is formulated by PT Indo Oil Perkasa Tbk. which has color specifications close to RBD or processed products from oil refinery without purifying processes.

Free Fat Acid (Ffa)	Max.5
Iodine Value (V)	7,5 - 11
Colour	Red Cell 1" : Max. 10
Moisture & Impurities (MNI)	Max 0,5



Refined Coconut Oil (RBD)

RBD adalah minyak kelapa mentah yang telah dimurnikan, diputihkan, dan dihilangkan baunya. RBD memiliki karakteristik tersendiri karena proses distilasi bertekanan tinggi. Minyak kelapa biasanya terlihat lebih bening, rasanya hambar, dan tidak berbau, sehingga mudah digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan sabun, komestik, dan pengolahan makanan.

RBD is purified, bleached, and deodorized crude coconut oil. RBD has its own characteristics due to the high pressure of distillation process. Coconut oil usually looks clearer, it is tasteless, and odorless, that makes it easy to be used as a raw material for the manufacture of soaps, cosmetics, and food processing.

Free Fat Acid (Ffa)	Max.5
Iodine Value (V)	7,5 - 11
Colour	Red Cell 1" : Max. 10
Moisture & Impurities (MNI)	Max 0,5

RBD disukai karena mengandung asam lemak trigliserida, asam lemak ini tidak membentuk kolesterol tetapi dapat diubah menjadi energi, sehingga tidak menyebabkan penimbunan lemak yang berlebihan di dalam tubuh sehingga RBD menjadi pilihan utama untuk penggorengan dalam industri makanan karena terbukti lebih sehat daripada minyak nabati dari sumber lain.

RBD is more preferable because it contains triglyceride fatty acids, these fatty acids do not form cholesterol but it can be transformed into energy, therefore it does not cause excessive fat accumulation in the body so that RBD is the predominant choice in the frying of food industry because it is proven to be healthier than the other source of vegetable oil.cosmetics, and food processing.



Copra Meal

Tepung kopra digunakan sebagai pakan hewani dengan sumber protein yang berasal dari pengolahan kopra menjadi minyak kelapa. Kopra kering diekstraksi menjadi 70% minyak kelapa dan 30% tepung kopra, yang berwarna coklat saat dimasak.

Copra meal is used as an animal feed with protein source derived from the copra processing into coconut oil. Dried copra is extracted into 70% coconut oil and 30% copra meal, which is brown when it is cooked.



Tinjauan Operasional

Operational Review

Perseroan memasarkan produknya baik secara domestik maupun penjualan ekspor, Perseroan memasarkan produknya secara domestik dan ekspor ke Srilanka, Malaysia, Bangladesh, Thailand, Turki dan Madagaskar dengan realisasi penjualan per 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 sebagai berikut :

The Company markets its products both domestically and for export sales. The Company markets its products domestically and exports to Sri Lanka, Malaysia, Bangladesh, Thailand, Turkey and Madagascar with sales realization as of 31 December 2023, 2022 and 2021 as follows :

Uraian/Description	2023	2022	2021
Penjualan Lokal / Local Sales	298.642.177.109	186.301.684.585	247.280.793.708
Penjualan Ekspor / Export Sales	301.709.451.876	327.900.139.407	128.019.539.138
Total	600.351.628.985	514.201.823.992	375.300.332.846

Profitabilitas dan Kontribusi Segmen Operasi

Profitability and Contribution of Operating Segments

Pada tahun 2023, Profitabilitas dan kontribusi segmen operasi terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perseroan diuraikan sebagai berikut :

In 2023, the profitability and contribution of operating segments to the Company's consolidated financial performance are described as follows :

Uraian / Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Juta/million Rp	%
Pendapatan / Sales	600.351.628.985	514.201.823.992	375.300.332.846	86.149.804.993	16,75
Beban Pokok Penjualan / Cost of Good Sold	(564.427.727.670)	(470.059.337.913)	(351.234.554.193)	94.368.389.757	20,08
Laba Bruto / Gross Profit	35.923.901.315	44.142.486.079	24.065.778.653	(8.218.584.764)	(18,62)
Laba Usaha / Operating Profit	11.249.447.308	15.182.435.095	12.920.953.792	(3.932.987.787	(25,90)

Hasil laba segmen usaha Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp11,25 miliar menurun 25,90% atau Rp3,93 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp15,18 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban pokok penjualan yang mencapai 20,08% atau Rp 94,36 miliar.

The Company's business segment profit in 2023 reached IDR 11.25 billion, a decrease of 25.90% or IDR 3.93 billion compared to 2022 of IDR 15.18 billion. This condition was mainly influenced by the increase in cost of goods sold which reached 20.08% or IDR 94.36 billion.:

Profitabilitas

Profitability

Tingkat profitabilitas menjadi salah satu indikator dalam menilai kinerja Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dan pertambahan nilai bagi para Pemegang Saham. Pengukuran tingkat profitabilitas dilakukan Perseroan melalui beberapa rasio yang diuraikan sebagai berikut :

The level of profitability is an indicator in assessing the Company's performance to generate profits and added value for Shareholders. The Company measures profitability levels through several ratios which are described as follows:

Uraian/Description	2023	2022	2021
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset / Net Profit to Total Assets Ratio	0,02	0,04	0,05
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas / Net Profit to Total Equity Ratio	0,04	0,15	0,08
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan/Net Profit to Revenue	0,005	0,01	0,02



TINJAUAN KEUANGAN / LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Review / Financial Position Report

Aset/Assets

Uraian / Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta/million Rp	%
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalents</i>	7.906.848.519	7.960.624.019	(53.775.500)	(0,68)
Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i>	33.931.182.411	33.368.064.777	563.117.634	1,69
Piutang Lain-Lain <i>Other Receivables</i>	4.000.000	15.498.868.513	(15.494.868.513)	(-99,97)
Persediaan / <i>Inventories</i>	86.560.578.840	45.147.600.523	41.412.978.317	91,73
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	2.875.931.613	1.707.699.423	1.168.232.190	68,41
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka <i>Advances and prepaid expenses</i>	4.788.374.403	14.797.171.169	(10.008.796.766)	(67,64)
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	136.066.915.786	118.480.028.424	17.586.887.362	14,84



Uraian / Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta/million Rp	%
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets				
Uang Muka Pembelian Aset/ <i>Advances for the purchase of fixed assets</i>	1.671.497.872	-	1.671.497.872	100
Aset Tetap – Neto <i>Fixed Assets – net</i>	59.975.127.010	39.350.043.495	20.625.083.515	52,41
Uang Jaminan <i>Refundable Deposit</i>	638.650.000	-	638.650.000	100
Tagihan Pajak Penghasilan <i>Estimated claim for income</i>	1.486.272.002	-	1.486.272.002	100
Aset Pajak Tangguhan – Neto <i>Deffered tax assets – net</i>	69.449.898	152.301.862	(82.851.964)	(54,40)
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non-current Assets</i>	63.840.996.782	39.502.345.357	24.338.651.425	61,61
Total Aset / <i>Total Assets</i>	199.907.912.568	157.982.373.781	41.925.538.787	26,54

Total Aset / Total Assets

Total aset Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp 199.907.912.568,- meningkat 26,54% atau Rp 41.925.538.787,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 157.982.373.781,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan total aset lancar sebesar 14,84% atau Rp17.586.887.362 dan total aset tidak lancar sebesar 61,61% atau Rp24.338.651.425,-.

The Company's total assets in 2023 will reach IDR 199,907,912,568,- an increase of 26.54% or IDR 41,925,538,787,- compared to 2022 of IDR 157,982,373,781,-. This condition was mainly influenced by an increase in total current assets of 14.84% or Rp. 17,586,887,362 and total non-current assets of 61.61% or Rp. 24,338,651,425,-.

Total Aset Lancar / Total Current Assets

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp 136.066.915.786,- meningkat 14,84% atau Rp17.586.887.362,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 118.480.028.424,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan persediaan sebesar 91,73% atau Rp41.412.978.317,-.

The Company's total current assets in 2023 will reach IDR 136,066,915,786,- an increase of 14.84% or IDR 17,586,887,362,- compared to 2022 of IDR 118,480,028,424,-. This condition was mainly influenced by an increase in inventory of 91.73% or Rp. 41,412,978,317,-.

Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp 63.840.996.782,- meningkat 61,61% atau Rp24.338.651.425,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 39.502.345.357,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap neto sebesar 52,41% atau Rp20.625.083.515,-.

The Company's total non-current assets in 2023 will reach IDR 63,840,996,782,- an increase of 61.61% or IDR 24,338,651,425,- compared to 2022 of IDR 39,502,345,357,-. This condition was mainly influenced by an increase in net fixed assets of 52.41% or Rp. 20,625,083,515,-.

Liabilitas
Liabilities

Uraian / Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta/million Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek <i>Short-term bank loans</i>	73.951.903.898	43.646.838.903	30.305.064.995	69,43
Utang Usaha <i>Trade Payables</i>	20.944.308.168	20.551.974.580	392.333.588	1,91
Utang Lain-lain <i>Other Payable</i>	522.000.000	-	522.000.000	100
Utang Pajak <i>Taxes Payables</i>	145.699.475	899.060.859	(753.361.384)	(83,79)
Beban akrual / <i>Accrued expenses</i>	1.064.272.584	686.927.858	377.344.726	54,93
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun : <i>Current maturities of long-term liabilities:</i>				
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	2.107.514.892	1.747.194.865	360.320.027	20,62
Utang Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Financing Payables</i>	1.150.286.595	334.356.385	815.930.210	244,03
Liabilitas Sewa <i>Lease Liabilities</i>	3.873.076.741	110.000.000	3.763.076.741	3.420,98
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	103.759.062.353	67.976.353.450	35.782.708.903	52,64



Uraian / Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta/million Rp	%
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun : Long-term liabilities – net current maturities:	73.951.903.898	43.646.838.903	30.305.064.995	69,43
Utang Bank Bank Loans	4.741.908.489	5.685.013.348	(943.104.859)	(16,59)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer financing Liabilities	849.544.166	285.848.348	563.695.818	197,20
Liabilitas Sewa Lease liabilities	5.746.842.322	1.082.499.011	4.664.343.311	430,89
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	324.376.000	163.944.000	160.432.000	97,86
Total Liabilitas Jang- ka Panjang Total Non-current Liabilities	11.662.670.977	7.217.304.707	4.445.366.270	61,59
Total Liabilitas Total Liabilities	115.421.733.330	75.193.658.157	40.228.075.173	53,50

Total Liabilitas / Total Liabilites

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp 115.421.733.330,- meningkat 53,5% atau Rp40.228.075.173,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 75.193.658.157,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan total liabilitas jangka pendek sebesar 52,64% atau Rp35.782.708.903,-.

The Company's total liabilities in 2023 will reach IDR 115,421,733,330,- an increase of 53.5% or IDR 40,228,075,173,- compared to 2022 of IDR 75,193,658,157,-. This condition was mainly influenced by an increase in total short-term liabilities of 52.64% or IDR 35,782,708,903,-.

Total Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp103.759.062.353,- meningkat 52,64% atau Rp35.782.708.903,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp67.976.353.450,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan Utang Bank jangka pendek sebesar 69,43% atau Rp30.305.064.995,-.

The Company's total short-term liabilities in 2023 will reach IDR 103,759,062,353,- an increase of 52.64% or IDR 35,782,708,903,- compared to 2022 of IDR 67,976,353,450,-. This condition was mainly influenced by an increase in short-term bank debt of 69.43% or IDR 30,305,064,995,-.

Total Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp11.662.670.977,- meningkat 61,59% atau Rp4.445.366.270,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 7.217.304.707,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas sewa sebesar 430,89% atau Rp4.664.343.311,- .

The Company's total long-term liabilities in 2023 will reach IDR 11,662,670,977,- an increase of 61.59% or IDR 4,445,366,270,- compared to 2022 of IDR 7,217,304,707,-. This condition was mainly influenced by an increase in rental liabilities of 430.89% or Rp. 4,664,343,311,-

Ekuitas
Equity

Uraian / Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta/million Rp	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Capital issued and fully paid	45.405.656.300	45.405.656.300	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional paid-in capital	23.612.993.860	23.612.993.860	-	-
Saldo Laba Retained earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-
Belum Ditentukan- Penggunaannya Unappropriated	14.504.753.208	12.780.119.764	1.724.633.444	13,49
Kerugian Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss	(37.224.130)	(10.054.300)	(27.169.830)	270,23
Total Ekuitas Total Equity	84.486.179.238	82.788.715.624	1.697.463.614	2,05

Total Ekuitas
Total Equity

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp84.486.179.238,- meningkat 2,05% atau Rp1.697.463.614,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp82.788.715.624,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya sebesar 13,39% atau Rp1.724.633.444,-.

The Company's total equity in 2023 will reach IDR 84,486,179,238,- an increase of 2.05% or IDR 1,697,463,614,- compared to 2022 of IDR 82,788,715,624,-. This condition was mainly influenced by an increase in Undetermined Retained Earnings of 13.39% or IDR 1,724,633,444,-.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian / Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta/million Rp	%
Penjualan Sales	600.351.628.985	514.201.823.992	86.149.804.993	16,75
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	(564.427.727.670)	(470.059.337.913)	94.368.389.757	20,08
Lab a Bruto Gross Profit	35.923.901.315	44.142.486.079	(8.218.584.764)	(18,62)
Beban Umum dan Administrasi General and administrative expenses	(26.991.929.213)	(27.016.652.840)	(24.723.627)	(0,09)
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya – Neto General and administrative expenses	3.628.163.161	(9.777.390.197)	13.405.553.358	137,11
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Net Gain (loss) on foreign exchange net	(1.310.687.955)	7.833.992.053	(9.144.680.008)	(116,73)
Lab a Usaha Operating Profit	11.249.447.308	15.182.435.095	(3.932.987.787)	(25,90)
Penghasilan Keuangan Finance Income	111.331.831	18.862.833	92.468.998	490,22
Biaya Keuangan Finance costs	(7.325.206.157)	(5.759.551.578)	1.565.654.579	27,18
Lab a Sebelum Pajak Penghasilan Profit before income tax	4.035.572.982	9.441.746.350	(5.406.173.368)	(57,26)
Beban Pajak Penghasilan Neto/ Income Tax Expenses - Net	(905.126.364)	(2.623.953.420)	1.718.827.056	(65,51)
Lab a Neto Tahun Berjalan Net Profit For the Year	3.130.446.618	6.817.792.930	(3.687.346.312)	(54,08)

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income (loss)

Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi.
Income that will not be reclassified to profit or loss.

Pengukuran Kembali Atas Imbalan Kerja Remeasurements of defined benefit program related income tax	(33.543.000)	49.170.000	(82.713.000)	(168,22)
Pajak Penghasilan Terkait/Related Income Tax	6.373.170	(9.342.300)	15.715.470	(168,22)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak Other Comprehensive Income (loss) – net of tax	(27.169.830)	39.827.700	(66.997.530)	(168,22)
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	3.103.276.788	6.857.620.630	(3.754.343.842)	(54,75)
Laba Per Saham Dasar Earning Per Share	6,89	15,02		

Penjualan / Sales

Penjualan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp600.351.628.985,- meningkat 16,75% atau Rp86.149.804.993,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp514.201.823.992,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan penjualan lokal sebesar 60,30% atau Rp112.340.492.524,- .

The Company's sales in 2023 will reach IDR 600,351,628,985,- an increase of 16.75% or IDR 86,149,804,993,- compared to 2022 of IDR 514,201,823,992,-. This condition was mainly influenced by an increase in local sales of 60.30% or Rp. 112,340,492,524,-

Beban Pokok Penjualan / Cost of Good Sold

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp564.427.727.670,- meningkat 20,08% atau Rp94.368.389.757,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp470.059.337.913,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok produksi.

The Company's cost of goods sold in 2023 will reach IDR 564,427,727,670,- an increase of 20.08% or IDR 94,368,389,757,- compared to 2022 of IDR 470,059,337,913,-. This condition was mainly influenced by an increase in the cost of production.

Laba Bruto / Gross Profit

Laba bruto Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp 35.923.901.315,- mengalami penurunan 18,62% atau Rp8.218.584.764,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp44.142.486.079,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok produksi Perseroan.

The Company's gross profit in 2023 will reach IDR 35,923,901,315,- experiencing a decrease of 18.62% or IDR 8,218,584,764,- compared to 2022 of IDR 44,142,486,079,-. This condition was mainly influenced by the increase in the Company's cost of production.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp4.035.572.982,- mengalami penurunan 57,26% atau Rp5.406.173.368,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 9.441.746.350,-.

The Company's profit before income tax in 2023 reached IDR 4,035,572,982,- experiencing a decrease of 57.26% or IDR 5,406,173,368,- compared to 2022 of IDR 9,441,746,350,-.

Laba Neto / Net Profit

Laba neto Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp3.130.446.618,- mengalami penurunan 54,08% atau Rp3.687.792.930,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp6.817.792.930,-.

The Company's net profit in 2023 will reach IDR 3,130,446,618,- experiencing a decrease of 54.08% or IDR 3,687,792,930,- compared to 2022 of IDR 6,817,792,930,-

Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Other Current Comprehensive Profit

Laba komprehensif Lain Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp3.103.276.788,- mengalami penurunan 54,75% atau Rp3.754.342.842,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 6.857.620.630,-.

The Company's Other Comprehensive Profit for the Current Year in 2023 reached IDR 3,103,276,788,- a decrease of 54.75% or IDR 3,754,342,842,- compared to 2022 of IDR 6,857,620,630,-.

Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows

Uraian / Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta/million Rp	%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	(11.953.352.490)	18.865.678.286	(30.819.030.776)	(163,36)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(14.369.847.699)	(27.224.539.115)	12.854.691.416	(47,22)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	26.269.424.689	11.336.873.942	14.932.550.747	131,72
Penurunan Neto Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(53.775.500)	2.978.013.113		
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and cash Equivalents at The Beginning of The Year	7.960.624.019	4.982.610.906	(3.031.788.613)	(101,81)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents in Banks at The End of The Year	7.906.848.519	7.960.624.019	2.978.013.113	59,77

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash from Operating Activities

Arus kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2023 mencapai Rp (11.953.352.490,) mengalami penurunan 163,36% atau Rp30.819.030.776,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 18.865.678.286,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran kas pada pemasok dan beban operasional lainnya.

The Company's sales in 2023 will reach IDR 600,351,628,985,- an increase of 16.75% or IDR 86,149,804,993,- compared to 2022 of IDR 514,201,823,992,-. This condition was mainly influenced by an increase in local sales of 60.30% or Rp. 112,340,492,524,-

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used for Investment Activities

Arus kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 mencapai Rp (14.369.847.699.-) mengalami penurunan 47,22% atau Rp12.854.691.416,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp(27.224.539.115,-). Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya nilai investasi yang digunakan untuk Perolehan Aset Tetap di tahun 2023.

The net cash flow used by the Company for investment activities in 2023 reached IDR (14,369,847,699.-), a decrease of 47.22% or IDR 12,854,691,416,- compared to 2022 of IDR (27,224,539,115,-). This condition is mainly influenced by the decline in the investment value used to acquire fixed assets in 2023.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used for Investment Activities

Arus kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 mencapai Rp (14.369.847.699.-) mengalami penurunan 47,22% atau Rp12.854.691.416,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp(27.224.539.115,-). Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya nilai investasi yang digunakan untuk Perolehan Aset Tetap di tahun 2023.

The net cash flow used by the Company for investment activities in 2023 reached IDR (14,369,847,699.-), a decrease of 47.22% or IDR 12,854,691,416,- compared to 2022 of IDR (27,224,539,115,-). This condition is mainly influenced by the decline in the investment value used to acquire fixed assets in 2023.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash From (Used to) Financing Activities

Arus kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 mencapai Rp26.269.424.689,- meningkat 131,72% atau Rp14.932.550.747,- dibandingkan dengan tahun 2022 yang menggunakan kas neto sebesar Rp11.336.873.942,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penerimaan dari Utang Bank.

The net cash flow obtained by the Company from financing activities in 2023 reached IDR 26,269,424,689,- an increase of 131.72% or IDR 14,932,550,747,- compared to 2022 which used net cash of IDR 11,336,873,942,-. This condition is mainly influenced by receipts from Bank Loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Debt Service Ability

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang telah jatuh tempo dapat diukur dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang. Perhitungan rasio-rasio tersebut diuraikan sebagai berikut :

The Company's ability to meet all of its maturing obligations can be measured by calculating financial ratios, such as liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio measures the ability to meet short-term obligations, while the solvency ratio measures the ability to meet short and long-term obligations. The calculation of these ratios is described as follows :

Uraian / Description	2023	2022
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio		
Rasio Lancar / Current Ratio	1.31	1.74
Rasio Cepat / Quick Ratio	0.4	0.84
Rasio Kas / Cash Ratio	0.08	0.12
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity Ratio	1.37	0.91
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets Ratio	0.58	0.48

Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio

Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2023 menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2022. Rasio lancar menurun menjadi 1.31 kali. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya total liabilitas jangka pendek Perseroan.

The Company's liquidity ratio in 2023 shows a decline compared to 2022. The current ratio decreased to 1.31 times. This condition was mainly influenced by the increase in the Company's total short-term liabilities.

Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio

Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2023 menunjukkan tren peningkatan dibandingkan tahun 2022. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas meningkat menjadi 1.37 kali dan rasio total liabilitas terhadap total aset meningkat menjadi 0.58 kali. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh adanya kenaikan pada total liabilitas Perseroan. Meskipun solvabilitas mengalami kenaikan, namun kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh utang yang telah jatuh tempo tetap terjaga dengan baik..

The Company's solvency ratio in 2023 shows an increasing trend compared to 2022. The ratio of total liabilities to total equity increased to 1.37 times and the ratio of total liabilities to total assets increased to 0.58 times. This condition was mainly influenced by an increase in the Company's total liabilities. Even though solvency has increased, the Company's ability to meet all maturing debts remains well maintained.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Turnover Ratio

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan indikator pengukuran yang menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam memperoleh seluruh piutang usaha yang dimiliki. Dalam pengukurannya, Perseroan menggunakan pendekatan rasio perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan piutang.

Informasi mengenai tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diuraikan sebagai berikut :

The receivables turnover ratio is a measurement indicator that provides information about the Company's ability to collect all its trade receivables. To measure, the Company uses the receivables turnover ratio approach and the average receivables collection period.

Information regarding the receivables turnover ratio of the Company is described as follows :

Uraian / Description	2023	2022
Rasio Perputaran Piutang (kali) <i>Receivables Turnover Ratio (times)</i>	17.69	15.41
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) / <i>Average Receivables Collection Period (day)</i>	21	27

Rasio Perputaran Piutang / Receivables Turnover Ratio

Rasio perputaran piutang usaha Perseroan pada tahun 2023 mencapai 17,69 kali, meningkat 15% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 15,41 kali. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha Perseroan.

The Company's receivables turnover ratio in 2023 was 17.69 times, an increase of 15% compared to 15.41 times in 2022. This condition was mainly influenced by an increase in the Company's trade receivables.

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang / Average Receivables Collection Period

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2023 mencapai 21 hari, cepat dibandingkan dengan tahun 2022 selama 27 hari.

The average collection period for the Company's receivables in 2023 reached 21 days, faster compared in 2022 of 27 days

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan dan Dasar Penentuan Struktur Modal

Policy of Basis for Determining Capital Structure

Kebijakan manajemen atas pengelolaan struktur modal didasarkan untuk memastikan bahwa dapat dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usaha Perseroan dan memaksimalkan value bagi kepentingan para pemegang saham.

Management policy regarding capital structure management is based on ensuring that a strong credit rating and healthy capital ratio can be maintained in order to support the smooth running of the Company's business and maximize value for the interests of shareholders.

Perseroan mengelola struktur modalnya melalui penyesuaian-penyesuaian sehubungan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

The Company manages its capital structure through adjustments in connection with changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perseroan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para Pemegang Saham, tingkat pengembalian modal, atau menerbitkan surat saham.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Company will adjust the amount of dividend payments to Shareholders, the rate of return on capital, or issue share certificates.

Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas (sesuai Catatan 4 dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2023) dan Ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (sesuai Catatan 20 dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2023).

The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (according to Note 4 in the 2023 Financial Report) and Equity which consists of issued capital (according to Note 20 in the 2023 Financial Report).



Ekuitas terdiri dari modal disetor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba dan lainnya. Struktur modal Perseroan pada tahun 2023, 2022, dan 2021 sebagai berikut :

Equity consists of paid-in capital, share premium, retained earnings, profit reserves and others. The Company's capital structure in 2023, 2022 and 2021 is as follows :

Uraian	2023	2022	2021
Modal Disetor Share Capital issued	45.405.656.300	45.405.656.300	45.400.000.000
Cadangan Umum Retained Earnings Appropriated	1.000.000.000	1.000.000.000	454.000.000
Agio Saham Additional Paid-in Capital	23.612.993.860	23.612.993.860	23.600.550.000

Adapun pengelolaan struktur modal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023 tidak mengalami perubahan dalam hal tujuan, kebijakan, dan proses dibandingkan penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The capital structure management of the Company in 2022 did not change in terms of objectives, policies, and processes compared to the implementation in the previous years

Kebijakan Perseroan dalam memonitor struktur modalnya dilakukan dengan menggunakan pendekatan rasio utang terhadap modal sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

The Company's policy in monitoring its capital structure is carried out using the debt to equity ratio approach as described below:

Uraian	2023	2022
Pinjaman Bunga Interest Bearing Loans	115.421.733.330	75.193.658.157
Total Ekuitas / Total Equity	84.486.179.238	82.788.715.624
Rasio Utang terhadap Modal (%) Debt to Equity Ratio	137%	91%

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait dengan investasi barang modal untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah, sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

The Company had no material commitments related to capital capital good investment in the fiscal year ending December 31, 2023. All capital goods investments activities use the budget allocated by the Company. In addition, the currency denominated is Rupiah. Thus, this investment does not pose risks related to changes in exchange rates.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait dengan investasi barang modal untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah, sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

The Company had no material commitments related to capital capital good investment in the fiscal year ending December 31, 2023. All capital goods investments activities use the budget allocated by the Company. In addition, the currency denominated is Rupiah. Thus, this investment does not pose risks related to changes in exchange rates.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL
SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts After Accountant’s Report

Peristiwa setelah periode pelaporan terdapat fakta material terkait dengan Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) sebesar Rp1.511.938.222. Hal tersebut atas Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (“SPMKP”) No. 00064A tanggal 15 Januari 2024.

Events after the reporting period contained material facts related to the Company receiving a tax refund for Value Added Tax (“VAT”) amounting to IDR 1,511,938,222. This is based on the Order to Pay Excess Tax (“SPMKP”) No. 00064A dated January 15, 2024

PROSPEK USAHA PT INDO OIL PERKASA TBK

Prospek Usaha PT Indo Oil Perkasa Tbk

Eksistensi minyak kelapa atau crude coconut oil (CNO) tidak terlepas dari tingginya permintaan minyak nabati di pasar domestik maupun global. Saat ini CNO menjadi produk alternatif pengganti minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) yang sedang terbelit isu lingkungan. Sementara itu, minyak kedelai yang juga menjadi produk alternatif sedang menghadapi persoalan keterbatasan lahan.

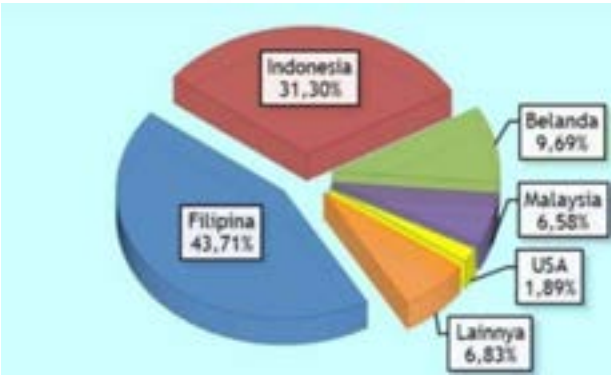
The existence of coconut oil or crude coconut oil (CNO) cannot be separated from the high demand for vegetable oils in the domestic and global markets. Currently, CNO is an alternative product to replace crude palm oil (CPO), which is currently entangled in environmental issues. Meanwhile, soybean oil, which is also an alternative product, is facing the problem of limited land.

Secara global, permintaan minyak kelapa didominasi sejumlah negara yang sedang fokus mengembangkan produk turunan dari CNO, seperti Amerika Serikat, Belanda, Jerman, China, Italia, Prancis, Spanyol, Meksiko dan Inggris. Sementara itu, produsen utama minyak kelapa merupakan negara-negara yang tergabung di Asia Pacific Coconut Community (APCC), di antaranya adalah Indonesia, India, Malaysia, Filipina, Papua Nugini, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand hingga Vietnam.

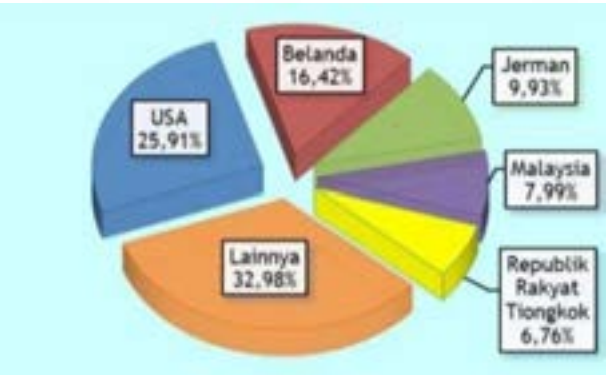
Globally, demand for coconut oil is dominated by a number of countries that are focusing on developing CNO derivative products, such as the United States, the Netherlands, Germany, China, Italy, France, Spain, Mexico and the United Kingdom. Meanwhile, the main producers of coconut oil are countries that are members of the Asia Pacific Coconut Community (APCC), including Indonesia, India, Malaysia, the Philippines, Papua New Guinea, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand and Vietnam.

Berdasarkan laporan terbaru organisasi pangan dan pertanian dunia (Food and Agriculture Organization/FAO), Indonesia merupakan eksportir CNO terbesar kedua setelah Filipina. Mengacu pada laporan Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian terkait Outlook Kelapa, kontribusi Indonesia sebagai eksportir minyak kelapa sebesar 31,3 persen dan Filipina mencapai 43,71 persen, sedangkan importir terbesar adalah Amerika Serikat (25,91 persen) dan Belanda (16,42 persen).

Based on the latest report from the world food and agriculture organization (FAO), Indonesia is the second largest exporter of CNO after the Philippines. Referring to the report from the Center for Agricultural Data and Information Systems, Ministry of Agriculture regarding the Coconut Outlook, Indonesia’s contribution as an exporter of coconut oil was 31.3 percent and the Philippines reached 43.71 percent, while the largest importers were the United States (25.91 percent) and the Netherlands (16.42 percent).



Gambar 1 / Figure 1



Gambar 2 / Figure 2

Bercermin dari perhitungan konsultan penelitian pasar, Volza Grow Globa, OILS menempati posisi ke-7 sebagai eksportir CNO di Indonesia. Tiga besar eksportir tercatat sebagai perusahaan multinasional yang menguasai hampir 90 persen dari total ekspor nasional, yakni Cargill Indonesia (64,68%), Multimas Nabati Asahan (12,49%) dan Agro Makmur Raya (12,76%). Guna dapat merespons persaingan di industri CNO yang didominasi pemain besar, Perseroan berupaya meningkatkan pangsa pasar di lingkup Asia Tenggara dan jangkauan distribusi tingkat lokal maupun ekspor.

Reflecting the calculations of market research consultant, Volza Grow Globa, OILS is in 7th position as a CNO exporter in Indonesia. The top three exporters are listed as multinational companies that control almost 90 percent of total national exports, namely Cargill Indonesia (64.68%), Multimas Nabati Asahan (12.49%) and Agro Makmur Raya (12.76%). In order to respond to competition in the CNO industry which is dominated by large players, the Company is trying to increase its market share in Southeast Asia and distribution coverage at local and export levels.

Ranking Penjualan Eksport CNO tahun 2020						
Shipper Name	Quantity ton (in Thousands)	Quantity ton(%)	Value ton(USD in Thousands)	Value ton(USD)(%)	Record Count	Record Count(%)
CARGILL INDONESIA	121873.77	66.68	188121.29	65.75	117	24.84
MULYA TIMBER NABATI ASAHAN	24897.83	12.49	24763.39	10.73	9	1.91
AGRO MAKMUR RAYA	23999.83	12.76	37773.68	7.72	28	5.93
SPD AGRO RESOURCES	1673.48	0.89	9978.24	4.33	13	2.76
KURNIA TUNGGAL INDOGRAHA	33	0.01	9908.41	4.3	4	0.85
MULYA NABATI SULAWESI	18.7	0.01	8762.8	3.89	4	0.85
INDO OIL PERKASA	1081.12	0.57	7188.39	3.22	10	2.12
PERINTIS LISTARI TALANGDUNGU	8.2	0	7147.88	3.13	14	2.97
PULAU SAMBI	6	0	5844.79	2.59	13	2.76
GLOBAL INTERPAC INDUSTRIES	5045	2.68	4538.38	2.07	2	0.42
BERUNGA MEGAH	4.12	0	4038.49	2.06	13	2.76
SAHATTAHAMPARAN TANGGUL	4.14	0	3591.29	1.58	29	5.93
NABU MAS PERMAI	3.26	0	3094.4	1.39	17	3.61
SUMBER WARAS KAPTA PRATAMA	3000	1.59	2816.13	1.27	5	1.06
MELITA SAMI PRIMA LADI	2480	1.28	2339.4	1.02	9	1.89
GOLDEN UNION OIL	421.88	0.22	2304.82	1	11	2.34
WARA KUSUMA	1387.04	0.72	1768.95	0.77	16	3.4
LAPTA COMFEE INDONESIA TBK	2000	1.08	1889	0.73	1	0.21
RAJAWALI MEGAH SEMESTA	3.96	0	1569.29	0.68	12	2.55
SONOCHIM GLOBAL INDO	2.62	0	1275.31	0.6	14	2.97
UNICOCO INDUSTRIES INDONESIA	1.5	0	1268.57	0.56	16	3.4
PRIMA MANUR ABADI	1300	0.69	1240.59	0.54	5	1.06
VECONOMI INDONESIA	1	0	870	0.38	1	0.21
SULAWESI SPUTNIK	496.73	0.26	483.87	0.2	8	1.7
KUSUNDA MELATI REMAJA	0.12	0	507.99	0.13	2	0.42
SUMBER HARAPAN SENTOSA	680	0.36	289.87	0.12	2	0.42
TEJAS INDAH	0.2	0	163.29	0.07	5	1.06
BERMAS (BINA MAMPUK SEHAT)	0.1	0	124.91	0.05	1	0.21
ROYAL COCONUT	0.08	0	76.27	0.03	2	0.42
TAIS AND SONS INDONESIA	0.03	0	15.13	0.01	1	0.21

Sumber: Volza Grow Global

Sektor perkebunan kelapa di dalam negeri diproyeksikan terus bertumbuh dari sisi produksi maupun ekspor. Potensi pertumbuhan tersebut ditopang oleh luas areal perkebunan kelapa yang melebihi 3 juta hektar atau terluas di dunia. Data Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian mencatat, luas areal perkebunan kelapa nasional hingga akhir 2022 mencapai 3,33 juta hektar, meski sedikit menyusut dibanding 2021 yang seluas 3,37 hektar. Sementara itu, produksi bungkil kopra pada 2022 mencapai 2,86 juta ton atau meningkat dibandingkan setahun sebelumnya sebanyak 2,85 juta ton.

The domestic coconut plantation sector is projected to continue to grow in terms of production and exports. This growth potential is supported by the area of coconut plantations which exceeds 3 million hectares or the largest in the world. Data from the Directorate General of Plantations at the Ministry of Agriculture noted that the area of national coconut plantations by the end of 2022 reached 3.33 million hectares, although this has shrunk slightly compared to 2021 which was 3.37 hectares. Meanwhile, copra meal production in 2022 will reach 2.86 million tons, an increase compared to the previous year of 2.85 million tons.

Tingginya tingkat produksi kopra secara nasional tersebut menunjukkan bahwa OILS tidak akan terkendala pasokan bahan baku. Saat ini pabrik Perseroan di Mojokerto berkapasitas 4.000 ton, dengan tangki penyimpanan minyak sebanyak 500 ton dan penyimpanan tepung kopra 3.000 ton. Sementara itu, kapasitas produksi OILS sebesar 100 ton CNO per hari atau setara 150 ton tepung kopra per hari dengan menggunakan empat mesin produksi. Perseroan berencana meningkatkan kapasitas pabrik menjadi 6.000 ton, tangki penyimpanan menjadi 1.000 ton dan produksi CNO sebanyak 300 ton per hari, serta menambah mesin produksi menjadi sembilan unit.

The high level of copra production nationally shows that OILS will not be constrained by the supply of raw materials. Currently the Company's factory in Mojokerto has a capacity of 4,000 tons, with a 500 ton oil storage tank and 3,000 tons of copra flour storage. Meanwhile, OILS's production capacity is 100 tons of CNO per day or the equivalent of 150 tons of copra flour per day using four production machines. The company plans to increase factory capacity to 6,000 tons, storage tanks to 1,000 tons and CNO production to 300 tons per day, as well as increasing production machines to nine units.



TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2023 DAN PROYEKSI TAHUN 2024

2023 Achievement Target and 2024 Projections

Perbandingan Target dan Realisasi POJK F.2]

Perbandingan Target dan Realisasi [POJK F.2]	2023		
	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Target
Kinerja Keuangan / Financial Performance			
Penjualan	600.315.628.985	591.300.000.000	101,5%
Laba Neto	3.130.446.618	7.390.000.000	42,3%
Struktur Pemodalan/ Capital Structure			
Total Liabilitas	115.421.733.330	191.329.741.376	60,3%
Total Ekuitas	84.486.179.238	84.190.268.816	100,4%
Rasio Utang Terhadap Modal	1.36	2.27	-
Kebijakan Dividen/Dividen Policy			
Dividen yang di Bagikan			

Perbandingan Target dan Realisasi [POJK F.2]	2022		
	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Target
Kinerja Keuangan / Financial Performance			
Penjualan	514.201.823.992	487.890.670.000	105,4%
Laba Neto	6.817.792.930	6.931.010.000	98,4%
Struktur Pemodalan/ Capital Structure			
Total Liabilitas	75.193.658.157	64.414.760.000	116,7%
Total Ekuitas	82.788.715.624	81.395.207.341	101,7%
Rasio Utang Terhadap Modal	0.91	0.79	
Kebijakan Dividen/Dividen Policy			
Dividen yang di Bagikan	1.405.813.174,04		

Perbandingan Target dan Realisasi [POJK F.2]	2021		
	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Target
Kinerja Keuangan / Financial Performance			
Penjualan	375.300.332.846	337.968.020.000	111%
Laba Neto	6.026.965.658	4.480.000.000	134,5%
Struktur Pemodalan/ Capital Structure			
Total Liabilitas	54.607.833.589	41.088.270.000	133%
Total Ekuitas	77.061.523.099	70.290.730.000	109,6%
Rasio Utang Terhadap Modal	0.72	0.58	
Kebijakan Dividen/Dividen Policy			
Dividen yang di Bagikan	1.148.528.265		

Proyeksi Tahun 2024
2024 Projections

Perseroan telah menyusun proyeksi usaha untuk tahun 2024 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun sebelumnya, baik dari segi makro maupun mikro. Informasi mengenai proyeksi Perseroan diuraikan sebagai berikut :

The Company has prepared its business projections for 2023 by observing the previous year’s economic conditions, both from a macro and micro perspective. Information regarding the Company’s projections is described as follows:

Uraian / Description	Proyeksi Tahun 2024 / 2024 Projections
Kinerja Keuangan / Financial Performance	
Kinerja Keuangan	600.315.628.985
Financial Performance	6.931.010.000
Struktur Permodalan / Capital Structure	
Total Liabilitas	118.815.674.000
Total Ekuitas	91.486.179.238
Kebijakan Dividen / Dividen Policy	
Perseroan tidak menetapkan target khusus mengenai pembagian dividen yang akan dibayarkan pada tahun 2023. Keputusan mengenai pembagian dividen akan ditentukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan.	
<i>The Company does not set a specific target regarding dividend distribution to be paid in 2023. Decision regarding dividend distribution will be resolved at the GMS by considering the Company's financial performance.</i>	



ASPEK PEMASARAN PT INDO OIL PERKASA TBK

Marketing Aspects of PT Indo Oil Perkasa Tbk

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Selain memproduksi CNO, Perseroan juga memasarkan produk-produk CNO, RBD dan Copra Meal. Semenjak tahun 2017, Perseroan tidak hanya melakukan pemasaran secara domestik, tetapi juga memulai mengekspor produknya Malaysia. Pabrik Perseroan terletak di Mojokerto, Jawa Timur dan berada di lokasi yang strategis karena Mojokerto berjarak sekitar 59 km barat daya pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Sejak tahun 2018, Perseroan telah meningkatkan produksi hariannya dan mulai melakukan ekspor ke Srilanka. Pada tahun tersebut juga akses tol Trans Jawa yang telah beroperasi penuh sejak 2018 membuat waktu tempuh dari gudang penyimpanan ke pelabuhan relatif lebih singkat sehingga membuat aktivitas logistik dan distribusi Perseroan lebih cepat.

Apart from producing CNO, the Company also markets CNO, RBD and Copra Meal products. Since 2017, the Company has not only marketed domestically, but also started exporting its products to Malaysia. The Company's factory is located in Mojokerto, East Java and is in a strategic location because Mojokerto is approximately 59 km southwest of the port of Tanjung Perak Surabaya. Since 2018, the Company has increased its daily production and started exporting to Sri Lanka. In that year, access to the Trans Java toll road, which has been fully operational since 2018, made the travel time from the storage warehouse to the port relatively shorter, making the Company's logistics and distribution activities faster.

Strategi Pemasaran Perseroan juga secara berkala mengadakan rapat untuk mendengar masukan dan melaksanakan evaluasi atas program yang sudah dijalankan. Dengan tujuan pembahasan dan penentuan strategi pemasaran adalah untuk meningkatkan penjualan dan penambahan jumlah pelanggan Perseroan.

The Company's Marketing Strategy also regularly holds meetings to hear input and carry out evaluations of programs that have been implemented. The aim of discussing and determining marketing strategies is to increase sales and increase the number of Company customers.

Eksistensi minyak kelapa atau crude coconut oil (CNO) tidak terlepas dari tingginya permintaan minyak nabati di pasar domestik maupun global. Saat ini CNO menjadi produk alternatif pengganti minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) yang sedang terbelit isu lingkungan. Sementara itu, minyak kedelai yang juga menjadi produk alternatif sedang menghadapi persoalan keterbatasan lahan.

The existence of coconut oil or crude coconut oil (CNO) cannot be separated from the high demand for vegetable oils in the domestic and global markets. Currently, CNO is an alternative product to replace crude palm oil (CPO), which is currently entangled in environmental issues. Meanwhile, soybean oil, which is also an alternative product, is facing the problem of limited land.

PANGSA PASAR

Market Share

Strategi bisnis OILS dalam upaya menangkap momentum pemulihan ekonomi dan mendorong kinerja keuangan, di antaranya adalah berkomitmen mempraktikkan langkah efisiensi biaya dan mengotimalkan kapasitas produksi. Selain itu, menjaga hubungan baik dengan pemasok maupun pelanggan sebagai inisiatif mengamankan pasokan dan kualitas bahan baku. Untuk kemudian meningkatkan penjualan melalui strategi pemasaran yang dilakukan.

OILS' business strategy in an effort to capture the momentum of economic recovery and boost financial performance includes a commitment to implementing cost efficiency measures and optimizing production capacity. In addition, maintaining good relationships with suppliers and customers as an initiative to secure the supply and quality of raw materials, as well as maintaining the Company's continued income generation. To then increase sales through the marketing strategy carried out.

Perseroan memasarkan produknya baik secara domestik maupun penjualan ekspor. Dalam hal memasarkan produknya Perseroan tidak memiliki kontrak dengan pelanggan dan hanya berbasis daily purchase order. Hal ini disebabkan karakteristik produk CNO yang masih bersifat komoditi sehingga penjualan umumnya dilakukan berdasarkan spot trade dengan patokan harga yang berubah secara harian, mengikuti arah perubahan harga dari komoditas kelapa. Perseroan melakukan penjualan ke perusahaan-perusahaan yang mengolah CNO menjadi produk secara langsung maupun yang tidak langsung. Industri pemakai akhir produk Perseroan utamanya adalah Industri Consumer Goods, dimana CNO digunakan untuk produksi makanan dan minuman, sabun, shampoo, dan produk kosmetik.

The Company markets its products both domestically and for export sales. In terms of marketing its products, the Company does not have contracts with customers and is only based on daily purchase orders. This is due to the characteristics of CNO products which are still commodities so that sales are generally carried out based on spot trade with benchmark prices that change daily, following the direction of changes in prices of coconut commodities. The Company sells to companies that process CNO into products directly or indirectly. The main end-user industry for the Company's products is the Consumer Goods Industry, where CNO is used for the production of food and beverages, soap, shampoo and cosmetic products.



KEBIJAKAN DEVIDEN

Dividen Policy

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

New Shareholders which are from the Public Offering have the same and equal rights in all respects with the old Shareholders of the Company including the right to dividend distribution in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

In accordance to Indonesian laws and regulations, in particular the Company Law, the decision of dividend payment refers to the provisions contained in the articles of the Company's association and the approval of shareholders at the GMS based on the Company's Board of Directors recommendation. Dividend payments can only be made if the Company records a positive retained earnings. The Company's articles of association allows the distribution of interim dividends with a condition that the distribution does not cause the Company's net worth lesser than the issued and paid-up capital plus the mandatory reserves. The interim dividend distribution should not interfere or cause the Company being unable to fulfill the obligations to creditors or interfere the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined according to the decision of the Company's Board of Directors after obtaining the approval from the Company's Board of Commissioners. If the Company suffers a loss at the end of the financial year, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. In the event that the shareholders are unable to return the interim dividend, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be jointly and severally responsible for the Company's losses.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

By keeping attention on the Company's financial condition from time to time, the Company plans to pay cash dividends in cash to all shareholders at least once a year. The amount of dividends that will be distributed is connected to the Company's profits for the financial year concerned, without neglecting the Company's financial soundness and without prejudice to the Company's GMS rights to determine another in accordance with the Company's Articles of Association.

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 adalah :

- Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
- Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
- Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan;
- Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
- Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
- Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5)

Based on Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, the decision of paying dividends refers to the provisions mentioned in the Company's articles of association and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendation of the Board of Directors of the Company. The provisions for the distribution of dividends as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 72 are :

- *The Company may distribute the interim dividends before the end of the Company's financial year as long as it is regulated in the Company's articles of association;*
- *The distribution of interim dividends as referred in paragraph (1) can be made if the total net assets of the Company do not become lesser than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves;*
- *The distribution of interim dividends as referred in paragraph (2) may not interfere with the Company's activities;*
- *The distribution of interim dividends is determined based on a decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners, by observing the provisions in paragraphs (2) and (3);*

- *In the event that after the financial year ends it turns out that the Company suffers loss, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company;*
- *The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly and severally responsible for the Company's loss, in the event that the shareholders cannot return the interim dividend as referred in paragraph (5).*

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

The cash dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will get the rights to dividends in full amount and subjected to the applicable income tax in the Indonesian taxation provisions. Cash dividends received by the shareholders from outside Indonesia will be subjected to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

Dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Mei 2023, Perseroan melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 atau sebesar Rp1.405,81 juta. Sisanya, sebesar Rp11.374,3 juta ditanamkan kembali ke Perseroan sebagai laba ditahan.

At the Company's Annual GMS on May 26 2023, the Company distributed cash dividends for the financial year ending December 31 2022 or IDR 1,405.81 million. The remainder, amounting to IDR 11,374.3 million, was invested back into the Company as retained earnings.

Sedangkan dalam periode tahun 2022, Dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 09 Juni 2022, Perseroan melakukan pembagian dividen tunai sebesar 15% saldo Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 atau sebesar Rp1.148,53 juta. Sisanya, sebesar 85% atau senilai Rp6.508,33 juta ditanamkan kembali ke Perseroan sebagai laba ditahan.

Meanwhile in the 2022 period, In the Company's AGM of Shareholders on June 09, 2022, the Company distributed a cash dividend of 15% of the Company's profit balance for the financial year ended on December 31, 2021 or in the amount of Rp1.148,53 million. The remaining 85% or Rp6.508,33 million was reinvested into the Company as retained earnings.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization Of Public Offering Proceeds

Dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang disampaikan kepada otoritas tanggal 15 Januari 2022, telah habis digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. Hal ini juga telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 09 Juni 2022. Sehingga pada tahun 2023 tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In the Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering which was submitted to the authorities on January 15, 2022, it had been used for the Company's business development. This was also approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 09, 2022. And therefore, in 2023 there was no information regarding the realization of use the public offering proceeds.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2023, the Company will have no material transactions that contain conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi selain hanya terkait dengan pembayaran kompensasi kepada manajemen kunci Perseroan yang dijelaskan dalam bab Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2023, the Company will have no transactions with related parties other than those relating to compensation payments to the Company's key management as described in the Remuneration Policy chapter for the Board of Commissioners and Directors.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

In 2023, the Company did not make any investments on capital goods investments, divestments, mergers/business mergers, acquisitions, and debt/capital restructuring



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DAN DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations and Impact on the Company

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2023, there were no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

In 2023, the Company did not make any investments on capital goods investments, divestments, mergers/business mergers, acquisitions, and debt/capital restructuring

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan."
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi."
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi."
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal."

Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*
- *Amendment of PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use."*
- *Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates."*
- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies."*
- *Amendment of PSAK No. 46: "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction."*

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

The amendments and adjustments to the above accounting standards did not have a significant effect on the presentation of the Company's financial statements in the period ending December 31, 2023.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
PT Indo Oil Perkasa

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan usaha dapat dicapai jika perusahaan mampu menjalankan praktik bisnis yang sehat.

The Company believes that business continuity can be achieved if it is able to carry out sound business practices.

Dalam upaya mencapai keberlanjutan usaha, maka pengelolaan Perseroan dilakukan berdasarkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG). GCG merupakan suatu sistem, proses, struktur, mekanisme, dan peraturan yang dirancang untuk mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan perusahaan dalam mengelola bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam rangka menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dan para pemangku kepentingan (atau pemegang saham) sehingga memunculkan kepercayaan untuk mencapai pertumbuhan bisnis dan kinerja perusahaan yang sehat.

In an effort to achieve business sustainability, the management of the Company is carried out based on Good Corporate Governance (GCG) practices. GCG is a system, process, structure, mechanism, and regulation designed to regulate, direct, and control a company in managing its business based on GCG principles in order to create a good relationship between the company and stakeholders (or shareholders) so as to generate trust to achieve healthy business growth and company performance.

Berdasarkan The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), terdapat 5 (lima) prinsip GCG yang menjadi landasan bagi Perseroan, yakni:
Based on The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), there are 5 (five) GCG principles which are the basis for the Company, namely:

PRINSIP GCG

1. KETERBUKAAN

Prinsip ini memastikan penyediaan informasi yang relevan, akurat dan jelas mengenai Perseroan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

2. AKUNTANBILITAS

Prinsip ini memastikan seluruh kegiatan operasional dan bisnis dilakukan secara profesional dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga menumbuhkan kepercayaan yang luas dari publik. Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

3. TANGGUNG JAWAB

Prinsip ini diwujudkan dalam setiap pengambilan keputusan oleh Perseroan, yang mana setiap anggota manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pencapaian yang telah ditetapkan.

4. INDEPENDENSI

Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat independen dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir terjadinya benturan kepentingan.

5. KESETARAAN DAN KEWAJARAN

Prinsip ini diterapkan dalam memastikan keperluan yang setara dan adil dalam memenuhi hak-hak karyawan, pelanggan, pemasok, maupun pemangku kepentingan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure



Struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, terdapat pula organ-organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Seluruh organ penunjang tersebut saling bekerja sama dalam memastikan penerapan praktik-praktik GCG.

The Company's GCG structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition, there are also supporting organs such as the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee under the supervision of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary and Internal Audit Unit under the Board of Directors and directly responsible to the President Director. All these supporting organs work together to ensure the implementation of GCG practices.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambil keputusan tertinggi sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Perseroan, antara lain : perubahan usaha, penetapan pemberian wewenang, persetujuan terkait rencana aksi perusahaan, perubahan keanggotaan pengurus perusahaan, dan penggunaan laba bersih.

RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan ada dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

Penyelenggaraan RUPS pada Tahun 2023

Rencana Penyelenggaraan RUPS

Sebelum menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan beberapa tahapan penyelenggaraan RUPS bahwa berdasarkan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Pasal 52 ayat 1, tentang kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit : situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek, sistus web Perusahaan Terbuka, dan untuk memenuhi ketentuan tersebut Direksi Perseroan telah melakukan :

1. Pemberitahuan tentang akan diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web
2. Perseroan pada tanggal 18 April 2023.
Panggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut juga telah dilakukan pada situs web yang sama pada tanggal 04 Mei 2023.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2022 dan RUPSLB pada hari Jumat, tanggal 26 Mei 2023 pukul 10.15 - 11.01 WIB bertempat di The Westin Surabaya, Pakuwon Mall, Jalan Puncak Indah, Jalan Raya Lontar nomor 2, Surabaya.

RUPST Tahun Buku 2022

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPST

RUPST Tahun Buku 2022 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 325.823.550 saham yang merupakan 71,7584% dari 454.056.563 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas nomor 40 Tahun 2007, telah terpenuhi.

Daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPST

Bapak Johan Widakdo Liem	: Direktur Utama
Bapak Albert Widakdo Sutanto	: Direktur
Bapak Yonathan Widakdo Sutanto	: Direktur
Ibu Sulastri	: Komisaris Utama
Ibu Sriyati Mangulahi Hutaeruk	: Komisaris Independen

Pelibatan Pihak Eksternal dalam RUPST

Terdapat peserta dari pihak eksternal independen yang menghadiri RUPST, yaitu PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn.

Kesempatan Tanya Jawab

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat “Electronic Opinions”.

Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST

Mekanisme pengambilan keputusan yang dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan RUPST

AGENDA PERTAMA

Persetujuan dan pengesaha atas Laporan Tahunan tahun 2022 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit at de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Hasil Keputusan

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan :
Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit at de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

AGENDA KEDUA

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Hasil Keputusan

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan :

Menyetujui Penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp 1.405.813.174,04 untuk dibagikan kepada pemegang saham Perseroan dalam bentuk dividen tunai.
- b. Sisanya, sebesar Rp 11.374.306.589,96 ditanamkan kembali ke Perseroan sebagai laba ditahan.
- c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen.

AGENDA KETIGA

Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Hasil Keputusan

Terdapat 500.000 yang memberikan suara tidak setuju, dan 325.823.550 saham memberikan suara setuju dan tidak ada suara abstain, dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan:

Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit tahun buku 2023 dan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dengan kriteria :

Akuntan Publik yang boleh ditunjuk merupakan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kreditur Perseroan.

AGENDA KEEMPAT

Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.

Hasil Keputusan

Terdapat 500.000 yang memberikan suara tidak setuju, dan 325.823.550 saham memberikan suara setuju dan tidak ada suara abstain, dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan:

Menyetujui untuk memberi kewenangan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.



RUPSLB

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada hari Rabu, tanggal 14 Juni 2023 bertempat di Kantor PT Indo Oil Perkasa Tbk di Jalan Raya Parning Km 39, Parning, Jetis, Mojokerto.

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPSLB

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 319.271.200 saham yang merupakan 70,315% dari 454.056.563 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas nomor 40 Tahun 2007, telah terpenuhi.

Daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPSLB

- Bapak Johan Widakdo Liem : Direktur Utama
- Bapak Albert Widakdo Sutanto : Direktur
- Bapak Yonathan Widakdo Sutanto : Direktur
- Ibu Sulastri : Komisaris Utama
- Ibu Sriyati Mangulahi Hutauruk : Komisaris Independen

Pelibatan Pihak Eksternal dalam RUPSLB

Terdapat peserta dari pihak eksternal independen yang menghadiri RUPSLB, yaitu PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn.

Kesempatan Tanya Jawab

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan. Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat “Electronic Opinions”. Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPSLB

Mekanisme pengambilan keputusan yang dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan RUPSLB

AGENDA PERTAMA

Menjaminkan aset perusahaan berupa piutang, persediaan, dan mesin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset perusahaan.

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
319.217.300 saham	53.900 saham	Nihil

Hasil Keputusan
Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan aset perusahaan berupa piutang, persediaan, dan mesin serta bangunan dengan nilai besar dari 50% total aset perusahaan kepada Kreditor Perseroan, baik kepada PT. Bank UOB Indonesia maupun kepada lembaga perbankan lainnya dan/atau institusi keuangan lainnya.

Pelaksanaan RUPS Satu Tahun Sebelumnya
Selama tahun 2022, tepatnya pada hari Kamis tanggal 9 Juni 2022 bertempat di The Westin Surabaya, Pakuwon Mall, Jalan Puncak Indah, Jl Raya Lontar No. 2, Surabaya.

Bahwa berdasarkan daftar hadir para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham:
Baik yang merupakan perhitungan melalui e-proxy melalui eASY.KSEI dan kehadiran fisik serta setelah memeriksa keabsahan surat-surat kuasa yang masuk, ternyata jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat ini adalah 321.994.400 saham atau 70,92% dari 454.000.000 saham yang merupakan seluruh saham perseroan yang telah dikeluarkan atau ditempatkan. Maka didapat kesimpulan Rapat sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Tahun 2021 dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta pemberian pembebasan serta pelunasan tanggung jawab (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan dan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam laporan keuangan tersebut.
- Menyetujui untuk mencatat laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 seluruhnya dalam Saldo Laba.
- Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dengan kriteria : Akuntan Publik yang boleh ditunjuk merupakan Akuntan Publik dari kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kreditor Perseroan.
- Menyetujui untuk memberi kewenangan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022.
- Menyetujui laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- Menyetujui untuk menggunakan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut:

- Sebesar 15% atau senilai Rp. 1.148.528.265,- untuk dibagikan kepada pemegang saham Perseroan dalam bentuk dividen tunai.
- Sisanya, sebesar 85% atau senilai Rp6.508.326.834,- ditanamkan kembali ke Perseroan sebagai laba ditahan.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen.

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

The Board of Commissioners is a Company Organ whose task is to supervise the implementation of policies prepared by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in managing and carrying out the Company's business development, annual work plans and tasks outlined in the articles of association for the benefit of the Company and its shareholders.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris / Board of Commissioners Work Guidelines
Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

In carrying out its duties, the provisions on procedures, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are guided by the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which is further explained in the Company's Policy Manual (Work Guidelines for Directors and Board of Commissioners).

Komposisi Dewan Komisaris / Board of Commissioners Composition
Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Anggaran Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined through the GMS with a term of office of 5 years and can be reappointed when their term of office has ended. The Company's Articles of Association regulate the procedures for appointing, replacing and dismissing members of the Board of Commissioners.

Selama tahun 2023, anggota Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Komisaris Utama, dan Komisaris Independen. Tidak terdapat pergantian komposisi anggota Dewan Komisaris dari tahun sebelumnya.

During 2023, there will be 2 (two) members of the Board of Commissioners, namely the President Commissioner and the Independent Commissioner. There was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners from the previous year.

Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Sulastri	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 31/2021
Sriyati Mangulahi Hutaeruk	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 Akta No. 31 PT Indo Oil Perkasa Tbk. Secara umum tugas pokok Dewan Komisaris adalah:

In accordance with the Company's Articles of Association Article 15 Deed no. 31 PT Indo Oil Perkasa Tbk. In general, the main duties of the Board of Commissioners are:

- 1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- 2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja Tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- 3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS; Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
- 4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- 5. Mematuhi anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efesiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran
- 6. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 1. Supervise and be responsible for supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
- 2. Give approval to the Company's Annual work plan, no later than before the start of the next financial year;
- 3. Carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions;
- 4. Carry out duties, authority and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions;
- 5. Examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report:
- 6. Comply with the articles of association and statutory regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
- 7. Carry out nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepemilikan saham atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam bertindak secara independen. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen tersebut dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen dalam pengawasan Perseroan, serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham Mayoritas dan memberikan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham Minoritas. Pasa tahun 2023, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Posisi tersebut dijabat oleh Ibu Sriyati Mangulahi Hutauruk yang telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana diuraikan berikut :

Independent Commissioners are part of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Shareholders, Board of Commissioners and Directors, so they do not have financial, family and share ownership relationships or other relationships that could affect their ability to act independently. In accordance with OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, every public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The existence of the Independent Commissioner is intended to create a more objective and independent climate in the supervision of the Company, as well as being able to provide a balance between the interests of Majority Shareholders and providing protection for the interests of Minority Shareholders. In 2023, the Company will have 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. This position is held by Mrs. Sriyati Mangulahi Hutauruk who has met the independence criteria as described below:

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Sriyati Mangulahi Hutauruk
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Has no business relationships, either direct or indirect, related to the Company's main activities.	✓

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, kecuali bilamana dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah dan seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

The Board of Commissioners is obliged to hold regular Board of Commissioners Meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months, and hold regular Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months, taking into account statutory regulations - applicable laws and regulations in the Capital Markets sector, except when deemed necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or upon written request from the Board of Directors Meeting or request from 1 (one) shareholder or more who together own at least 1/10 (one tenth) of the total and total shares with valid voting rights, to which meeting the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris pada tahun 2023, sebagai berikut :
The implementation of the Board of Commissioners meeting in 2023 is as follows:

Nama / Name	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Internal Meeting</i>			
	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Sulastri	Komisaris Utama <i>President of Commissioner</i>	6	6	100%
Sriyati Mangulahi Hutaaruk	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

Nama / Name	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors</i>			
	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Sulastri	Komisaris Utama <i>President of Commissioner</i>	3	6	100%
Sriyati Mangulahi Hutaaruk	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development of the Board of Commissioners

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan dan / atau peningkatan kompetensi.

Throughout 2023, the Board of Commissioners did not participate in training and/or competency improvement programs.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat diuraikan sebagai berikut :

1. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi
2. Memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang Perseroan

Throughout 2023, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out supervision and providing advice is described as follows:

1. *Supervise and evaluate the performance of the Board of Directors*
2. *Provide suggestions and advice to the Board of Directors in carrying out the Company's business activities*
3. *Supervise the implementation of the Company's long-term plans*

DEWAN DIREKSI

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dalam memenuhi kewajibannya dalam memimpin dan mengelola Perseroan juga harus sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dengan memerhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

The Board of Directors is responsible for managing the Company's daily activities in realizing the Company's vision and mission, in accordance with the division of duties and responsibilities determined by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association based on the authority granted by the General Meeting of Shareholders. In fulfilling their obligations in leading and managing the Company, the Board of Directors must also comply with the aims and objectives of the Company, and applicable laws and regulations and pay attention to the principles of Good Corporate Governance.

Pedoman Kerja Direksi

Board of Directors' Charter

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas, dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

The Board of Directors carries out the duties based on the Company's Articles of Association which have been ratified in Deed No. 23 of 2022. The Articles of Association are prepared based on the generally accepted GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association

Komposisi Direksi

Board of Directors' Composition

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan melalui RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Direksi dan kompleksitas Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 17 Maret 2021. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 diuraikan sebagai berikut :

The composition and number of members of the Board of Directors are determined through the GMS with a term of office of 5 years and can be reappointed by considering the electability of prospective members of the Board of Directors and the complexity of the Company.

Based on Deed no. 31 dated 17 March 2021. The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2023 is described as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Johan Widakdo Liem	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 31 tanggal 17 Maret 2021 <i>Deed No. 31 date March 17 2021</i>
Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur <i>Director</i>	
Albert Widakdo Sutanto	Direktur <i>Director</i>	

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Duties, Authorities, and Responsibilities of Board of Directors

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut :

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuknya setiap akhir tahun buku;
- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
- Mengelola kekayaan Perseroan;
- Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Membuat rencana kerja tahunan; serta
- Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

The duties, responsibilities and authority of the Board of Directors are as follows:

- Carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.*
- Organizing Annual GMS and other GMS;*
- Carry out duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence;*
- In order to support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees;*
- Evaluate the performance of the committee he forms at the end of each financial year;*
- Manage the Company in accordance with its authority and responsibilities;*
- Manage the Company's assets;*
- Implement risk management and GCG principles in all of the Company's business activities;*
- Make an annual work plan; as well as*
- Determine the organizational structure and work procedures of the Company.*

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi
Scope of Work, Duties, and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Sesuai dengan bidang jabatannya, pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut :

In accordance with their field of office, the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Ruang Lingkup Dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Johan Widakdo Liem	Direktur Utama <i>President Director</i>	1. Menentukan kebijakan Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. <i>Determine Company policies in accordance with the Company's vision, mission and objectives.</i> 2. Menetapkan strategi Perusahaan secara menyeluruh dan mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan dan strategi Perusahaan. <i>Determine the Company's overall strategy and measure performance by referring to the Company's goals and strategies.</i> 3. Bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perusahaan baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal. <i>Act and represent for and on behalf of the Company both with internal and external parties.</i> 4. Menjalankan pengurusan Perusahaan dan kegiatan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan atau petunjuk Dewan Komisaris maupun RUPS. <i>Carry out Company management and other activities in accordance with the Company's Articles of Association or instructions from the Board of Commissioners or GMS.</i>
Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur <i>Director</i>	1. Ruang lingkup Direktur Keuangan ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang keuangan. Direktur Keuangan membawahi Divisi Keuangan dan Divisi Akuntansi dan Pajak. <i>The scope of the Finance Director is to carry out the Company's management functions in the financial sector. The Finance Director oversees the Finance Division and the Accounting and Tax Division.</i> 2. Bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.

Nama/Name	Jabatan/Position	Ruang Lingkup Dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur <i>Director</i>	<i>Responsible for preparing Financial Statements in accordance with financial accounting standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision.</i> 3. Bertanggung jawab atas penyusunan anggaran tahunan. <i>Responsible for preparing annual budget</i> 4. Bertanggung jawab atas pemantauan pelaksanaan penagihan utang dan pembayaran tagihan. <i>Responsible for monitoring the implementation of receivables collection and payment of bills.</i>
Albert Widakdo Sutanto	Direktur <i>Director</i>	1. Ruang lingkup Direktur Operasional ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang operasional. Direktur Operasional membawahi Divisi Dukungan Operasional dan Divisi Manajemen Risiko. <i>The scope of the Operations Director is to carry out the Company's management functions in the operational sector. The Operations Director oversees the Operational Support Division and Risk Management Division.</i> 2. Bertanggung jawab atas pengembangan kualitas SDM dan pelayanan. <i>Responsible for developing the quality of human resources and services</i>

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Board of Directors meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total all shares that have been placed by the Company with valid voting rights. The Board of Directors is obliged to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month.

Selama tahun 2023, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi dengan rincian sebagai berikut :

During 2023, the Board of Directors has held a Board of Directors Meeting with the following details:

Nama / Name	Rapat Internal Dewan Direksi Board of Directors' Internal Meeting			
	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Johan Widakdo Liem	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Albert Widakdo Sutanto	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%

Nama / Name	Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			
	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Johan Widakdo Liem	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Albert Widakdo Sutanto	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%

Pengembangan Kompetensi Direksi
Board of Directors' Competency Development

Nama / Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Trainning Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Waktu Time
Johan Widakdo Liem	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tax gathering KPP Pratama Surabaya Karangpilang 2023	DJP KPP Pratama Surabaya	Surabaya	17 April 2023
		KADIN Net Zero Hub Corporate Assistance Program (CAP) Batch 1: Leverage Business Commitment on Net Zero through Globally Acknowledged Science-Based Target	Kadin Indonesia	Kuningan, Jakarta	28 February 2023
Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur <i>Director</i>	-			
Albert Widakdo Sutanto	Direktur <i>Director</i>	-	-	-	

Pelaksanaan Tugas Direksi
Implementation of Directors' Duties

Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan diuraikan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Manajemen secara berkala untuk membahas persoalan pengelolaan Perseroan dan Rapat Koordinasi per Departemen dengan Direksi untuk membahas langkah-langkah strategis dalam penyelesaian masalah dan pencapaian target dalam tiap Departemen.

2. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan upaya pengawasan.

Throughout 2023, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in carrying out the management of the Company is described as follows:

1. Hold regular Management Coordination Meetings to discuss Company management issues and Coordination Meetings per Department with the Board of Directors to discuss strategic steps in solving problems and achieving targets in each Department.

2. Create a Company Work Plan and Budget (RKAP) as the basis for implementing the Company's operational activities and increase monitoring efforts.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Commissioners, Directors, Committees under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Directors Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Policies, Procedures and Implementation of Performance Appraisals

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati, tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada, kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap manajemen Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- 2. Pelaksanaan hasil Keputusan RUPS.
- 3. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan oleh Direksi, pemberian masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perseroan.
- 4. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out both collegially and individually through an independent mechanism every year based on the Company's level of achievement compared to agreed targets (Key Performance Indicators), the level of attendance at Board of Commissioners meetings and meetings with existing committees, contribution to the supervisory process. and providing advice to the Company's management, involvement in certain assignments, compliance with applicable laws and regulations and Company policies, and commitment to advancing the interests of the Company.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners. The criteria used in assessing the performance of the Board of Commissioners are as follows:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.
2. Implementation of the results of the GMS Decisions.
3. Supervision carried out by the Board of Commissioners over management and management policies by the Board of Directors, providing input and advice to the Board of Directors for the interests and achieving the Company's objectives.
4. Achieving the realization of the Company's annual work plan and budget.

Hasil Penilaian
Assessment Result

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan untuk tahun 2023, penilaian kinerja Dewan Komisaris menunjukkan hasil yang baik dengan pemenuhan berbagai indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Selain itu, pengawasan juga telah dilakukan Dewan Komisaris terhadap seluruh aspek bisnis, termasuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Based on the results of the assessment carried out for 2023, the performance assessment of the Board of Commissioners shows good results with the fulfillment of various indicators that have been previously determined. The Board of Commissioners is considered to have carried out its duties and responsibilities well in supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners has also supervised all aspects of the business, including providing approval for actions that require approval from the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Anggota Direksi
Performance Assessment of Members of the Board of Directors

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Policies, Procedures and Implementation of Performance Appraisals

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara baik dengan kriteria yaitu penyusunan Key Performance Indicator pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris, kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

- Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Direksi adalah sebagai berikut:
1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan
 2. Pelaksanaan hasil Keputusan RUPS.
 3. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
 4. Kontribusinya dalam proses pengambilan keputusan.
 5. Ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. Evaluation of the performance of the Board of Directors is presented at the General Meeting of Shareholders. The performance assessment of the Board of Directors is carried out properly using criteria, namely the preparation of Key Performance Indicators at the beginning of the year along with evaluation of their achievements, level of attendance at Directors' Meetings and meetings with the Board of Commissioners, contribution to the Company's business activities, involvement in certain assignments, and compliance with statutory regulations. applicable invitations and Company policies.

- The criteria used in assessing the performance of the Board of Directors are as follows:
1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association
 2. Implementation of the results of the GMS Decisions.
 3. Achieving the realization of the Company's annual work plan and budget.
 4. Contribution to the decision making process.
 5. Compliance with the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Policies, Procedures and Implementation of Performance Appraisals

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2023, Dewan Komisaris memiliki 1 Komite Pendukung, yaitu Komite Audit.

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of committees under the Board of Commissioners who have assisted in supervising and providing advice on the Company's activities. Until the end of 2023, the Board of Commissioners has 1 Supporting Committee, namely the Audit Committee.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi
Performance Assessment of Directors' Supporting Organs

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Policies, Procedures and Implementation of Performance Appraisals

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Oleh karena itu, penilaian kinerja organ tersebut menjadi salah satu agenda yang perlu dilaksanakan setiap tahun oleh Direksi. Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Organ Pendukung Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Kualitas pendapat dan saran dari organ pendukung Direksi.
2. Realisasi tugas masing-masing organ pendukung Direksi.
3. Tingkat kehadiran dalam rapat internal

Fulfilling the duties and responsibilities of the Board of Directors regarding the implementation of GCG is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Therefore, assessing the performance of these organs is one of the agendas that needs to be carried out every year by the Board of Directors. The criteria used in assessing the performance of the Directors' Supporting Organs are described as follows:

1. Quality of opinions and suggestions from supporting organs of the Board of Directors.
2. Realization of the duties of each supporting organ of the Board of Directors.
3. Attendance level at internal meetings

Informasi tentang Komite di bawah Direksi
Information about Committees under the Board of Directors

Sampai dengan berakhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai pelaksanaan tugas dan penilaian kinerja terhadap komite di bawah Direksi. Meskipun demikian, pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh unit dan/atau departemen di bawah Direksi dengan penilaian kinerja oleh Direksi.

Until the end of 2023, the Company does not have committees under the Board of Directors, so there is no information regarding the implementation of duties and performance assessments of committees under the Board of Directors. However, the implementation of the duties of the Board of Directors is assisted by units and/or departments under the Board of Directors with performance assessments by the Board of Directors.

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Nominasi dan Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Policy of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan demi mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. Penentuan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

The Company has a policy regarding nominations for the Board of Commissioners and Directors in order to maintain the continuity of the leadership regeneration or cadre process in the Company in order to maintain business continuity and the Company's long-term goals. Determination of nominations for the Board of Commissioners and Directors is carried out by taking into account the matters as described below:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan mengenai berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sendirinya, serta ketentuan mengenai kuorum, hak suara, dan keputusan RUPS yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan dan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Remunerasi dan Nominasi.
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai hasil RUPS dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh RUPS dan harus dinyatakan jelas dalam akta notaris yang memuat keputusan RUPS mengenai pengangkatan tersebut
5. RUPS memiliki hak untuk menghentikan Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu sesuai dengan situasi dan/atau kebutuhan Perseroan.

1. Members of the Board of Commissioners and Directors are appointed by the GMS by taking into account the provisions regarding the expiration of the terms of office of members of the Board of Commissioners and Directors automatically, as well as the provisions regarding quorum, voting rights and GMS decisions contained in the Company's Articles of Association.

2. Every proposal for replacement and/or appointment of members of the Board of Commissioners and Directors must meet the requirements and take into account recommendations from the Remuneration and Nomination Function.

3. Members of the Board of Commissioners and Directors are appointed for a certain term of office according to the results of the GMS and can be reappointed in accordance with applicable regulations.

4. The appointment of members of the Board of Commissioners and Directors is carried out by the GMS and must be stated clearly in a notarial deed containing the GMS decision regarding the appointment.

5. The GMS has the right to dismiss the Board of Commissioners and Directors at any time according to the situation and/or needs of the Company.

KEBIJAKAN RENUMERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures and Basis for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kerja individu.

The procedures and basis for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors generally consist of several indicators considering the scope and responsibilities of work by taking into account market remuneration standards to maintain competitive remuneration, achieving the realization of the Company's annual work plan and budget as well as individual work achievements.

Prosedur Pemberian Remunerasi

Procedure for Providing Remuneration

Prosedur pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yakni Pemegang Saham mendelegasikan kewenangan distribusi remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk kemudian Dewan Komisaris akan menelaah kinerja Direksi berdasarkan performa Perseroan. Maka kemudia Dewan Komisaris akan menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang akan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The procedure for providing remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company is that Shareholders delegate the authority to distribute remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners, and then the Board of Commissioners will review the performance of the Board of Directors based on the Company's performance. Then the Board of Commissioners will determine the structure and amount of remuneration that will be given to members of the Board of Commissioners and Directors.

Kebijakan, Struktur, dan Besaran Remunerasi

Remuneration Policy, Structure and Amount

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) sampai dengan (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena itu Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Referring to the provisions of article 2 numbers (1) to (4) POJK Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners can carry out the nomination and remuneration function itself or form a separate Nomination and Remuneration Committee. Thus, the Company's Board of Commissioners is not required to form a separate Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the Company's Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration Committee, the Company's nomination and remuneration functions are carried out directly by the Company's Board of Commissioners.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 2.328.000.000,-. Besarnya remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors during 2023 is IDR 2,328,000,000. The amount of remuneration is determined by the Company's Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is a delegation of authority determined at the General Meeting of Shareholders.

Posisi Position	Jumlah Anggota Number of Member	Total Remunerasi Total Remuneration
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	528.000.000
Direksi Board of Directors	3	1.800.000.000

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 2.328.000.000,-. Besarnya remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors during 2023 is IDR 2,328,000,000. The amount of remuneration is determined by the Company's Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is a delegation of authority determined at the General Meeting of Shareholders.

Hubungan antara Remunerasi dan Kinerja Perseroan

The Relationship between Remuneration and Company Performance

Berdasarkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang dikaitkan dengan :

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan yang sejenis dan sama skalanya dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.

Based on the remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors, it is arranged based on duties, responsibilities and authority associated with:

1. Remuneration applicable to the industry is in accordance with the Company's business activities and those of the same type and scale in the industry.
2. Duties, responsibilities and authority are related to achieving the Company's objectives and performance.

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DK/IOP/VI/2021 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 07 Mei 2021.

The Company has formed an Audit Committee in accordance with the requirements in OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.

The formation of the Audit Committee in the Company is carried out based on the Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK-DK/IOP/VI/2021 concerning the Establishment of an Audit Committee dated 07 May 2021.

Bahwa Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tanggal 6 April 2021. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- d. Melakukan penelaahan / penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
- j. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- k. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- l. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko dibawah Dewan Komisaris; dan
- m. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan perseroan.

That the Company has an Audit Committee Charter dated April 6 2021. The description of the duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter is as follows:

- a. Create an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
- b. Reviewing financial information that will be released by the Company such as financial reports, projections and other financial information;
- c. Reviewing the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
- d. Conduct a review/assessment of the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings;
- e. Review and report to the Commissioner on complaints relating to the company;
- f. Maintain the confidentiality of company documents, data and information;
- g. Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;
- h. Create, review and update Audit Committee guidelines if necessary;
- i. Carry out assessments and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Guidelines have been implemented;
- j. Providing an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
- k. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment and fees;
- l. Reviewing risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; And
- m. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the company.

Komposisi Komite Audit
Audit Committee Composition

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DK/IOP/VI/2021 susunan keanggotaan Komite Audit yang diketahui oleh Komisaris Independen dan anggota merupakan pihak independen dari luar Perseroan yang tidak memiliki keterkaitan keuangan dengan Perseroan dan harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan. Ketua dan anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan 5 tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Informasi mengenai komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023 diuraikan sebagai berikut :

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DK/IOP/III/2021 the composition of the Audit Committee membership is known to the Independent Commissioner and the members are independent parties from outside the Company who have no financial connection with the Company and must have an educational background in accounting and finance. The Chair and members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a term of office of 5 years and cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners. Information regarding the composition of the Audit Committee as of 31 December 2023 is described as follows:

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Period of Office	
Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 7 Mei 2021 Written Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Company's Board of Commissioners Meeting on 7 May 2021	
Sriyati Mangulahi Hutaauruk	Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee
Benny Limanto	Anggota Komite Audit / Audit Committee members
Rudy Tjandra	Anggota Komite Audit / Audit Committee members

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
Audit Committee Membership Requirements

Setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diuraikan berikut :
Each member of the Audit Committee is required to fulfill the requirements as described below:

- 1. Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
- 2. Anggota Komite Audit memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai bidangnya dan mampu berkomunikasi dengan baik.
- 3. Anggota Komite Audit memiliki keahlian keuangan atau akuntansi, memahami laporan keuangan, dan memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi pekerjaan audit internal dan eksternal, laporan keuangan, pengendalian internal, dan penerapan GCG.
- 4. Anggota Komite Audit memahami bisnis Perseroan, khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- 5. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
- 6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- 7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- 8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
- 9. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

- 1. Audit Committee members are required to have high integrity, good character and morals.
- 2. Audit Committee members have knowledge and experience according to their fields and are able to communicate well.
- 3. Audit Committee members have financial or accounting expertise, understand financial reports, and have sufficient work experience so that they can provide recommendations from the results of evaluating internal and external audit work, financial reports, internal control, and GCG implementation.
- 4. Audit Committee members understand the Company's business, especially those related to the Company's business activities, audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations.
- 5. Comply with the Audit Committee code of ethics established by the Company.
- 6. Does not have direct or indirect shares in the Company.
- 7. In the event that a member of the Audit Committee acquires Company shares, either directly or indirectly, as a result of a legal incident, then the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 months after acquiring the shares.
- 8. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
- 9. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence

Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain. Komite Audit juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

The Chairman and Members of the Audit Committee are independent in carrying out their duties and responsibilities and have no financial relationship with the Company other than the remuneration received for carrying out their duties as the Audit Committee and Board of Commissioners. Apart from that, they also have no family or business relationships with members of the Board of Commissioners or Directors or other majority shareholders. The Audit Committee is also free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with statutory regulations; ethical values, principles and practices of healthy business management; as well as Company policies that may occur during the implementation of the committee's duties and responsibilities.

Pernyataan Independensi Komite Audit Audit Committee Independence Statement Sesuai dengan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit Perseroan : In accordance with the Audit Committee Charter, members of the Company's Audit Committee:	Sriyati Mangulahi Hutaauruk	Benny Limanto	Rudy Tjandra
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.	✓	✓	✓

Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan maupun perusahaan afiliasi. <i>Has no management relationship with the Company or affiliated companies.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. <i>Does not have share ownership in the Company, either directly or indirectly.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan dan/atau penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat dan/atau pembahasan dengan akuntan publik.
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu.
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan.
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
12. Melakukan penelasahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

1. *Create an annual activity plan that is approved by the Board of Commissioners.*
2. *Reviewing financial information that will be released by the Company such as financial reports, projections and other financial information.*
3. *Reviewing the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities.*
4. *Review and/or assess the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.*
5. *Review and report to the Commissioner on complaints relating to the Company.*
6. *Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.*
7. *Supervise relations with public accountants, hold meetings and/or discussions with public accountants.*

8. *Create, review and update Audit Committee guidelines if necessary.*
9. *Carry out assessments and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Guidelines have been carried out.*
10. *Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided.*
11. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment and fees.*
12. *Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
13. *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.*

Selain itu, Komite Audit juga berkewajiban untuk menyampaikan beberapa laporan, antara lain :

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit membuat Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit (dan dimuat pada Laporan Tahunan Perseroan).

- Apart from that, the Audit Committee is also obliged to submit several reports, including:*
1. *The Audit Committee is obliged to submit a review report to the Board of Commissioners regarding the implementation of its specified duties.*
 2. *The Audit Committee makes an Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's activities (and is published in the Company's Annual Report).*

Wewenang Komite Audit
Authority of the Audit Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagaimana diuraikan berikut :

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority as described below:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

1. *Access Company documents, data and information regarding employees, funds, assets and required Company resources.*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
3. *Involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if necessary).*
4. *Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Komite Audit melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan POJK.55/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Selama Tahun 2023, Komite audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

the Audit Committee will hold meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months in accordance with POJK.55/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee. During 2023, the audit committee held 4 (four) meetings, with the following attendance levels:

Nama / Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Sri Mangulahi Hutaeruk	Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee	4	4	100%
Benny Limanto	Anggota Komite Audit / Audit Committee members	4	4	100%
Rudy Tjandra	Anggota Komite Audit / Audit Committee members	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Komite Audit, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Komite Audit dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi setiap anggota Komite Audit. Selama Tahun 2023, Komite Audit tidak megikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

In order to increase the knowledge and competence of all members of the Audit Committee, as well as ensure that the insight, competence and abilities of all members of the Audit Committee can develop in line with the latest industry developments, the Company organizes a competency development program for each member of the Audit Committee. During 2023, the Audit Committee will not participate in any training and/or competency improvement programs.

Pelaksanaan Kegiatan komite Audit Tahun 2023
Implementation of Audit Committee Activities in 2023

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan periodik Perseroan.
2. Memberikan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan kinerja keuangan Perseroan.

- 1. Review of the Company's periodic Financial Statements.*
- 2. Provision of recommendations to the Company's Board of Commissioners related to the Company's financial performance.*

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris dalam mempersiapkan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, beserta sistem remunerasinya. Perseroan menilai bahwa fungsi ini masih dapat dijalankan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan.

The nomination and remuneration function is part of the function of the Board of Commissioners in preparing the election of prospective members of the Board of Commissioners and Directors, along with the remuneration system. The Company considers that this function can still be carried out fully by the Board of Commissioners by considering effectiveness and efficiency, as well as the complexity of the Company's business.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function Work Guidelines

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan pada ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The implementation of nomination and remuneration functions is based on the provisions stipulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi diuraikan sebagai berikut :
Duties and responsibilities related to the nomination and remuneration function are described as follows:

1. Fungsi Nominasi, antara lain :
 - Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

- 1. Nomination functions include:*
 - Prepare and provide recommendations regarding systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
 - Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
 - Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.*

2. Fungsi Remunerasi, antara lain :

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi

2. Remuneration functions, including:

- Evaluating remuneration policies; And
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
Remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
- Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function Meeting

Kebijakan Rapat / Meeting Policy

Rapat terkait pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi wajib diselenggarakan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, pelaksanaan rapat tambahan dapat dilakukan apabila diperlukan guna membahas masalah-masalah tertentu.

Meetings related to the implementation of nomination and remuneration functions must be held at least once every 4 months. Apart from that, additional meetings can be held if necessary to discuss certain issues.

Pelaksanaan Rapat / Implementation of Meetings

Sepanjang tahun 2023, rapat terkait fungsi nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan 3 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris mencapai 100,00%.

Throughout 2023, meetings related to nomination and remuneration functions have been held 3 times with the attendance rate of the Board of Commissioners reaching 100.00%.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Implementation of Nomination and Remuneration Functions

Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi diuraikan sebagai berikut :

1. Menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2023, the implementation of duties and responsibilities related to the nomination and remuneration function is described as follows:

1. Establish a performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and Directors.
2. Conduct performance assessments of members of the Board of Commissioners and Directors.
3. Determine the structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola yang memegang peran penting dalam memastikan terpenuhinya aspek transparansi serta mendukung terciptanya citra baik Perseroan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan standar etika Perseroan dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi.

The Corporate Secretary is a governance organ that plays an important role in ensuring the fulfillment of transparency aspects and supporting the creation of a good image of the Company through managing effective communication programs to all stakeholders in accordance with the Company's ethical standards and the principles of good corporate governance. The Corporate Secretary also acts as a liaison between the Company and stakeholders through publication of company activities, as well as maintaining fairness, consistency and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions.

Sebagai memenuhi ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan telah menunjuk Peter Surya Prabowo pada tanggal 7 Juli 2022, untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan.

In compliance with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Peter Surya Prabowo on 7 July 2022, to carry out the duties and responsibilities of the Corporate Secretary.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Work Guidelines

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Keputusan Tertulis Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 7 Juli 2022 yang mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

The implementation of the duties of the Corporate Secretary is guided by the Written Decree of the Board of Directors in lieu of the Company's Board of Directors Meeting regarding the Appointment of the Corporate Secretary dated 7 July 2022 which refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut :
Information regarding the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is described as follows:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi :

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan
- Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu
- Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS
- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

- *Follow capital market developments, especially applicable laws and regulations in the capital market sector.*
- *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners or the Company to comply with statutory provisions in the capital markets sector.*
- *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Company governance which includes:*
- *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website*
- *Submission of reports to OJK on time*
- *Organizing and documenting the GMS*
- *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
- *As a liaison between the Company and the Company's Shareholders, OJK, and other stakeholders.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan Sekretaris Perusahaan dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan.

In order to increase the knowledge and competence of the Corporate Secretary, as well as ensure that the insight, competence and abilities of the Corporate Secretary can develop in line with the latest industry developments, the Company is organizing a competency development program for the Corporate Secretary.

Nama / Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Waktu Time
Peter Surya Prabowo	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Workshop Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendi-dikan Dasar I Batch 2 Workshop on Profe-sional Standards of Basic Education Company Secretaries Batch 2	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Zoom	19, 26 Agustus 2023 dan 2 Sep-tember 2023

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary Duties

Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut :

Throughout 2023, the implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is described as follows:

1. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Regulator yakni OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta pemangku kepentingan lainnya.
2. Memastikan penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tepat waktu.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

1. *Become a liaison between the Company and Shareholders, Regulators namely the OJK and the Indonesian Stock Exchange, as well as other stakeholders.*
2. *Ensure timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (BEI).*
3. *Organize and document meetings of the Board of Commissioners and/or Directors.*

Unit Audit Internal

Internal Unit Audit

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang bertugas dalam memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perseroan serta memperbaiki kinerja operasional, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta proses tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Unit Audit Internal senantiasa bekerja sama dengan Komite Audit. Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada Direktur Utama. Hasil penilaian Internal Audit dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is a governance organ tasked with providing confidence and independent and objective consultation, with the aim of increasing the value of the Company and improving operational performance, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance processes. manage the company. In carrying out these duties, the Internal Audit Unit always collaborates with the Audit Committee.

Internal Audit carries out the function of monitoring the Company's internal control independently, objectively and avoiding actions that could be considered a conflict of interest. Internal Audit is responsible and reports directly to the President Director. The results of the Internal Audit assessment and recommendations are submitted to the Board of Directors through the President Director.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Work Guidelines

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal berpedoman pada Keputusan Tertulis Direksi tentang Pembentukan dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 14 Juni 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/SK-KEP/IOP/IV/2021 yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The implementation of the duties of the Internal Audit Unit is guided by the Directors' Written Decree regarding the Formation and Appointment of the Head of the Internal Audit Unit dated 14 June 2021 based on Directors' Decree No. 04/SK-KEP/IOP/IV/2021 which refers to OJK Regulation no. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut :
Information regarding the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is described as follows:

1. Mengembangkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk Perseroan.
2. Berkoordinasi dengan fungsi audit internal lain di Perseroan untuk memastikan kecukupan cakupan audit dan kualitas dari pendekatan audit.
3. Memastikan bahwa struktur organisasi, kebijakan, prosedur standar operasi, prinsip-prinsip akuntansi, proses bisnis, manajemen risiko, pengendalian internal, pencegahan pelanggaran, tata kelola dan sistem informasi dalam Perseroan selaras untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien menggunakan cara yang dapat diterima dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memantau kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Audit Internal dengan memeriksa kualitas kerja Audit Internal.
5. Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan dana dan sumber daya.
6. Melaksanakan proyek khusus yang diminta oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi.
7. Koordinasi audit internal dengan audit eksternal untuk menghindari duplikasi.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.

- 1. Develop and implement a risk-based Internal Audit Plan for the Company.*
- 2. Coordinate with other internal audit functions in the Company to ensure adequacy of audit coverage and quality of the audit approach.*
- 3. Ensure that the organizational structure, policies, standard operating procedures, accounting principles, business processes, risk management, internal control, violation prevention, governance and information systems within the Company are aligned to achieve goals effectively and efficiently using acceptable and compliant methods applicable laws and regulations.*
- 4. Monitor compliance with Internal Audit Policies and Procedures by checking the quality of Internal Audit work.*
- 5. Identify opportunities to increase the effectiveness and efficiency of the use of funds and resources.*
- 6. Carry out special projects requested by the President Director, Senior Management and/or Audit Committee in a manner that does not conflict with independence.*
- 7.Coordinate internal audits with external audits to avoid duplication.*
- 8. Cooperate with the Audit Committee.*

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of the Internal Audit Unit

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan sebagai berikut :
The structure and position of the Internal Audit Unit in the Company are as follows:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepada Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Unit Audit Internal sebagaimana yang diatur dalam peraturan perusahaan dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

- 1. The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit.*
- 2. The Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- 3. The President Director can dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not fulfill the requirements as an Internal Audit Unit as regulated in company regulations and/or fails or is incompetent in carrying out his duties.*
- 4. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.*

Independensi Unit Audit Internal
Independence of the Internal Audit Unit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa kepala dan anggota Unit Audit Internal yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Unit Audit Internal juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit prioritizes the principles of independence and prudence. The Company guarantees that the current head and members of the Internal Audit Unit are free from any intervention, whether from the Board of Commissioners, Directors or Shareholders. In addition, the Internal Audit Unit is also free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with statutory regulations; ethical values, principles and practices of healthy business management; as well as Company policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Professional Certification

Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal dituntut untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat berguna untuk meningkatkan kemampuan auditor dan mengimbangi perkembangan pada dunia usaha. Kepala beserta anggota Unit Audit Internal merupakan orang yang kompeten dan dipilih Perseroan berdasarkan pengalaman dan latar belakang pendidikan terbaik di bidangnya. Hal tersebut untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat dilaksanakan dengan benar dan bertanggung jawab.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is required to have technical competence in the field of auditing and general competence which can be useful for improving auditors' abilities and keeping pace with developments in the business world. The Head and members of the Internal Audit Unit are competent people and are selected by the Company based on experience and the best educational background in their field. This is to ensure that the audit process at the Company can be carried out correctly and responsibly.

Rapat Unit Audit Internal
Internal Unit Audit meeting

Kebijakan Rapat / Meeting Policy
Rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit wajib diadakan secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, kecuali jika Komite Audit dan/atau Dewan Komisaris memandang perlu adanya rapat tambahan. Sedangkan untuk laporan kepada Direksi dilaksanakan sebulan sekali, untuk diteruskan ke Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Internal Audit Unit meetings with the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee must be held periodically, at least 1 (one) time a year, unless the Audit Committee and/or Board of Commissioners deems additional meetings necessary. Meanwhile, reports to the Board of Directors are carried out once a month, to be forwarded to the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Pelaksanaan Rapat
Holding Meetings

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) rapat.

Throughout 2023, the Internal Audit Unit with the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee has held 4 (four) meetings .

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Competency Development

Upaya Perseroan dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Unit Audit Internal, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Unit Audit Internal dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Unit Audit Internal. Pada tahun 2023, Kepala maupun Anggota Unit Audit Internal belum mengikuti program pengembangan kompetensi dan akan efektif mengikuti program tersebut pada tahun mendatang.

The Company's efforts to increase the knowledge and competence of the Internal Audit Unit, as well as ensure that the insight, competence and abilities of all members of the Internal Audit Unit can develop in line with the latest industry developments, the Company is organizing a competency development program for the Internal Audit Unit. In 2023, the Head and Members of the Internal Audit Unit have not yet participated in the competency development program and will effectively participate in the program in the coming year.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit Duties

Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut :

- 1. Melaksanakan audit terjadwal di setiap divisi Perseroan.
- 2. Melaksanakan audit investigasi berdasarkan permintaan dari manajemen.
- 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, dan kegiatan lainnya.

Throughout 2023, the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is described as follows:

- 1. Carry out scheduled audits in each division of the Company.*
- 2. Carry out investigative audits based on requests from management.*
- 3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of operations, finance, accounting, human resources and other activities.*

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Dalam setiap kegiatan operasional, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal, yaitu dengan senantiasa meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan

manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Komitmen ini merupakan salah satu penunjang dalam mencapai tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalisir risiko kerugian, dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In every operational activity, the Company implements an internal control system, namely by continually improving the Company's compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of correct, complete and timely financial reports and management reports, as well as meeting the efficiency and effectiveness of activities. business that is in line with the Company's vision, mission and objectives. This commitment is one of the supports in achieving performance goals, increasing value for stakeholders, minimizing the risk of loss, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

Lingkup Pengendalian Internal
Scope of Internal Control

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan oleh Direksi bersama Unit Audit Internal dengan pengawasan Dewan komisaris dan Komite Audit. Pelaksanaannya meliputi pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The internal control system in the Company is carried out by the Board of Directors together with the Internal Audit Unit with supervision by the Board of Commissioners and the Audit Committee. Implementation includes financial, operational control and compliance with statutory regulations.

Pengendalian Keuangan Financial Control	Operasional Operational	Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Compliance with Laws and Regulations
Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi keuangan telah disajikan secara wajar, sesuai dengan syarat pelaporan keuangan yang ditetapkan. <i>Management is responsible for ensuring that financial information is presented fairly, in accordance with established financial reporting requirements.</i>	Manajemen bertanggung jawab untuk memberikan informasi keuangan dan non-keuangan terkait dengan kegiatan operasi secara akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. <i>Management is responsible for providing accurate financial and non-financial information related to operational activities to support appropriate decision making.</i>	Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. <i>Management is responsible for ensuring that the Company has complied with all statutory regulations that apply to the Company.</i>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Tinjauan terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal secara periodik untuk memastikan kebijakan, standar operasional prosedur (SOP), prinsip akuntansi, sistem manajemen risiko, serta penerapan GCG telah berjalan efektif dan efisien. Hasil tinjauan tersebut kemudian akan menjadi dasar pertimbangan bagi Manajemen untuk melakukan perkembangan dan perbaikan penerapan sistem pengendalian internal pada aspek yang dinilai kurang efektif di unit-unit tertentu. Rekomendasi pengembangan dan perbaikan juga akan disampaikan kepada unit terkait untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan dan tindak lanjut dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Reviews of the effectiveness of the implementation of the internal control system are carried out by the Internal Audit Unit periodically to ensure that policies, standard operating procedures (SOP), accounting principles, risk management systems and GCG implementation are running effectively and efficiently. The results of this review will then become the basis for consideration for Management to develop and improve the implementation of the internal control system on aspects that are considered less effective in certain units. Recommendations for development and improvement will also be submitted to the relevant units to be followed up with supervision and follow-up carried out by the Internal Audit Unit.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement by the Board of Commissioners and Directors regarding the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik dan efektif. Kinerja positif tersebut ditunjukkan dengan pengelolaan sistem pengendalian pada bidang operasional dan keuangan yang berjalan baik tanpa menimbulkan kerugian yang bersifat signifikan, sehingga aktivitas yang dijalankan Perseroan senantiasa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the results of the review carried out in 2023, the Board of Commissioners and Directors assess that the implementation of the Company's internal control system has been running well and effectively. This positive performance is demonstrated by the management of the control system in the operational and financial sectors which runs well without causing significant losses, so that the activities carried out by the Company are always in accordance with applicable statutory provisions.

Sistem Manajemen Risiko [POJK E.3]
Risk Management System [POJK E.3]

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko
General Description of Risk Management System Implementation

Dalam mengimplementasikan strategi dan proses bisnis yang tepat, Perseroan berkomitmen untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan. Oleh karena itu, penerapan sistem manajemen risiko senantiasa diimplementasikan Perseroan dalam rangka meminimalkan kemungkinan terjadinya maupun dampak yang ditimbulkan dari risiko yang berpengaruh terhadap pencapaian target Perseroan. Proses manajemen risiko yang tepat guna dan tepat analisis akan membantu identifikasi risiko mana yang menjadi ancaman terbesar bagi Perseroan, kemudian menyusun panduan untuk mitigasi risiko-risiko yang muncul. Selain itu, hal ini akan memudahkan dalam menemukan bisnis yang bermasalah, meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, serta menjaga Perseroan tetap sehat dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In implementing appropriate business strategies and processes, the Company is committed to identifying and managing risks related to the Company's activities. Therefore, the Company always implements a risk management system in order to minimize the possibility of occurrence and the impact of risks that affect the achievement of the Company's targets. An appropriate risk management process and appropriate analysis will help identify which risks pose the biggest threat to the Company, then develop guidelines for mitigating the risks that arise. Apart from that, this will make it easier to find problematic businesses, increase productivity and profitability, and keep the Company healthy and sustainable so that it can provide maximum benefits to Shareholders and other stakeholders.

Jenis dan Strategi Pengendalian Risiko
Types and Risk Control Strategies

Jenis Risiko / Type of Risk	Strategi Pengendalian Risiko / Risk Control Strategy
Risiko Keuangan / Financial Risk	
Risiko Modal Capital Risk	Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. <i>The Company manages capital risks to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder profits through optimizing debt and equity balances.</i>
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perseroan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang. <i>Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party to experience financial losses. The credit risk faced by the Company comes from bills to customers. This risk is managed from the aging of invoices on a regular basis and consistently implementing procedures and controls that have been established by the Company related to receivables management. The company does not have collateral as security for receivables.</i>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Direksi telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. <i>The Board of Directors has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short, medium and long-term liquidity and funding management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate deposits and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profile of financial assets and liabilities</i>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Tinjauan atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dievaluasi oleh Unit Audit Internal dengan melakukan penilaian secara berkala atas kinerja penerapannya di Perseroan. Tinjauan tersebut dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat efektivitas penerapan sistem manajemen risiko tersebut, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian yang lebih baik atas risiko-risiko yang berkaitan dengan Perseroan. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kekurangan penerapan manajemen risiko.

A review of the effectiveness of the implementation of the Company's risk management system is evaluated by the Internal Audit Unit by conducting regular assessments of the performance of its implementation in the Company. This review was carried out in order to determine the level of effectiveness of the implementation of the risk management system, so that the Company is able to improve the quality of better control over risks related to the Company. The evaluation steps are then followed up by correcting deficiencies in the implementation of risk management.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement by the Board of Commissioners and Directors regarding the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Directors assess that the implementation of the Company's risk management system throughout 2023 has been running well and effectively. This condition is demonstrated by the ability to prevent various risks faced by the Company through appropriate procedures and mitigation measures, without causing significant or other material impacts.

PROFIL KOMITE AUDIT
Audit Committee Profile

BENI LIMANTO
Komite Audit/Audit Commitee

KEWARGANEGARAAN
Warga Negara Indonesia

USIA
59 Tahun

DOMISILI
Surabaya

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT
Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 05/SK-DK/IOP/VI/2021 selama 5 tahun

Decree of the Company's Board of Commissioners
05/SK-DK/IOP/VI/2021 for 5 years

RIWAYAT PENDIDIKAN
1. Sarjana jurusan Akutansi dari Universitas Dr.Soetomo, Surabaya tahun(1989)
Bachelor's degree in Accounting from Dr. Soetomo University, Surabaya (1989)
2. Sarjana jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Narotama, Surabaya tahun (2016)
Bachelor's degree in Law from Narotama University, Surabaya (2016)
3. Magister Managemen STIE-IBMT, Surabaya tahun (2017)
Master of Management STIE-IBMT, Surabaya (2017)

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak ada/Not available

PENGALAMAN KERJA
1. Sebagai Auditor di KAP J. Tanzil & Co. (1989-1990)
As Auditor at KAP J. Tanzil & Co. (1989-1990)
2. Manager Akutansi dan Perpajakan PT Pabrik Kertas Indonesia (Pakerin) tahun (1990-2022)
Manager of Accounting and Taxation at PT Indonesian Paper Factory (Pakerin) (1990-2022)
3. Kabid Keuangan dan Akuntansi, PT Suparma Tbk tahun (2002-2003)
Head of Finance and Accounting, PT Suparma Tbk (2002-2003)
4. Direktur Keuangan, PT Pabrik Gula Gorontalo, Surabaya Tahun (2021-2004)
Director of Finance, PT Gorontalo Sugar Factory, Surabaya (2021-2004)
5. Anggota Komite Audit Perseroan tahun (2021- sekarang)
Member of the Company's Audit Committee (2021-present)

RUDY TJANDRA Komite Audit	RUDY TJANDRA <i>Audit Commitee</i>
KEWARGANEGARAAN Warga Negara Indonesia	CITIZENSHIP <i>Indonesian Citizen</i>
USIA : 62 Tahun	AGE : 62 years old
DOMISILI Probolinggo, Jawa Timur	DOMICILE <i>Probolinggo, Jawa Timur</i>
DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 05/SK-DK/IOP/VI/2021 selama 5 tahun	BASIS OF APPOINTMENT AND PERIOD OF OFFICE <i>Decree of the Company's Board of Commissioners 05/SK-DK/IOP/VI/2021 for 5 years</i>
RIWAYAT PENDIDIKAN Pendidikan D3 dari Akademi Akutansi Manado tahun (1997).	EDUCATIONAL BACKGROUND D3 Education from the Manado Accounting Academy (1997).
PENGALAMAN KERJA 1. Auditor di kantor Akutan Malonda (1987-1993) 2. Staff Accounting PT Agrindo (1993-1994) 3. Staff Accounting PT Alpha Utama Mandiri (1994-1995) 4. Staff Accounting di PT Dura Surya Perkasa (2015-sekarang). 5. Anggota Komite Audit di Perseroan tahun (2021-sekarang)	WORK EXPERIENCE <i>1. Auditor at Malonda Accountant's office (1987-1993)</i> <i>2. Accounting Staff PT Agrindo (1993-1994)</i> <i>3. Accounting Staff PT Alpha Utama Mandiri (1994-1995)</i> <i>4. Accounting Staff at PT Dura Surya Perkasa (2015-present).</i> <i>5. Member of the Audit Committee at the Company (2021-present)</i>
HUBUNGAN AFILIASI Tidak ada	AFFILIATE RELATIONS <i>Not available</i>

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile



PETER SURYA PRABOWO Sekretaris Perusahaan	PETER SURYA PRABOWO <i>Corporate Secretary</i>
KEWARGANEGARAAN Warga Negara Indonesia	CITIZENSHIP <i>Indonesian Citizen</i>
USIA : 40 Tahun	AGE : 40 years old
DOMISILI Surabaya	DOMICILE <i>Surabaya</i>
DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT Surat Keputusan Direksi Tanggal 7 Juli 2022, selama 5 tahun	BASIS OF APPOINTMENT AND PERIOD OF OFFICE <i>Decree of the Company's Board of Commissioners 05/SK-DK/IOP/VI/2021 for 5 years</i>
SERTIFIKASI KEAHLIAN Meraih Gelar Bachelor of Economy dari Universitas Keristen Petra Pada Tahun (2010).	EXPERTISE CERTIFICATION <i>Received a Bachelor of Economy degree from Petra Christian University in (2010).</i>
RIWAYAT PENDIDIKAN Tergabung dalam Indonesia Corporate Secretary Association sejak tahun 2022	EDUCATIONAL BACKGROUND <i>Joined the Indonesia Corporate Secretary Association since 2022</i>
PENGALAMAN KERJA 1. Marketing CV Surya Indah Tahun (2011-2021) 2.Sekretaris Perusahaan PT Perkasa Tbk (2022-sekarang)	WORK EXPERIENCE <i>1. Marketing CV Surya Indah Tahun (2011-2021)</i> <i>2. Corporate Secretary of PT Perkasa Tbk (2022-present)</i>
RANGKAP JABATAN -	DOUBLE JOB -
HUBUNGAN AFILIASI Tidak ada	AFFILIATE RELATIONS <i>Not available</i>

DAVID RACMAT DUTA

Audit Internal

KEWARGANEGARAAN

Warga Negara Indonesia

USIA : 56 Tahun

DOMISILI : Mojokerto

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 05/SK-DK/IOP/VI/2021 selama 5 tahun

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Widya Gama, Malang Tahun (1992).

PENGALAMAN KERJA

1. Sebagai Team Leader SME & Commercial cabang Samarinda PT Bank Danamon Tbk. (1994-1999),
2. Kasie Kredit PT Permodalan Nasional Mandani, Kantor Cabang Semarang (2021-2024).
3. Rehabilitation Division-SMEC Credit Risk PT Bank Danamon Cabang Balikpapan (2004-2010).
4. PT Bank Danamon Tbk. Cabang Surabaya (2010-2011)
- 5, Accountant PT Dura Surya Perkasa (2011-2016))
- 6.Senior Accounting, PT Dura Surya Perkasa (2016-2021)
7. Audit Internal PT Indo Oil Perkasa Tbk (2021-sekarang)

DAVID RACMAT DUTA

Internal Audit

CITIZENSHIP

Indonesian Citizen

AGE : 56 years old

DOMICILE : Mojokerto

BASIS OF APPOINTMENT AND PERIOD OF OFFICE

Decree of the Company's Board of Commissioners 05/SK-DK/IOP/VI/2021 for 5 years

EDUCATIONAL BACKGROUND.

Bachelor of Economics at Widya Gama University, Malang (1992).

WORK EXPERIENCE

1. As Team Leader of SME & Commercial Samarinda branch of PT Bank Danamon Tbk. (1994-1999),
2. Head of Credit Section of PT Permodalan Nasional Mandani, Semarang Branch Office (2021-2024).
3. Rehabilitation Division-SMEC Credit Risk PT Bank Danamon Balikpapan Branch (2004-2010).
4. PT Bank Danamon Tbk. Surabaya Branch (2010-2011).
- 5, Accounting PT Dura Surya Perkasa (2011-2016)
6. Senior Accounting, PT Dura Surya Perkasa (2016-2021)
7. Internal Audit of PT Indo Oil Perkasa Tbk (2021-present)

Perseroan senantiasa menerapkan sistem pengendalian internal dalam setiap aktivitas operasional Perseroan, yaitu dengan terus meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Komitmen ini merupakan salah satu penunjang dalam mencapai tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalisir risiko kerugian, dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company always implements an internal control system in all of the Company's operational activities, namely by continuing to improve the Company's compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of correct, complete and timely financial reports and management reports, as well as meeting the efficiency and effectiveness of business activities that are in accordance with the Company's vision, mission and objectives. This commitment is one of the supports in achieving performance goals, increasing value for stakeholders, minimizing the risk of loss, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan oleh Direksi bersama Unit Audit Internal dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pelaksanaannya meliputi pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Lingkup Sistem Pengendalian Internal mencakup pengawasan terhadap pengelolaan keuangan dan pelaksanaan kegiatan operasional di lapangan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Sehingga, Perancangan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dapat memastikan:

1. Bahwa Kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien.
2. Laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Aset Perseroan dapat terlindungi dengan baik.
4. Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

The scope of Internal Control System includes supervision of financial management and the implementation of operational activities in the field. The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures so that it can be empowered in carrying out internal control functions while minimizing risks that may arise.

So, the Company's Internal Control System Design can ensure:

1. That operational activities run effectively and efficiently.
2. Financial reports can be accounted for.
3. Company assets can be properly protected.
4. The Company complies with applicable laws and regulations

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of Internal Control System

Tinjauan terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal secara periodik untuk memastikan kebijakan, standar operasional prosedur (SOP), prinsip akuntansi, sistem manajemen risiko, serta penerapan GCG telah berjalan efektif dan efisien. Hasil tinjauan tersebut kemudian akan menjadi dasar pertimbangan bagi Manajemen untuk melakukan pengembangan dan perbaikan penerapan sistem pengendalian internal pada aspek yang dinilai kurang efektif di unit-unit tertentu. Rekomendasi pengembangan dan perbaikan juga akan disampaikan kepada unit terkait untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan dan tindak lanjut dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Internal control system's effectiveness is reviewed periodically by the Internal Audit Unit to ensure that policies, standard operating procedures (SOP), accounting principles, risk management system, and GCG have been implemented effectively and efficiently. The review results will then become the basis for Management's consideration to develop and improve the implementation of internal control system on aspects deemed less effective in certain units. Recommendations for development and improvement will also be submitted to the relevant units for follow up with supervision and follow-up carried out by the Internal Audit Unit.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan baik dan efektif. Kinerja positif tersebut ditunjukkan dengan pengelolaan sistem pengendalian pada bidang operasional dan keuangan yang berjalan baik tanpa menimbulkan kerugian yang bersifat signifikan, sehinggal aktivitas yang dijalankan Perseroan senantiasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the results of review conducted in 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors consider that the implementation of the Company's internal control system has been running well and effectively. This positive performance is shown by the management of control system in the operational and financial fields that is running well without causing significant losses, and therefore, the activities carried out by the Company are always in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko
General Description of Risk Management System Implementation

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan menyadari untuk dapat menyiapkan diri dalam menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karenanya, Perseroan membutuhkan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko. Pengelolaan Manajemen Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional Perseroan dengan mengenali dan mengelola risiko-risikonya dengan membangun sebuah sistem pengawasan dan pengelolaan, sehingga akan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan strateginya.

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

In carrying out its business activities, the Company is aware of being able to prepare itself to face various risks that may arise due to both external and internal factors. Therefore, the Company needs a good and systematic operational risk management mechanism through the implementation of risk management.

Risk Management aims to ensure that the Company always carries out a comprehensive risk assessment of each of the Company's operational activities by recognizing and managing the risks by building a monitoring and management system, so that it will increase the Company's ability to achieve its vision, mission and strategic goals.

The risk management function is the responsibility of all levels of management and work units in each business function, with the task of identifying risks and managing risks according to the authority inherent in each field.

Jenis dan Strategi Pengendalian Risiko
Types and Risk Control Strategies

Jenis Risiko / Type of Risk	Strategi Pengendalian Risiko / Risk Control Strategy
Risiko Keuangan/Financial Risk	
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perseroan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang. <i>Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party to experience financial losses. The credit risk faced by the Company comes from bills to customers. This risk is managed from the aging of invoices on a regular basis and consistently implementing procedures and controls that have been established by the Company related to receivables management. The company does not have collateral as security for receivables.</i>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Direksi telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. <i>The Board of Directors has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the company's short, medium and long-term liquidity and funding management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate deposits and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profile of financial assets and liabilities.</i>
Risiko Permodalan Capital Risk	Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. <i>The Company manages capital risks to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder profits through optimizing debt and equity balances.</i>
Risiko Operasional/Operational Risk	
Risiko atas Peraturan dan Kebijakan Pemerintah Risks of Government Regulations and Policies	Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu tunduk pada segala peraturan, dan undang-undang. <i>In carrying out its business activities, the Company always complies with all regulations and laws.</i>

Risiko terhambatnya logistik untuk ekspor Risk of logistics delays for exports	Perseroan selalu membuat kontrak kerja sama dengan beberapa pelanggan yang menyepakati dari sisi harga, tempat muat, tujuan bongkar, dan jangka waktu kerja sama. Untuk memastikan order yang cukup, tim pemasaran secara konsisten membina hubungan baik dengan pelanggan lama dan berupaya menambah pelangan-pelanggan baru. <i>The Company always makes cooperation contracts with several customers who agree on price, loading place, unloading destination and cooperation period. To ensure sufficient orders, the marketing team consistently builds good relationships with old customers and strives to add new customers.</i>
Risiko Ketersediaan Bahan Baku Raw Material Availability Risk	Risiko tersebut dapat terjadi apabila terdapat hambatan dalam pengiriman, atau produksi dari pemasok Perseroan. Karenanya Perseroan selalu membina hubungan baik dengan pemasok Perseroan sehingga hambatan dalam ketersediaan bahan baku dapat dihindari dan terkontrol dengan baik. <i>The Company always makes cooperation contracts with several customers who agree on price, loading place, unloading destination and cooperation period. To ensure sufficient orders, the marketing team consistently builds good relationships with old customers and strives to add new customers.</i>
Risiko Persaingan Usaha Business Competitive Risk	Perseroan menjaga standar kualitas pelayanan, membangun komunikasi yang baik dengan pelanggan, serta melakukan pengembangan yang berkelanjutan di internal Perseroan. Adapun Perseroan mengantisipasi persaingan usaha melalui peningkatan modal, kapasitas produksi, dan skala ekonomis dari fasilitas utama dan penunjang produksi serta logistik yang dimiliki. <i>The Company maintains service quality standards, builds good communication with customers, and carries out sustainable development within the Company. The Company anticipates business competition by increasing capital, production capacity and economies of scale from its main and supporting production and logistics facilities.</i>
Risiko terkait peralatan dan fasilitas produksi yang digunakan Risks related to the equipment and production facilities used	Mesin dan peralatan pabrik adalah komponen utama proses produksi, yang menentukan kuantitas produksi, maupun kualitas produk yang dihasilkan. Karenanya Perseroan berkomitmen untuk menjaga kondisi mesin dalam keadaan baik dan prima, sehingga terhadap hal yang dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi maupun berkurangnya jumlah produksi dapat dikontrol oleh Perseroan dengan baik. <i>Factory machines and equipment are the main components of the production process, which determine the quantity of production and the quality of the products produced. Therefore, the Company is committed to maintaining the condition of the machines in good and prime condition, so that things that could result in delays in the production process or reduced production quantities can be controlled by the Company properly.</i>
Risiko Sosial/Social Risk	
Risiko Kecelakaan Kerja Risk of Work Accidents	Perseroan melakukan perawatan mesin secara rutin, merekrut karyawan yang kompeten, memberikan training kepada karyawan. <i>The Company carries out routine machine maintenance, recruits competent employees, provides training to employees.</i>

Risiko Masyarakat Sekitar Risk to Surrounding Communities	Perseroan melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, aparat keamanan setempat, dan pemimpin kelompok masyarakat di wilayah operasional Perseroan. <i>The Company coordinates with regional governments, local security forces and community group leaders in the Company's operational areas.</i>
Risiko Lingkungan	
Risiko Pencemaran Lingkungan	Perseroan senantiasa memastikan seluruh penggunaan energi dalam mengoperasikan mesin Perseroan dapat dilakukan seefisien mungkin, melalui sumber bahan bakar alternatif lain yang terbarukan seperti wood palletdan akan terus ditingkatkan serta, terus melakukan daur ulang limbah sampah yang selama ini konsisten dilakukan dan dapat dijual kembali. <i>The Company always ensures that all energy use in operating the Company's machines can be carried out as efficiently as possible, through other renewable alternative fuel sources such as wood pallets and will continue to be improved, as well as continuing to recycle waste which has been consistently done so far and can be resold.</i>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah melaksanakan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko yang dilaksanakan selama tahun berjalan melalui peran aktif Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh unit yang terkait pengelolaan risiko di Perseroan. Hasil evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko pada tahun 2023 mengindikasikan sistem manajemen risiko di Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan berhasil meminimalisir dampak risiko terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company has carried out an evaluation of the effectiveness of risk management carried out during the current year through the active role of the Board of Directors, Board of Commissioners, and all units related to risk management in the Company. The results of the evaluation of the implementation of risk management in 2023 indicate that the risk management system in the Company has been implemented effectively and has succeeded in minimizing the impact of risks on the Company's operational activities.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2023 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan pencegahan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketetapan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak yang signifikan dan material lainnya.

Statement by the Board of Commissioners and Directors regarding the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Directors assess that the implementation of the Company's risk management system throughout 2023 has been running well and effectively. This condition is demonstrated by the ability to prevent various risks faced by the Company through established procedures and mitigation measures, without causing significant or other material impacts.

PERKARA PENTING

Important Matters

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2023, there were no important matters faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, both civil and criminal in nature.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh pemerintah, regulator dan badan berwenang lainnya

Throughout 2023, the Company did not receive any administrative sanctions imposed by the government, regulators and other authorized bodies.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employees and/or Management Share Ownership Program

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen di tahun buku 2023 ataupun periode sebelumnya.

The Company does not conduct a share ownership program by employees and/or management in the 2023 financial year or the previous period.

KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan belum memiliki Kode Etik. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyampaikan informasi mengenai pokok-pokok Kode Etik, bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya, serta pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

The Company does not yet have a Code of Conduct. Thus, this Annual Report does not convey information regarding the main points of the Code of Conduct, forms of dissemination of the Code of Conduct, efforts to enforce, and statement that the Code of Conduct applies to Board of Directors' members, Board of Commissioners' members, and employees of the Company.

PENGUNGKAPAN INFORMASI PERUSAHAAN KEPADA PUBLIK

Disclosure of Company Information to the Public

PT Indo Oil Perkasa berupaya meningkatkan kualitas pelayanan salah satunya melalui keterbukaan informasi yang dapat diakses secara terbuka oleh seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan melalui :

PT Indo Oil Perkasa Tbk to improve service quality, one of which is through disclosure of information that can be accessed transparently by all stakeholders to obtain information about the Company through:



Peter Surya Prabowo
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Jl. Raya Parning No.39 61352
Mojokerto Jawa Timur

Fax+62 321) 3670749
Telp (+62 321) 3671741
corseciop@ioperkasa.com
<https://indooilperkasa.com>

Pada website Perseroan, terdapat beberapa informasi Perseroan yang disajikan, baik dalam bentuk narasi, dokumen Perusahaan, dan laporan Perusahaan.

On the website, there are various pieces of Company information, both in the form of narratives, Company documents, and Company reports.

Selain website, Perseroan secara berkala melakukan pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai informasi Perseroan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan relevan lainnya. Pelaporan tersebut merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal dan transparansi informasi perusahaan. Beberapa laporan yang disampaikan antara lain Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Laporan Informasi atau Fakta Material, Public Expose, Keputusan RUPS, dan lain sebagainya. Seluruh laporan tersebut dapat diakses pada website resmi Bursa Efek Indonesia.

In addition to the website, the Company periodically reports to the Indonesia Stock Exchange regarding the Company's information as stipulated in the Financial Services Authority Regulations and other relevant regulations. The reporting is a form of the Company's compliance with laws and regulations regarding the capital market and transparency of company information. Some of the reports submitted include Share Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies, Report of Material Information or Facts, Public Expose, GMS Decisions, and so on. All reports can be accessed on the official website of the Indonesia Stock Exchange

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI-FRAUD

Anti-Bribery and Corruption Policy

Kejujuran akan selalu menjadi fondasi utama Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan benturan atau konflik kepentingan; korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN); pemberian yang berlebihan; serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Honesty will always be the Company's main foundation in carrying out the Company's operational activities. Therefore, the Company is committed to creating a healthy business climate by avoiding actions, behavior or actions that could give rise to conflicts or conflicts of interest; corruption, collusion and nepotism (KKN); excessive giving; and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or group interests.

Terkait dengan hal ini, Perseroan telah menetapkan kebijakan anti penyuapan dan korupsi yang menyangkut pihak internal dan eksternal. Dengan kebijakan tersebut, diharapkan seluruh karyawan dan mitra kerja dapat menumbuhkan budaya kerja yang jujur dan sehat. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan sosialisasi mengenai kebijakan anti penyuapan dan korupsi tersebut kepada seluruh karyawan sebagai salah satu klausul dalam perjanjian kerja.

In relation to this, the Company has established an anti-bribery and corruption policy that concerns internal and external parties. With this policy, it is hoped that all employees and work partners can foster an honest and healthy work culture. Apart from that, the Company has also conducted socialization regarding the anti-bribery and corruption policy to all employees as one of the clauses in the employment agreement.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan menegakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang adalah mekanisme pelaporan bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi atau tindakan pelanggaran atau fraud yang terjadi di dalam Perseroan. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, Komisaris, Pihak Independen maupun Pihak Ketiga.

The Company enforces a Violation Reporting System which is a reporting mechanism for reporting witnesses to convey information regarding indications or acts of violations or fraud that occur within the Company. This policy applies to all employees, Directors, Commissioners, Independent Parties and Third Parties.

Adapun jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam sistem Pelaporan Pelanggaran dapat meliputi Pelanggaran Peraturan, Pengelolaan Keuangan, hingga Indikasi Fraud atau Kecurangan dan/atau Dugaan Korupsi.

The types of violations that can be reported in the Violation Reporting system can include regulatory violations, financial management, to indications of fraud and/or suspected corruption.

Pihak Pengelola dan Cara Penyampaian Laporan Pelanggan

Administrator and Submission Method of Violation Report

Laporan pengaduan atas adanya indikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dapat disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor yang akan dijamin kerahasiaannya. Setiap indikasi dapat dilaporkan melalui media berikut :

PT Indo Oil Perkasa Tbk
Sekretaris Perusahaan

Fax+62 321) 3670749
Telp (+62 321) 3671741
corseciop@ioperkasa.com
<https://indooilperkasa.com>

Perlindungan bagi Pelapor

Protection for Whistleblower

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan perlindungan bagi pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas, informasi yang dilaporkan, serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan. Dalam situasi pelapor diketahui identitasnya, Perseroan juga akan memberikan solusi maupun bantuan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

The Company is always committed to implementing protection for whistleblowers by ensuring the confidentiality and security of identities and information reported, as well as providing protection for whistleblowers from all forms of threats posed by the reporting submitted. In situations where the identity of the reporter is known, the Company will also provide solutions and protection assistance within the scope of work and within the Company's operational areas.

Penanganan Pengaduan Laporan Pelanggaran

Handling Whistleblowing Reports

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang masuk melalui proses penyelidikan yang dilakukan dengan teliti disertai dengan pengumpulan alat bukti pendukung. Jika diketahui bahawa pelaporan tidak terbukti kebenarannya, maka proses akan dihentikan dan pengaduan akan ditutup oleh Perseroan. Namun, jika kemudian laporan tersebut terbukti benar, Perseroan yang menindaklanjutinya dengan memberikan sanksi kepada yang bersangkutan sesuai dengan peraturan Perseroan dan kebijakan yang berlaku atau jika terjadi tindak pidana akan diteruskan kepada instansi yang berwenang.

The Company will follow up on every violation report that comes in through a thorough investigation process accompanied by the collection of supporting evidence. If it is discovered that the reporting is not proven to be true, then the process will be stopped and the complaint will be closed by the Company. However, if the report is later proven to be true, the Company will follow up by imposing sanctions on the person concerned in accordance with Company regulations and applicable policies or if a criminal act occurs, it will be forwarded to the authorized agency.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

Implementation of Corporate Governance Guidelines

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description
			Jelaskan Explain	Terapkan Comply	
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the right of shareholders.</i>	Meningkatkan Nilai	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has method for technical procedure of both, open and closed voting, which prioritize independency and shareholders' interest.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan dan menghitung/ mengumpulkan suara (voting). Tata Tertib ini selalu dibacakan peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. <i>The Company has a GMS Guideline that explains and calculate / collect voting. The guideline is always be read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.</i>

			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% anggota Dewan komisaris dan 100% anggota Direksi. <i>All of the Board of Directors and Board of Commissioners members keep on committing to support every activities of the Company, including attendance in every meeting held by the Company. Implementation of book 2021 Annual GMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors members with level of attendance 100% for Board of Commissioners members and 100% for the Board of Directors members.</i>
			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>GMS Minutes of Meeting Summary is available on the Public Company's website minimum for 1 (one) year period</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/atau pengumuman terkait Informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui Web Perseroan. By referring to the OJK regulation, the Company always strives to ensure that every information and/or announcement related to the Company's key information including but not limited on AGMS MOM announcement as presented on the website.

		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving the communication quality of Public Company with the Shareholders or Investors.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Public Company has one regulation of communication with the Shareholders or Investors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Sekretaris Perseroan dan investor relation senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. <i>The Corporate Secretary and investor always maintain good relations and communication with shareholders or investors. These communications include, among others, through General Meetings of Shareholders (GMS), the Company's website, public exposes, press releases, annual reports, e-mails, direct meetings and telephone communications with investors.</i>
			Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. <i>Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web www.indooilperkasa.com. <i>Information about the Company's communication policy can be accessed on the website www.indooilperkasa.com</i>

2.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Function and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners.	Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members, consider the condition of the Public Company.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014. serta pertimbangan kondisi Perseroan. The determination of the Company Composition is done referring to UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 and considering the Company's condition.
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners concerns the diversity skills, knowledge, and experiences needed.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, dimana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The company sets the policies related to the diversity of members of the Board of Commissioners in the Company's Code of Ethics, which disclosed that one of the important matters of concern to the Company is to create an equal work environment policy and prohibit discrimination based on, among others, age, gender, ethnicity, language and belief.

		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners Jawab has self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The implementation of Board of -Commissioners' performance assessment is conducted by the General Meetings of Shareholders after accepting Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicator for each Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Informasi mengenai penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.

			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. In the work guidelines of the Company's Board of Commissioners stated that those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements and during the tenure for 5 (five) years before the appointment and during the tenure have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and / or relating to the financial sector.
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions implement the succession policy in the Board of Directors' members Nomination process	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Setiap tahun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan kaidah yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau Perseroan Publik. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

				Every year, the Company's Nomination and Remuneration Committee carries out the functions as mandated by the Board of Commissioners and based on the rules managed by OJK regulation no. 34/POJK.4/2014 concerning Committees Issuer Nomination and Remuneration or Public Company. One of the function is compile succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.
3,	Fungsi dan Peran Direksi. Function and roles of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, kondisi Perseroan Terbuka serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the composition the number of Company's Board of Directors members is done with reference to the Company Law 40/2007, the Articles of Association POJK No 33/POJK.04/2014, the conditions of Public Companies and considering the conditions of the Company.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition concern to the diversity of required expertise, knowledge and experience.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian

					The Company sets the policy related to Board of Directors members diversity in Code of Ethics disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Bapak Albert Widakdo Sutanto yang memiliki latar belakang keuangan yang kuat, detail pengalaman dapat dilihat di bagian Profil Direksi. Finance Director is currently served by Albert Widakdo Sutanto with prominent Finance background, his detail experience is presented in the Board of Directors profile section.
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors..	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>		Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi.

			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseoran Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	The Board of Directors Self-Assessment is carried out by the General Meetings of Shareholders after accepting the Board of Directors duty implementation report. Meanwhile, the Board of Directors performance is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicators for every Board of Directors member. Informasi mengenai penilaian sendiri (self-assessment) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Dalam Pedoman kerja Direksi Perseoran telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

			Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud merujuk pada Kode Etik fraud Perseroan. The policy regarding anti corruption and fraud refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding the relation with the suppliers and vendors refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has Creditor's rights fulfilment policy.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur pada Kode Etik Perseroan. The policy related to creditor refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The company has whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan merujuk pada Peraturan Perseroan. Long-term incentive policy for the Board of Directors and employees refers to the Company's regulation.

5.	Keterbukaan Informasi. Information disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the implementation of information disclosure	Perseroan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the broader information technology application than websites as information disclosure media. Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i> Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, email, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. The Company utilizes information technology in addition to the Company's Website in increasing the dissemination of information, including through newspapers, e-mail, and other platforms provided by regulators including SPE OJK and IDXnet. Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the annual report.
----	---	--	---	---	--



LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT Indo Oil Perkasa

Uraian	Satuan (Unit)	2023	2022	2021
Aspek Ekonomi [B.1]				
Penjualan	Rp Juta	600.351,63	514.201,82	375.300,33
Laba Tahun Berjalan	Rp Juta	3.130,45	6.817,79	6.026,97
Total Aset	Rp Juta	199.907,91	157.982,37	131.669,97
Total Liabilitas	Rp Juta	115.421,73	75.193,66	54.607,83
Aspek Lingkungan [B.2]				
Pemakaian Listrik	Kwh	2.854.401	2.441.559	2.252.868
Volume Pemakaian Air	Meter Kubik	4.276	3.564	3.099
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup	Rp	35.000.000	32.861.350	30.756.000
Volume Limbah Pa-dat (Bungkil Kopra) yang dapat dijual kembali	Ton	780	720	700
Total Pelepasan Emisi	Ton Equivalent CO2	2.813	6.324	5.499
Jumlah dan Ma-teri Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan terselesaikan	Kasus/Case	-	-	-
Aspek Sosial [B.3]				
Turnover Ratio Karyawan	%	0%	2%	5%
Biaya Pelatihan Karyawan	Rp	52.118.000	29.612.500	14.841.750
Dana CSR	Rp	74.968.620	62.473.850	45.597.750

Tata Kelola Perusahaan pada pelaksanaannya mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Tata kelola ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In its implementation, Corporate Governance refers to the rules and regulations in Indonesia, especially Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). This governance is the basis for the Company to increase the Company's value for all stakeholders.

Berdasarkan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Uraian selengkapnya terkait organ utama tata kelola Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Based on the Company Law, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. A complete description of the main organs of corporate governance can be seen in the Corporate Governance Chapter.

Untuk mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Direksi membentuk beberapa unit kerja yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kinerja keberlanjutan sesuai dengan pembedaan tugas masing-masing unit kerja. Berikut ini merupakan unit penanggung jawab kinerja keberlanjutan berikut bidang tugas dan tanggung jawabnya.

To support the implementation of sustainability performance, the Board of Directors established several work units responsible for implementing sustainability performance in accordance with the division of duties of each work unit. The following are the units responsible for sustainability performance and their areas of duties and responsibilities:

Penanggung Jawab/Person In Charge
Bidang Tugas dan Tanggung Jawab/Areas of Duties and Responsibilities

Divisi Corporate Secretary/Corporate Secretary Divison:
Mengkoordinir pelaksanaan program-program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan.
Coordinating the implementation of CSR programs related to social and community development

Divisi Sumber Daya Manusia/Human Resources Division:
1. Pemenuhan Sumber Daya Manusia serta sistem pengupahan dan pelatihan karyawan
Fulfilling Human Resources needs as well as wage system and employee training
2. Memastikan aspek keselamatan dan keamanan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan operasional
Ensuring aspects of safety and security as well as Occupational Safety and Health (K3) in operational implementation

Divisi Pengadaan/Procurement Division:
Melakukan seleksi pemasok dan memfasilitasi pengadaan barang dan jasa untuk mendukung operasional
Conducting supplier selection and facilitate the procurement of goods and services to support operations

Divisi Komersial/Commercial Division:
Memastikan kepuasan pelanggan / *Ensuring customer satisfaction*

Divisi Operasional/Operational Division:
Melakukan pengelolaan energi (listrik, BBM dan Kayu Bakar), emisi, dan sisa hasil produksi untuk dijual kembali seperti bungkil kopra.

Managing energy (electricity, fuel and firewood), emissions, and remaining production for resale as copra cake.

Manajemen Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management

Pelaksanaan aktivitas usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul, baik yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap aktivitas operasional dan bisnis. Karenanya, Perseroan telah menetapkan suatu sistem manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis. Uraian selengkapnya terkait sistem Manajemen Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

The implementation of business activities will always be exposed to various risks that arise, both directly and indirectly impacting operational and business activities. Therefore, the Company has established a risk management system in accordance with the company's needs that can identify, measure, study and mitigate risks in all business lines. The complete description of the Company's Risk Management system is available in the Corporate Governance Chapter

Pelibatan Pemangku Kepentingan/Stakeholder Involvement
Pemangku kepentingan atau Stakeholders adalah entitas atau individu baik internal maupun eksternal yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang sangat penting, maka Perseroan berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya.

Stakeholders are entities or individuals, both internal and external, who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realizing successful strategy implementation and achieving goals. Due to the very important position of stakeholders, the Company makes optimal efforts to involve them in its operational activities.



Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Frequency of meetings	Topik / Topic
Pemegang Saham/Shareholders		
- RUPS/AGM - Public Expose - Management Walkthrough - Kunjungan Lapangan / Field trip	Minimal satu kali per tahun / <i>at least once a year</i>	- Pemantauan dan evaluasi kinerja perusahaan <i>Monitoring and evaluating company performance</i> - Pembayaran dividen <i>Dividend payments</i> - Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan <i>Accuracy of Company Financial Reports</i>
Regulator		
Rapat Koordinasi dan kegiatan sosialisasi <i>Coordination meetings and outreach activities</i>	Sesuai Kebutuhan <i>According to the needs</i>	Rapat, koordinasi, seminar, pelatihan tentang sosialisasi terkait perkembangan regu- lasi-regulasi terkait dan/atau terbaru. <i>Meetings, coordination, seminars, training regarding socialization regarding developments in related and/ or latest regulations.</i>
Pekerja/worker		
Pertemuan dengan manajemen (Town Hall Meeting) <i>Management Walkthrough</i>	Sesuai Kebutuhan <i>According to the needs</i>	Jaminan kebebasan berpendapat <i>Guarantee of freedom of expression</i> Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja <i>Guarantee of occupational health and safety</i> Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan jenjang karir <i>Equality, prosperity and clarity of career paths</i>
Pelanggan/Customer		
Pertemuan dengan Pelanggan <i>Meetings with Customers</i> Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer satisfaction survey</i>	Minimal satu kali per tahun/ <i>at least once a year</i>	Sosialisasi program dan kegia- tan marketing <i>Socialization of marketing programs and activities</i> Pengukuran kepuasan pelang- gan atas layanan Perseroan <i>Measuring customer satis- faction with the Company's services</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

Wujud nyata dari komitmen keberlanjutan PT Indo Oil Perkasa Tbk diimplementasikan melalui penerapan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) secara konsisten dalam rangka memberikan nilai manfaat bagi pemangku kepentingan dan mengurangi dampak negatif bagi lingkungan. Program tersebut juga merupakan bagian dari upaya PT Indo Oil Perkasa untuk mendukung pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

The concrete manifestation of PT Indo Oil Perkasa Tbk's sustainability commitment is implemented through the consistent implementation of social and environmental responsibility (TJSL) programs in order to provide beneficial value for stakeholders and reduce negative impacts on the environment. This program is also part of PT Indo Oil Perkasa's efforts to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) targets.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk mendukung inisiatif pelestarian lingkungan melalui penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan serta dapat diatur ulang. Terkait material dan energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah menerapkan inisiatif Go Green, 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) serta melaksanakan kegiatan administrasi secara paperless menggunakan teknologi informasi di lingkungan operasional Perseroan.

Perseroan juga telah menerapkan sistem pengolahan limbah dan memiliki Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk Limbah Beracun dan Berbahaya (B3). Dalam mekanisme pengolahan limbah Perseroan, limbah dari hasil produksi ditampung pada tangki liter untuk kemudian diolah dalam proses filter kembali pada level tingkat tertentu sebelum dibuang keluar pabrik atau sungai.

Ilustrasi alur proses IPAL di Perseroan sebagai berikut : Daur produksi Perseroan menghasilkan oli bekas dan copra meal yang dapat dikelola dan dapat dijual kembali sehingga relatif zero waste. Untuk sisa produksi berupa bungkil, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang kemudian mengolah bungkil menjadi campuran pakan ternak. Pada tahun 2023, Perseroan menghasilkan sekitar 60 sampai dengan 65 ton bungkil per bulan untuk dijual kembali.

Dalam mendukung tercapainya tujuan emisi nol karbon di Indonesia, sesuai dengan Perjanjian Paris yang mendorong kepada investasi rendah karbon. Perseroan menyatakan komitmennya untuk turut mengambil bagian menjadi partisipan yang mendukung Kadin Net Zero Hub (NZH). Kadin Net Zero Hub adalah suatu inisiatif Kadin Indonesia untuk menggalang kerjasama antara sektor publik dan swasta untuk mencapai target net zero emission. Perseroan melakukan intent of to Pledge untuk menjadi bagian dari Kadin net-zero dan mengikuti pelatihan terkait lingkungan yang diadakan selama tahun 2023.

Social Responsibility in the Environmental Sector

The Company is committed to supporting environmental conservation initiatives through the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled. Regarding environmentally friendly materials and energy, the Company has implemented the Go Green, 3R (Reduce, Reuse and Recycle) initiative and carried out paperless administration activities using information technology in the Company's operational environment.

The Company has also implemented a waste processing system and has a Temporary Storage Site (TPS) for Toxic and Hazardous Waste (B3). In the Company's waste processing mechanism, waste from production is collected in liter tanks and then processed in a filter process again at a certain level before being discharged out of the factory or river.

An illustration of the IPAL process flow in the Company is as follows: The Company's production cycle produces used oil and copra meal which can be managed and can be resold so there is relatively zero waste. For the remaining production in the form of meal, the Company collaborates with third parties who then process the meal into a mixture of animal feed. In 2023, the Company produces around 60 to 65 tons of cake per month for resale.

In supporting the achievement of the goal of zero carbon emissions in Indonesia, in accordance with the Paris Agreement which encourages low carbon investment. The company stated its commitment to take part as a participant in supporting Kadin Net Zero Hub (NZH). Kadin Net Zero Hub is an initiative of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry to foster collaboration between the public and private sectors to achieve the target of net zero emissions. The company carries out an intent to pledge to become part of the net-zero Kadin and participate in environmental-related training held during 2023.

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Perseroan terus mengupayakan penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan mendorong praktik-praktik keberlanjutan di seluruh lini bisnis secara bertahap dan berkesinambungan dengan menyeimbangkan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitemen Perseroan tersebut direalisasikan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan kebutuhan pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga turut berkontribusi dalam program edukasi petani kopra sebagai bagian dari supply chain pembelian persediaan kopra dari petani lokal. Selama tahun 2023, pelaksanaan edukasi untuk 105 petani kopra dilaksanakan melalui telepon maupun media online seperti aplikasi Zoom.

Commitment to Building a Culture of Sustainability [POJK F.1]

The Company continues to strive to create added value for stakeholders through responsible management of business activities. Therefore, the Company encourages sustainable practices in all business lines in a gradual and continuous manner by balancing economic, social and environmental aspects. The Company's commitment is realized through a social and environmental responsibility (TJSL) program which is adapted to the Company's conditions and the needs of stakeholders and the surrounding environment.

The company also contributes to copra farmer education programs as part of the supply chain purchasing copra supplies from local farmers. During 2023, education for 105 copra farmers will be carried out via telephone or online media such as the Zoom application

Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]

Di tahun pertama menyampaikan Laporan Tahunan, Perseroan mulai menerapkan praktik-praktik keberlanjutan secara bertahap. Pada saat ini, Perseroan terus berupaya untuk mengidentifikasi, memahami, dan merumuskan strategi yang tepat untuk melaksanakan praktik keberlanjutan secara efektif sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus untuk membangun bisnis yang berkelanjutan yang memberikan manfaat positif kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengelolaan Perseroan tidak hanya ditujukan pada pencapaian aspek ekonomi, melainkan juga pencapaian dari kontribusi Perseroan terhadap keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan.

Perseroan memaknai keberlanjutan melalui komitmen dalam mengupayakan pencapaian kinerja keuangan yang optimal, menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, mengedepankan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sekitar, serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Untuk mencapai komitmen tersebut, Perseroan membangun prinsip keberlanjutan yang diwujudkan ke dalam 3 aspek, antara lain :

1. Aspek Ekonomi
2. Aspek Sosial
3. Aspek Lingkungan

Sustainability Strategy [POJK A.1]
In the first year of submitting the Annual Report, the Company began to implement sustainability practices gradually. Currently, the Company continues to strive to identify, understand and formulate appropriate strategies to implement sustainability practices effectively in accordance with the business activities it carries out. The Company's sustainability strategy focuses on building a sustainable business that provides positive benefits to stakeholders. Therefore, the management of the Company is not only aimed at achieving economic aspects, but also at achieving the Company's contribution to the sustainability of social and environmental aspects. The Company defines sustainability through a commitment to achieving optimal financial performance, implementing responsible employment practices, prioritizing empowerment and development of local communities, and increasing awareness of the environment. To achieve this commitment, the Company builds sustainability principles which are realized in 3 aspects, including:

- 1. Economic Aspect
- 2. Social Aspect
- 3. Environmental Aspects

Pada Keberlanjutan Kinerja Ekonomi:
Perseroan Mempertahankan Pertumbuhan Ekonomi per Kapita sesuai dengan Kondisi Nasional melalui strategi keberlanjutan yang diraih dengan Meningkatkan keunggulan kompetitif dan daya saing bisnis sehingga berpengaruh positif pada kestabilan kinerja ekonomi dan distribusi manfaat bagi para pemangku kepentingan. Target yang ingin diraih adalah Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya Pendapatan Perseroan meningkat 16,75% sehingga nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan juga terus dapat dipertahankan.

On Sustainability of Economic Performance:
The Company maintains per capita economic growth in accordance with national conditions through a sustainability strategy achieved by increasing competitive advantage and business competitiveness so that it has a positive effect on the stability of economic performance and the distribution of benefits to stakeholders. The target to be achieved is growth in operational and financial performance. Increasing the efficiency and effectiveness of resource use. Company revenue increased by 16.75% so that the economic value distributed to stakeholders can also continue to be maintained.

Keberlanjutan Kinerja Sosial:
Perseroan Melindungi Hak-Hak Tenaga Kerja dan Mempromosikan Lingkungan Kerja yang Aman dan Terjamin Bagi Semua Pekerja, Termasuk Pekerja Migran dan Mereka yang Bekerja Dalam Pekerjaan Berbahaya. Strategi keberlanjutan tersebut dengan menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang adil, bertanggung jawab, menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, serta mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi. Utamanya dengan memberikan Remunerasi yang adil dan kompetitif. Kemudian mencapai Nihil kecelakaan kerja yang bersifat fatal. Tentunya hal tersebut akan dicapai Perseroan melalui upaya Pemenuhan hak-hak karyawan serta memastikan prinsip-prinsip K3 telah dijalankan oleh seluruh insan Perseroan dengan baik. Adapun dalam pencapaian Tahun 2023 Perseroan telah memenuhi upah karyawan terendah sesuai dengan UMR dan Selama tahun 2023 tidak terdapat kecelakaan kerja yang bersifat fatal.

Sustainability of Social Performance:
The Company Protects Labor Rights and Promotes a Safe and Secure Work Environment for All Workers, Including Migrant Workers and Those Working in Hazardous Work. This sustainability strategy involves implementing fair, responsible employment practices, creating a decent and safe work environment, and involving employees in various competency development programs. Primarily by providing fair and competitive remuneration. Then achieve zero fatal work accidents. Of course, the Company will achieve this through efforts to fulfill employee rights and ensure that K3 principles are implemented by all Company personnel properly. As for the achievement in 2023, the Company has met the lowest employee wages in accordance with the UMR and during 2023 there were no fatal work accidents.

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan
Perseroan berupaya mengurangi dampak Lingkungan Perkotaan per Kapita yang Merugikan, Termasuk dengan Memberi Perhatian Khusus pada Kualitas Udara, Termasuk Penanganan Sampah Kota. Perseroan juga Mengurangi Produksi Limbah Melalui Pencegahan, Pengurangan, Daur Ulang, dan Penggunaan Kembali. Kemudian Perseoran juga turut Mengintegrasikan Tindakan Antisipasi Perubahan Iklim ke dalam Kebijakan, Strategi, dan Perencanaan Nasional.

Adapun hal tersebut diatas Strategi Keberlanjutan Perseroan adalah dengan Melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dengan cara mengoptimalkan penggunaan energi dan pengelolaan emisi yang bertanggung jawab. Dengan target yang ingin diraih Perseroan berupa adanya peningkatan efesiensi penggunaan energi dan sumber daya hingga terjadi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).

Sustainability of Environmental Performance:
The Company strives to reduce the detrimental impact of the Urban Environment per Capita, including by paying special attention to air quality, including handling municipal waste. The Company also reduces waste production through prevention, reduction, recycling and reuse. Then the Company also integrates Climate Change Anticipation Actions into National Policies, Strategies and Planning.

The Company's Sustainability Strategy is to carry out environmental management efforts by optimizing energy use and responsible emission management. With the target that the Company wants to achieve in the form of increasing the efficiency of energy and resource use to reduce greenhouse gas (GHG) emissions.

Adapun upaya yang dilakukan adalah dengan Menerapkan program penghematan penggunaan energi dan sumber daya. Meski tidak dapat dipungkiri bahwa semakin bertambahnya volume produksi maka penggunaan sumber daya seperti listrik akan meningkat setiap tahunnya. Oleh karenanya, Perseroan mengupayakan semaksimal mungkin penggunaan listrik dapat dilakukan seefisien mungkin.

Selain itu, Perseroan juga secara konsisten melakukan perawatan dan pemantauan kendaraan operasional. Dengan cara memastikan kendaraan operasional Perseroan telah memenuhi uji emisi kendaraan serta mengedepankan penggunaan kendaraan tipe keluaran terbaru yang memiliki sistem pengelolaan mesin dan emisi yang baik. Dalam Pencapaian tahun 2023 Perseroan menghitung adanya Penggunaan energi listrik Perseroan mencapai 2.854.401 Kwh, meningkat 16,9%. Jumlah emisi GRK cakupan 2 yang dihasilkan mencapai 2.813 Ton CO2eq, menurun 55,5%.

The efforts made are by implementing a program to save energy and resource use. Although it cannot be denied that as production volume increases, the use of resources such as electricity will increase every year. Therefore, the Company makes every effort to use electricity as efficiently as possible.

Apart from that, the Company also consistently maintains and monitors operational vehicles. By ensuring that the Company's operational vehicles have met vehicle emissions tests and prioritizing the use of the latest types of vehicles that have good engine and emissions management systems. In its 2023 achievements, the Company calculated that the Company's electrical energy usage reached 2,854,401 Kwh, an increase of 16.9%. The amount of scope 2 GHG emissions produced reached 2,813 tons of Ton CO2eq, a decrease of 55.5%.

Tata Kelola Keberlanjutan
Komitmen PT Indo Oil Perkasa Tbk dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan didukung dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang telah mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, disertai dengan perbandingan kinerja pada tahun-tahun sebelumnya.

Penerapan tata kelola keberlanjutan yang memadai dan disertai keselarasan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku diharapkan mampu menjadi pilar pertumbuhan bisnis yang sehat yang dapat meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas Perseroan.

Sustainability Governance

PT Indo Oil Perkasa Tbk’s commitment to implementing sustainability aspects is supported by the implementation of good corporate governance (GCG) which has integrated the management of economic aspects, social aspects and environmental aspects of the Company during the period 1 January 2023 to 31 December 2023, accompanied by comparison of performance in previous years. It is hoped that the implementation of adequate sustainability governance accompanied by alignment with applicable laws and regulations will be able to become a pillar of healthy business growth that can increase the trust of Shareholders and stakeholders in Company.

Struktur Pengelola Aspek Keberlanjutan [POJK E.1]

Dalam rangka menopang penerapan tata kelola keberlanjutan, PT Indo Oil Perkasa Tbk telah memiliki struktur tata kelola yang disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan usaha. Adapun organ yang bertanggung jawab atas pelaksanaan aspek-aspek keberlanjutan dalam kegiatan usaha PT Indo Oil Perkasa Tbk diuraikan sebagai berikut :

Management Structure for Sustainability Aspects [POJK E.1]

In order to support the implementation of sustainable governance, PT Indo Oil Perkasa Tbk has a governance structure that is adapted to the complexity of business activities. The organs responsible for implementing sustainability aspects in the business activities of PT Indo Oil Perkasa Tbk are described as follows:

Nama Organ/Unit Kerja Name of Organ/Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab terkait dengan Keberlanjutan Duties and Responsibilities related to Sustainability
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh Komite Audit. The Board of Commissioners is responsible for carrying out supervision and providing advice on the management of sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by the Audit Committee.
Direksi Board of Directors	Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh tim-tim yang ada di bawahnya. The Board of Directors is fully responsible for coordinating policies and managing sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by the teams under it.

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [POJK E.2]

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan prinsip keberlanjutan, pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola keberlanjutan di Perseroan diikutsertakan dalam pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. Saat ini baru jajaran Direksi yakni Direktur Utama yang aktif dalam Kadin Net Zero Hub yang adalah suatu inisiatif Kadin Indonesia untuk menggalang kerjasama antara sektor publik dan swasta untuk mencapai target net zero emission. Sehingga dapat mengikuti pelatihan terkait lingkungan yang diadakan selama tahun 2023. Dengan tujuan kemudian Direksi dapat memberikan arahan, pengenalan hingga pemahaman melalui pelatihan internal terkait dengan Aspek keberlanjutan. Namun demikian, kami berkomitmen untuk mengikutsertakan karyawan dalam program tersebut di masa depan. Karena pemahaman dalam energi yang harus dikeluarkan oleh Perseroan hingga inisiatif pengurangan emisi yang dihasilkan dari penerapan daur ulang sisa produksi atau sampah Perseroan yang dapat kemudian dijual kembali.

Dari keseluruhan sisa produksi Perseroan berupa bungkil kopra, 100% dapat dimanfaatkan kembali atau dijual.

Competency Development related to Sustainability Aspects [POJK E.2]

In order to improve the quality of implementation of sustainability principles, parties responsible for implementing sustainability governance in the Company are involved in developing competencies related to sustainability. Currently only the Board of Directors, namely the Main Director, is active in the Kadin Net Zero Hub, which is an initiative of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry to foster cooperation between the public and private sectors to achieve the net zero emission target. So that you can take part in environmental-related training which will be held during 2023. With the aim that the Board of Directors can provide direction, introduction and understanding through internal training related to sustainability aspects. However, we are committed to including employees in the program in the future. Because understanding green energy will ultimately be beneficial for reducing the energy burden that must be expended by the Company as well as emissions reduction initiatives resulting from the implementation of recycling the Company’s production waste or waste which can then be resold. Of the Company’s remaining production in the form of copra meal, 100% can be reused or sold.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan [POJK E.5]

Perseroan menyadari, penerapan keberlanjutan dalam operasional bisnis bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam perjalanannya, Perseroan menemukan beberapa kendala, tantangan, dan peluang.

Dari sisi Internal:

Keterbatasan akan pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan yang memengaruhi kebijakan dan program yang disusun oleh Perseroan.

Hal ini mempertimbangkan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi lain dari apa yang telah dilakukan saat ini, untuk dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta menganalisis kebijakan dan program yang dapat diarahkan kepada prinsip keberlanjutan untuk diterapkan di periode mendatang.

Dari sisi Eksternal:

Perubahan kebijakan pemerintah dapat berdampak pada pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha. Hal ini tentunya harus diantisipasi oleh Perseroan dengan mengikuti secara aktif perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang

Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategy [POJK E.5]
The Company realizes that implementing sustainability in business operations is not an easy thing. During its journey, the Company encountered several obstacles, challenges and opportunities.

From the Internal side:

Limited understanding of the concept and scope of sustainability in social and environmental aspects that influence the policies and programs prepared by the Company. This considers taking part in other competency development activities than what has been carried out currently, to be able to increase understanding regarding the principles of business sustainability carried out, as well as analyzing policies and programs that can be directed towards sustainability principles to be implemented in the future period.

From the External side:

Changes in government policy can have an impact on developing sustainability aspects for business actors. This must of course be anticipated by the Company by actively following regulatory developments and conducting studies regarding the impact of regulatory changes on the Company now and in the future.

Kinerja Keberlanjutan Sosial

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kontribusi sosial terhadap para pemangku kepentingan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan masyarakat, pelayanan kepada pelanggan, serta menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha. Inisiatif pemenuhan tanggung jawab tersebut disesuaikan dengan kebutuhan kelompok pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Social Sustainability Performance

The Company is always committed to maintaining and increasing social contributions to stakeholders in terms of human resource management, community development, service to customers, and maintaining good relationships with business partners. Initiatives to fulfill these responsibilities are tailored to the needs of stakeholder groups, both internal and external.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting bagi PT Indo Oil Perkasa Tbk. Keberadaan mereka turut menentukan perkembangan dan kemajuan Perseroan, terlebih di era persaingan bisnis yang kian menegat. Di tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Hal ini membutuhkan upaya yang maksimal di segala aspek bisnis untuk menghadapi tantangan tersebut, salah satunya melalui peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Dalam upaya peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan kinerja, Perseroan telah melakukan pengembangan sistem didalam perekrutan untuk mendapatkan talenta terbaik, untuk dapat dikembangkan baik kompetensi dan karir bagi karyawan. Perseroan yang meyakini dengan SDM yang memiliki integritas tinggi, dan unggul serta memiliki karakter yang baik merupakan salah satu aset penting dan kunci untuk mencapai keberhasilan bagi Perseroan kedepan.

Perseroan juga menopang dengan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif bagi karyawan serta didukung dengan sarana kerja yang baik. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendorong semangat karyawan untuk bekerja dengan harapan untuk mempunyai keinginan produktif dan tumbuh untuk lebih baik lagi dalam kompetensi maupun karakter, sehingga sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Human Resources Management

Human Resources (HR) are the most important assets for PT Indo Oil Perkasa Tbk. Their existence also determines the development and progress of the Company, especially in an era of increasingly tight business competition. 2023 will still be a year full of challenges for the Company. This requires maximum efforts in all aspects of business to face these challenges, one of which is through increasing quality human resources.

In an effort to increase operational efficiency and improve performance, the Company has developed a system in recruitment to obtain the best talent, so that both competencies and careers can be developed for employees. A company that believes in human resources that have high integrity, are superior and have good character is one of the important assets and the key to achieving success for the Company in the future.

The Company also supports a comfortable and conducive work environment for employees and is supported by good work facilities. This is done with the aim of encouraging employee enthusiasm to work with the hope of having a desire to be productive and grow to be even better in competence and character, so that it is in line with the Company's vision and mission.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Setara [POJK F.18]

PT Indo Oil Perkasa senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, status sosial, pandangan politik, kondisi fisik, dan sebagainya. Bagi OILS, keberagaman merupakan keniscayaan dan menjadikan kehidupan sosial menjadi lebih berwarna. Selaras dengan prinsip itu, maka OILS berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara setara dalam kesempatan bekerja, mendapatkan penilaian kinerja, termasuk untuk mendapatkan kenaikan jenjang karier, pengembangan kompetensi, pemberian remunerasi, dan lain-lain.

Gender Equality and Equal Opportunities [POJK F.18]

PT Indo Oil Perkasa always respects and upholds differences between people, whether in terms of gender, class, ethnicity, religion, race, social status, political views, physical condition, and so on. For OILS, diversity is inevitable and makes social life more colorful. In line with this principle, OILS is committed to treating all employees equally in terms of employment opportunities, receiving performance appraisals, including for career advancement, competency development, remuneration, and so on.

Based on this commitment, OILS provides equal opportunities to work and fill posts, positions or positions according to employee capacity and competency. Similarities with employment opportunities are also held by PT Indo Oil Perkasa Tbk in the employee recruitment process. The entire recruitment process only considers the suitability of the candidate's qualifications to the needs. Company without involving discriminatory elements in it.

Pengelolaan SDM Tanpa Melibatkan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19]

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, PT Indo Oil Perkasa Tbk memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. PT Indo Oil Perkasa memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur 18 tahun yang bekerja di jenjang jabatan mana pun. Selain itu, penentuan jam kerja juga telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan telah disampaikan kepada karyawan yang bersangkutan pada saat penandatanganan kontrak kerja, sehingga tidak terdapat unsur praktik kerja paksa atau pemberian beban kerja di luar waktu yang ditentukan pada seluruh lingkungan kerja Perseroan. Adapun jam kerja yang disepakati adalah 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu. Kebijakan tersebut telah sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di lingkungan kerja Perseroan.

HR Management Without Involving Child Labor and Forced Labor [POJK F.19]

In carrying out the Company's operational activities, PT Indo Oil Perkasa Tbk has a clear policy regarding the minimum age of employees and employee working hours. PT Indo Oil Perkasa ensures that there are no workers under the age of 18 who work at any level of position. Apart from that, the determination of working hours has also been adjusted to applicable regulations and has been conveyed to the employees concerned at the time of signing the work contract, so that there is no element of forced labor practices or assignment of workload outside the specified time in all of the Company's work environments. The agreed working hours are 8 hours in 1 day or 40 hours in 1 week for 5 working days in 1 week. This policy is in accordance with Article 77 of Law No.11 of 2020 concerning Job Creation. By implementing this policy, during the reporting year, there were no recorded cases of child labor and forced labor in the Company's work environment.

Profil SDM [POJK C.3]

Pada tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan mencapai 220 orang, meningkat 76% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 125 orang. Informasi lebih rinci mengenai demografi karyawan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut :

HR Profile [POJK C.3]

In 2023, the number of Company employees will reach 220 people, an increase of 76% compared to 2022 of 125 people. More detailed information regarding employee demographics over the last 3 years is described as follows:

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender
Employee Composition based on Gender

Uraian / Description	2023		2022
	Total	%	%
Laki-Laki / Male	193	88	106
Perempuan / Female	27	12	19
TOTAL	220	100	125

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition based on Employment Status

Uraian / Description	2023		2022
	Total	%	%
Karyawan Kontrak Contract Employee	193	87	106
Karyawan Tetap Permanent Employee	27	12	19
TOTAL	220	100	125

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Uraian / Description	2023		2022
	Total	%	%
> 40 tahun/years	37	17	37
21-40 tahun/years	36	16	36
18-30 tahun/years	147	67	52
TOTAL	220	100	125

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition based on Organizational Level

Uraian / Description	2023		2022
	Total	%	%
Direktur & Komisaris Directors & Commissioners	5	2	5
Manajer / Manager	7	3	7
Supervisor	10	5	10
Staf / Staff	198	90	103
TOTAL	220	100	125

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition based on Education Level

Uraian / Description	2023		2022
	Total	%	%
SD Elementary School	11	5	11
SMP Junior High School	16	7	16
SMA/D1 High School/Diploma 1	171	78	76
S1 Bachelor	22	10	22
TOTAL	220	100	125

Pengembangan Kompetensi SDM [POJK F.22]

Kesinambungan usaha OILS dalam jangka panjang tidak terlepas dari keberadaan SDM yang mampu beradaptasi dalam menghadapi dinamika dan tantangan industri yang kian kompleks dan kompetitif. Oleh karena itu, OILS secara berkesinambungan melaksanakan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas kompetensi, keahlian, dan kinerja karyawan. Program pengembangan kompetensi senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan karyawan pada masing-masing jabatan tanpa adanya diskriminasi. Setiap karyawan laki-laki maupun perempuan memperoleh kesempatan yang sama untuk mengikuti program-program tersebut. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang telah diikuti seluruh karyawan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut :

HR Competency Development [POJK F.22]

The long-term sustainability of OILS's business cannot be separated from the existence of human resources who are able to adapt to face the dynamics and challenges of an increasingly complex and competitive industry. Therefore, OILS continuously carries out training programs to improve the quality of employee competence, skills and performance. Competency development programs are always tailored to the needs of employees in each position without discrimination. Every male and female employee has the same opportunity to take part in these programs. Information regarding competency development that all employees have participated in over the last 3 (three) years is described as follows:

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Pelatihan Competency Development Based on Training Type	2023	
	Total	%
Keterampilan Teknis dan Non-Teknis Technical and Non-Technical Skills	220	125
Total	220	125
Biaya/Expenses (Rp)	Rp.54.866.602,-	Rp.29.612.500,-

Remunerasi yang Adil [POJK F.20]

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus yang diberikan Perseroan adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan saat ini menggunakan BPJS. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang berlaku.

Fair Remuneration [POJK F.20]

Company employees receive a compensation package that includes basic salary, bonus and annual leave. The bonus scheme provided by the Company is a bonus for employees according to performance in the assessment year which is adjusted to the Company's profit or profit. Health facilities for all Company employees currently use BPJS. In addition to health insurance, the Company also provides Social Security for Workers (Employment Social Security Organizing Agency) which is determined in accordance with applicable regulations. In terms of social facilities received by Company employees, the wages received by Company employees are in accordance with the applicable Regency Minimum Wage (UMK).

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Selain pemenuhan remunerasi dan fasilitas utama, PT Indo Oil Perkasa Tbk menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, seperti mushola, fasilitas untuk tempat bersosialisasi, pantry dan pemberian fasilitas transportasi.

Employee Welfare Support Facilities

Apart from fulfilling remuneration and main facilities, PT Indo Oil Perkasa Tbk provides various supporting facilities to improve employee welfare, such as prayer rooms, facilities for socializing, pantry and provision of transportation facilities.

Penilaian Kinerja Karyawan

OILS secara berkala melakukan penilaian kinerja karyawan. Penilaian kinerja karyawan merupakan mekanisme untuk memberikan apresiasi terhadap segala jerih payah karyawan selama tahun pelaporan. Mekanisme ini untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Bagi karyawan yang tercatat memiliki kinerja baik, maka akan mendapatkan reward berupa kenaikan gaji dan tunjangan, serta mendapatkan promosi. Penilaian kinerja dilakukan secara adil kepada semua karyawan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Pada tahun buku 2023, penilaian kinerja telah dilakukan terhadap seluruh karyawan di mana mayoritas karyawan memperoleh hasil penilaian yang baik.

Employee Performance Assessment

OILS periodically conducts employee performance assessments. Employee performance appraisal is a mechanism to provide appreciation for all employees' hard work during the reporting year. This mechanism is to realize justice, support, and set achievement targets for all employees. Employees who are recorded as having good performance will receive rewards in the form of increased salaries and allowances, as well as promotions. Performance appraisals are carried out fairly for all employees based on work performance without distinguishing between gender. In the 2023 financial year, performance assessments have been carried out on all employees where the

majority of employees obtained good assessment results.

Anti Pelecehan dan Diskriminasi

OILS meyakini bahwa keberagaman suku, agama, ras, warna kulit, jenis kelamin, pendapat politik, keturunan, dan asal-usul sosial merupakan hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan sosial. Bagi OILS, keberagaman tersebut bukan merupakan masalah, apalagi menjadi sumber perpecahan dan perselisihan. Sebaliknya, keberagaman adalah anugerah dan perekat bagi Perseroan dalam menjalankan operasional keseharian. Komitmen OILS terhadap keberagaman membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Oleh karena tidak ada kasus, maka tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan.

Anti-Harassment and Discrimination

OILS believes that diversity of ethnicity, religion, race, skin color, gender, political opinion, descent and social origin is something that cannot be avoided in social life. For OILS, diversity is not a problem, let alone a source of division and dispute. On the contrary, diversity is a blessing and glue for the Company in carrying out daily operations. OILS' commitment to diversity resulted in no incidents of discrimination during the reporting year. Because there are no cases, no remediation is being or has been implemented.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [POJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan prioritas bagi OILS. Dengan lingkungan kerja nya aman dan memadai, maka karyawan dapat menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. OILS juga meyakini, lingkungan kerja yang kondusif seperti itu akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Selanjutnya, performa kolektif karyawan yang meningkat akan bermuara pada pencapaian target dan kinerja Perseroan.

Upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman hal ini merupakan langkah implementasi komitmen OILS untuk meraih angka kecelakaan kerja nihil (zero accident), serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Bagi Perseroan, insiden kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dalam bentuk maupun tingkatan sekecil apa pun harus dicegah. Selain berpotensi mengurangi produktivitas kerja, insiden tersebut bisa menimbulkan kerugian secara moral dan material, bahkan dalam tingkat tertinggi bisa berujung pada fatalitas/kematian. Komitmen ini direalisasikan OILS melalui penerapan berbagai program dan kegiatan terkait K3 serta penyediaan fasilitas penunjang K3 seperti Penyediaan kotak P3K, Penyediaan alat pemadam api ringan hingga Penyediaan program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi terkait K3 bagi karyawan.

Decent and Safe Working Environment [POJK F.21]

A decent and safe working environment in accordance with occupational safety and health (K3) principles is a priority for OILS. With a safe and adequate work environment, employees can carry out their work and responsibilities calmly without worrying about work accidents or work-related illnesses. OILS also believes that such a conducive work environment will have a positive impact on improving employee performance. Furthermore, the increased collective performance of employees will lead to achieving the Company's targets and performance. This effort to create a decent and safe work environment is a step in implementing OILS's commitment to achieve zero work accidents and the absence of work-related diseases. For the Company, incidents of work accidents or work-related illnesses in whatever form or level, no matter how small, must be prevented. Apart from having the potential to reduce work productivity, these incidents can cause moral and material losses, and at the highest level can even lead to fatalities/deaths. OILS realizes this commitment through implementing various programs and activities related to K3 as well as providing K3 supporting facilities such as providing first aid kits, providing light fire extinguishers and providing education, training and certification programs related to K3 for employees.

Pengembangan Kompetensi terkait K3

Tingkat pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan karyawan di bidang K3 merupakan upaya untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Oleh karena itu, OILS berkomitmen untuk menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan di bidang K3 secara berkala dan sesuai kebutuhan.

Competency Development related to K3

The level of understanding, knowledge and skills of employees in the field of K3 is an effort to achieve zero work accident rates and the absence of work-related diseases. Therefore, OILS is committed to providing various education and training in the field of K3 periodically and according to needs.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Penerapan sistem K3 yang komprehensif pada seluruh kegiatan operasional Perseroan diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Adapun informasi mengenai kecelakaan kerja yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir tidak ada penyakit akibat kerja.

Work Accident Rate

The implementation of a comprehensive K3 system in all of the Company's operational activities is expected to reduce the level of work accidents that occur in the Company's work environment. As for information regarding work accidents that occurred within the last 3 years, there were no work-related illnesses.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan dan K3

OILS terbuka atas segala pengaduan masalah ketenagakerjaan dan K3 yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Melalui upaya ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi OILS untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program ketenagakerjaan dan K3 selanjutnya. Pelaporan dapat disampaikan melalui atasan atau manajer bagian terkait, untuk ditindaklanjuti ke bagian HRD dan/atau manajemen Perseroan dengan memperhitungkan skala pengaduannya. Untuk kemudian dianalisis dengan pertimbangan penjelasan yang disampaikan untuk mencapai solusi terbaik. Apabila diperlukan, akan dilakukan pertemuan bipartit. Perseroan telah membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit sebagaimana diatur pada pasal 106 UUTK. Perseroan telah mendapatkan Surat Keterangan Pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit dari Kepala Dinas Tenaga Kerja No. 565/836/416-107/2021.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 tahun terakhir, OILS tidak menerima laporan pengaduan terkait dengan ketenagakerjaan dan K3 yang bersifat material dan signifikan.

Complaint Mechanism for Employment and K3 Issues

OILS is open to all complaints regarding employment and K3 issues that occur in the Company's work environment. Through this effort, it is hoped that it can become a basis for OILS to evaluate existing programs and a basis for consideration for improving the quality of future employment and K3 programs. Reports can be submitted via the superior or manager of the relevant department, for follow-up to the HRD department and/or Company management taking into account the scale of the complaint. To then be analyzed taking into consideration the explanation provided to reach the best solution. If necessary, a bipartite meeting will be held. The Company has established a Bipartite Cooperation Institution as regulated in Article 106 UUTK. The Company has received a Certificate of Registration of Bipartite Cooperation Institutions from the Head of the Manpower Service No. 565/836/416-107/2021.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the last 3 years, OILS has not received reports of complaints related to employment and K3 that are material and significant.

Komitmen terhadap Program Pengembangan Masyarakat [POJK F.23]

Meskipun kegiatan usaha OILS berhubungan dan menimbulkan dampak langsung terhadap masyarakat sekitar, namun OILS tetap menjalankan pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar melalui program pengembangan masyarakat (PPM) yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Sampai dengan saat ini, program tersebut berfokus pada pemberian donasi kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, OILS memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bergabung di Perseroan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Adapun yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2023, Perseroan telah memberikan edukasi terhadap komunitas sekitar beserta petani-petani luar pulau atas manfaat ekonomis dan tata cara untuk mengembangkan usaha skala mikro mereka secara sustainable, penanaman kelapa dan tata cara pengolahan yang baik dengan tujuan utama untuk membangun ekonomi bersama. Melalui kerja sama Perseroan dengan petani-petani dan

Perseroan berharap lingkungan hidup sekitar akan membaik dengan adanya pencocoktanaman yang sustainable dan sesuai dengan SDG 17 WHO. Adapaun terkait pelibatan petani lokal dengan memberikan kontribusi dalam program edukasi petani kopra sebagai bagian dari supply chain pembelian persediaan kopra dari petani lokal. Selama tahun 2023, pelaksanaan edukasi untuk petani kopra dilaksanakan Perseroan melalui telepon maupun media online seperti aplikasi Zoom dan tatap muka jika diperlukan.

Commitment to Community Development Programs [POJK F.23]

Even though OILS's business activities relate to and have a direct impact on the surrounding community, OILS continues to fulfill its social responsibilities towards the surrounding community through community development programs (PPM) which are implemented according to needs. Until now, the program has focused on providing donations to people in need. Apart from that, OILS provides opportunities for local people to join the Company according to the required qualifications. As for what the Company has done during 2023, the Company has provided education to the surrounding community and farmers outside the island regarding the economic benefits and procedures for developing their micro-scale businesses in a sustainable manner, planting coconuts and good management procedures with the main aim of developing shared economy. Through the Company's collaboration with farmers and surrounding communities, the Company hopes that the surrounding environment will improve with sustainable planting and in accordance with WHO SDG 17. As for the involvement of local farmers by contributing to the copra farmer education program as part of the supply chain for purchasing copra supplies from local farmers. During 2023, the Company will carry out education for copra farmers via telephone or online media such as the Zoom application and face to face if necessary.



Perseroan bergerak di bidang industri kopra, minyak goreng kelapa dan minyak mentah kelapa yang dimana produk tersebut merupakan produk ramah lingkungan. Disamping itu di bidang sosial, Perseroan turut melibatkan petani lokal untuk penyediaan bahan baku produk Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan bekerja sama dengan lebih dari 105 (seratus lima) petani lokal yang tersebar di wilayah Indonesia, antara lain Makassar, Sulawesi Selatan, Kendari, Sulawesi Tenggara, Ambon, Maluku dan wilayah lainnya.

The company operates in the copra industry, coconut cooking oil and crude coconut oil, which are environmentally friendly products. Apart from that, in the social sector, the Company also involves local farmers to provide raw materials for the Company's products. In 2023, the Company will collaborate with more than 105 (one hundred and five) local farmers spread across Indonesia, including Makassar, South Sulawesi, Kendari, Southeast Sulawesi, Ambon, Maluku and other regions

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

OILS juga menyediakan media untuk melayani pengaduan masalah terkait pengembangan masyarakat. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi OILS untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh masyarakat yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 tahun terakhir, OILS tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat atas program PPM yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma, atau diduga terdapat pelanggaran, serta kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan di luar masalah lingkungan.

Public Complaints Mechanism [POJK F.24]

OILS also provides media to serve complaints regarding problems related to community development. It is hoped that this media can become a basis for OILS to evaluate existing programs and a basis for consideration for future programs. Reports can be submitted directly by the community concerned to the Company via available communication channels. Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the last 3 years, OILS has not received reports of complaints from the public regarding the PPM program which is contrary to ethics, integrity, norms, or suspected violations, as well as operational activities carried out by the Company outside of environmental issues.

Komitmen terhadap Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama OILS yang keberadaannya sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Semakin banyak pelanggan yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha Perseroan juga akan lebih terjamin. Oleh karena itu, OILS melakukan berbagai upaya untuk merawat kepercayaan pelanggan, sekaligus meningkatkan kepuasan yang mereka raih. Upaya paling utama adalah memberikan layanan terbaik agar sesuai dengan harapan mereka. Sejalan dengan itu, OILS juga senantiasa melakukan inovasi, serta membuka saluran pengaduan bagi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku. Apabila seluruh upaya tersebut dapat diwujudkan, maka kepuasan pelanggan akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra positif OILS.

Commitment to Customers

Customers are one of OILS' main stakeholders whose existence determines the development and sustainability of the Company. The more customers you win and maintain their trust, the more guaranteed the Company's business continuity will be. Therefore, OILS makes various efforts to maintain customer trust, while increasing the satisfaction they achieve. The most important effort is to provide the best service to match their expectations. In line with this, OILS also continues to innovate, as well as opening complaint channels for customers and is committed to providing the best solutions in accordance with applicable standard procedures. If all these efforts can be realized, customer satisfaction will be achieved, which in turn will increase the positive image of OILS.

Komitmen Layanan Setara kepada Pelanggan [POJK F.17]

OILS berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada setiap pelanggan tanpa adanya diskriminasi latar belakang suku, agama, ras, gender, atau pendidikan. Setiap produk dan layanan juga dipastikan telah memenuhi standar dan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan.

Commitment to Equal Service to Customers [POJK F.17]

OILS is committed to providing equal services to every customer without discrimination against ethnic, religious, racial, gender or educational backgrounds. Each product and service is also ensured to meet the standards and conditions set by the Company.

Inovasi dan Pengembangan Layanan [POJK F.26]

Perseroan senantiasa berusaha melakukan pengembangan dan berinovasi guna mencapai efisiensi maupun peningkatan kapasitas produksi dari pabrik yang dimilikinya. Dalam hal ini efisiensi yang sedang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melakukan inovasi pada proses penyimpanan, dimana bahan baku yang disimpan akan diubah dari kopra menjadi minyak curah, hal tersebut akan mengoptimalkan ruang penyimpanan, dimana bahan baku cair akan lebih meminimalisir ruang dibandingkan bahan baku padat. Selain itu Perseroan terus melakukan riset untuk mengoptimalkan infrastruktur dari proses pendukung produksi, dimana Perseroan telah memiliki SOP untuk menyederhanakan proses dari penerimaan bahan baku sampai dengan menjadi produk akhir.

Service Innovation and Development [POJK F.26]

The Company always strives to develop and innovate in order to achieve efficiency and increase the production capacity of its factories. In this case, the efficiency that is being implemented by the Company is by innovating the storage process, where the stored raw materials will be changed from copra to bulk oil, this will optimize storage space, where liquid raw materials will minimize space compared to solid raw materials. Apart from that, the Company continues to conduct research to optimize the infrastructure for supporting production processes, where the Company has SOPs to simplify the process from receiving raw materials to final products.

Layanan yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK F.27]

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah memproduksi dan memasarkan produk utamanya yaitu minyak kelapa murni atau Crude Coconut Oil (CNO). Perseroan juga memproduksi dan memasarkan produk turunan dari CNO, yaitu minyak kelapa murni yang diproses kembali atau Refined Coconut Oil (RBD), serta tepung kopra atau Copra Meal, yaitu sisa/ residu dari hasil ekstraksi produk minyak kelapa. Selain memproduksi CNO, Perseroan juga memasarkan produk-produk CNO, RBD dan Copra Meal. Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman, berkualitas, dan bermutu tinggi kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan Perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar produksi untuk menghasilkan kualitas yang baik.

Services that have been evaluated for safety for customers [POJK F.27]

The Company's current business activities are producing and marketing its main product, namely pure coconut oil or Crude Coconut Oil (CNO). The company also produces and markets derivative products from CNO, namely reprocessed pure coconut oil or Refined Coconut Oil (RBD), as well as copra flour or Copra Meal, which is the residue from the extraction of coconut oil products. Apart from producing CNO, the Company also markets CNO, RBD and Copra Meal products. The Company is always committed to offering safe, quality and high quality products to its customers. The products offered by the Company are produced from manufacturers that have production standards to produce good quality.

Dampak Layanan [POJK F.28]

OILS memiliki dampak positif sekaligus dampak negatif terhadap kondisi sosial dan lingkungan sekitar. Dampak positifnya adalah adanya ketersediaan lapangan pekerjaan pada seluruh rantai pasokan Perseroan sehingga mampu menopang kesejahteraan masyarakat sekitar. Sementara itu, dampak negatif tidak langsung dari hasil produksi usaha OILS adalah adanya timbul emisi gas rumah kaca dari penggunaan kendaraan operasional. Oleh karena itu, OILS dalam mengendalikan emisi gas rumah kaca, Perseroan juga mengupayakan efisiensi penggunaan listrik, memastikan kendaraan operasional Perseroan telah memenuhi uji emisi kendaraan serta mengedepankan upaya dekarbonisasi melalui upaya penghijauan yang dilakukan oleh Perseroan.

Service Impact [POJK F.28]

OILS has both positive and negative impacts on social conditions and the surrounding environment. The positive impact is the availability of employment opportunities throughout the Company's supply chain so that it is able to support the welfare of the surrounding community. Meanwhile, the indirect negative impact of OILS business production results is the emergence of greenhouse gas emissions from the use of operational vehicles. Therefore, in controlling greenhouse gas emissions, the Company also strives for efficient use of electricity, ensures that the Company's operational vehicles have met vehicle emissions tests and prioritizes decarbonization efforts through greening efforts carried out by the Company.

Kegiatan operasional OILS tidak berkaitan dengan proses produksi produk, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah produk yang ditarik kembali dari pasaran.

Number of Products Recalled [POJK F.29]

OILS operational activities are not related to the product production process, so there is no information regarding the number of products recalled from the market.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Perseroan melakukan penjualan ke perusahaan – perusahaan yang mengolah CNO menjadi produk secara langsung maupun yang tidak langsung. Industri pemakai akhir produk Perseroan utamanya adalah Industri Consumer Goods, dimana CNO digunakan untuk produksi makanan dan minuman, sabun, shampoo, dan produk kosmetik. Oleh karenanya penting sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perkembangan usaha, OILS secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan. Survei ini dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam memberikan nilai tambah bagi pelanggan melalui kualitas produk yang diberikan. Sampai dengan saat ini, metode survei yang dilakukan Perseroan adalah dengan membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan sehingga secara langsung Perseroan dapat memperoleh feedback dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, pelanggan OILS mengungkapkan bahwa kualitas produk yang diberikan telah cukup memuaskan dan tidak terdapat hal-hal material dan signifikan yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

The Company sells to companies that process CNO into products directly or indirectly. The main end-user industry for the Company's products is the Consumer Goods Industry, where CNO is used for the production of food and beverages, soap, shampoo and cosmetic products. Therefore, it is important as evaluation material and input for business development that OILS periodically conducts customer satisfaction surveys. This survey can provide an overview of the success of the efforts made by the Company in providing added value to customers through the quality of the products provided. To date, the survey method carried out by the Company is to build effective communication with customers so that the Company can directly obtain feedback. In the last 3 years, OILS customers have revealed that the quality of the products provided is quite satisfactory and there are no material issues. and significantly influence the level of customer satisfaction.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

OILS juga menyediakan media untuk melayani pengaduan atau keluhan dari pelanggan atas produk yang dihasilkan. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi OILS untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh pelanggan yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia atau petugas yang berwenang pada saat itu.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir, OILS tidak menerima laporan pengaduan yang bersifat signifikan dan material dari pelanggan atas kualitas produk yang dihasilkan.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Commitment to Business Partners

OILS berkomitmen untuk menumbuhkan dan memperkuat perekonomian masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Selain merekrut karyawan dari masyarakat setempat, kebijakan yang diambil OILS adalah Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan pemasok dan pelanggan guna menjaga kepastian atas ketersediaan pasokan bahan baku, kualitas bahan baku, serta kontinuitas pendapatan Perseroan. Dalam menjaga prinsip pemerataan dan menghindari ketergantungan terhadap satu atau beberapa pemasok. Perseroan selalu menjaga agar transaksi pembelian dari satu pemasok pembelian kumulatifnya tidak melebihi 10% dari total kapasitas kebutuhan Perseroan dalam tahun tersebut. Risiko ketersediaan bahan baku dapat terjadi akibat faktor cuaca, seperti musim hujan berkepanjangan, dimana akan menimbulkan kesulitan dalam pengiriman antar pulau. Dalam menanggulangi masalah tersebut, Perseroan melakukan beberapa hal, yaitu menyiapkan persediaan lebih (stock buffer) untuk memastikan produksi tidak terhenti, mempertahankan pemasok yang sudah terbukti memiliki kualitas baik, serta mencari supplier baru, terutama yang secara jarak pengiriman lebih dekat. Perseroan berkomitmen melibatkan petani lokal untuk penyediaan bahan baku produk Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan bekerja sama dengan lebih dari 105 (seratus lima) petani lokal yang tersebar di wilayah Indonesia, antara lain Makassar, Sulawesi Selatan, Kendari, Sulawesi Tenggara, Ambon, Maluku dan wilayah lainnya.

OILS is committed to growing and strengthening the economy of communities around the Company's operational areas. Apart from recruiting employees from the local community, the policy taken by OILS is that the Company continues to maintain good relationships with suppliers and customers in order to maintain certainty regarding the availability of raw material supplies, the quality of raw materials, and the continuity of the Company's income. In maintaining the

The Company always ensures that purchase transactions from one supplier's cumulative purchases do not exceed 10% of the Company's total capacity requirements for that year. Risks to the availability of raw materials can occur due to weather factors, such as a prolonged rainy season, which will cause difficulties in shipping between islands. In overcoming this problem, the Company has done several things, namely preparing more inventory (stock buffer) to ensure production does not stop, retaining suppliers who have been proven to have good quality, and looking for new suppliers, especially those with closer delivery distances. The Company is committed to involving local farmers to provide raw materials for the Company's products. In 2023, the Company will collaborate with more than 105 (one hundred and five) local farmers spread across Indonesia, including Makassar, South Sulawesi, Kendari, Southeast Sulawesi, Ambon, Maluku and other regions.

Seleksi Mitra Usaha secara Adil dan Bertanggung Jawab

Selection of Business Partners Fairly and Responsibly

Seluruh pemasok yang menjadi mitra usaha OILS dipilih dengan berdasarkan pada reputasi, nama baik, karakter yang baik serta kualitas baik dari bahan baku yang dipasok kepada Perseroan selama menjalani kerja sama dengan Perseroan. Proses pemilihan melalui prosedur yang telah ditetapkan dan berlaku secara umum. Hal tersebut bertujuan supaya setiap kerja sama yang dijalin terbebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

All suppliers who become OILS business partners are selected based on reputation, good name, good character and good quality of raw materials supplied to the Company during cooperation with the Company. The selection process follows procedures that have been established and apply generally. This aims to ensure that every collaboration that is established is free from conflicts of interest that could be detrimental to the Company.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Relationship with Business Partners

Hubungan yang terjalin OILS bersama mitra usaha senantiasa dibangun dengan hubungan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan memenuhi kewajiban pembayaran dengan tepat waktu. Dalam Laporan Arus Kas Perseroan selama tahun 2023, Perseroan mencatat Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional lainnya mencapai Rp599.460.723.290,-. Angka tersebut meningkat dibandingkan pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional lainnya di tahun 2022 sebesar Rp458.962.296.625,- atau meningkat 22%.

The relationships that OILS has with its business partners are always built on good, mutually beneficial cooperative relationships. One of the efforts made is to fulfill payment obligations on time. In the Company's Cash Flow Report for 2023, the Company recorded cash payments to suppliers and other operational expenses reaching IDR 599,460,723,290.-. This figure increases compared to cash payments to suppliers and other operational expenses in 2022 amounting to IDR 458,962,296,625,- or an increase of 22%.

Mekanisme Pengaduan Mitra Usaha

Business Partner Complaint Mechanism

OILS menyediakan media untuk melayani pengaduan atau keluhan dari mitra usaha. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi OILS untuk mengevaluasi kerja sama yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk kedepannya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh mitra usaha yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir, OILS tidak menerima laporan pengaduan yang bersifat signifikan dan material dari mitra usaha atas kerja sama yang telah terjalin.

OILS provides media to serve complaints or concerns from business partners. It is hoped that this media can become a basis for OILS to evaluate ongoing cooperation and a basis for future considerations. Reports can be submitted directly by the business partner concerned to the Company via available communication channels.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the last 3 (three) years, OILS has not received any significant and material complaint reports from business partners regarding the collaboration that has been established.

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Environmental Sustainability Performance

OILS memandang bahwa perkembangan pengelolaan bisnis saat ini semakin mengedepankan penerapan praktik-praktik bisnis yang memperhatikan dampak terhadap lingkungan. Hal ini tidak terlepas dari terjadinya banyak bencana alam yang menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan. Atas dasar itu, OILS berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan mengurangi dampak terhadap lingkungan sekaligus mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang.

Tujuan pengelolaan lingkungan oleh OILS adalah untuk memastikan kepatuhan pada peraturan lingkungan, pencegahan pencemaran, dan melakukan improvement baik melalui efisiensi maupun pengurangan beban pencemaran. Upaya OILS dalam menjaga kelestarian lingkungan tersebut dilakukan dengan memastikan bisnis Perseroan berjalan tanpa merusak lingkungan, diantaranya melalui program-program efisiensi penggunaan energi, air, dan kertas. Serta mengendalikan jumlah emisi dan limbah yang dihasilkan Perseroan. Kemudian juga melakukan pencegahan pencemaran lingkungan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Selain hal itu, Perseroan akan terus mengupayakan agar pemenuhan dari peraturan perundangan terkait dengan lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

OILS views that current developments in business management increasingly prioritize the implementation of business practices that pay attention to the impact on the environment. This is inseparable from the occurrence of many natural disasters which show how important it is to maintain the environment in the midst of development progress. On that basis, OILS is committed to implementing responsible business practices by reducing the impact on the environment while supporting life on earth for survival and long-term business continuity.

The aim of environmental management by OILS is to ensure compliance with environmental regulations, prevent pollution, and make improvements both through efficiency and reducing pollution loads. OILS's efforts to preserve the environment are carried out by ensuring the Company's business runs without damaging the environment, including through energy, water and paper efficiency programs. As well as controlling the amount of emissions and waste produced by the Company. Then also prevent environmental pollution in every operational activity of the Company. Apart from that, the Company will continue to strive to comply with environmental laws and regulations that are relevant to the Company's business activities.

Penggunaan Energi [POJK F.6]

Energy Use [POJK F.6]

Sebagai perusahaan minyak kelapa, sebagian besar sumber energi yang digunakan OILS adalah bahan bakar minyak solar, listrik hingga kayu bakar dalam penggunaannya untuk proses produksi. Informasi mengenai total penggunaan energi OILS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut :

As a coconut oil company, most of the energy sources used by OILS are diesel fuel, electricity and firewood in the production process. Information regarding the total energy use of OILS in the last 3 (three) years is described as follows:

Uraian	Satuan	2023	2022
Penggunaan Energi			
Listrik	Kwh	2.854.401	2.441.559
Total Penggunaan Energi	Gj	10.276	8790
Intensitas Energi		47,5	40,6

OILS memahami bahwa sumber energi listrik yang digunakan berkaitan dengan penggunaan energi fosil yang tak terbarukan. Oleh karena itu, OILS mengambil sejumlah langkah nyata untuk melakukan efisiensi penggunaan energi dalam rangka menjaga ketersediaannya di kemudian hari. Upaya-upaya yang telah dilakukan OILS terkait efisiensi penggunaan listrik diuraikan sebagai berikut : [POJK F.7]

1. Menggunakan lampu penerangan berjenis LED yang memiliki tingkat pencahayaan yang baik namun dengan konsumsi listrik yang lebih rendah.
2. Mematikan peralatan elektronik apabila sedang tidak digunakan.
3. Mengurangi pencahayaan berlebihan
4. Menggunakan Pelet Kayu atau wood pellet sebagai bahan alternatif bahan bakar pengganti terbarukan yang terbuat dari limbah kayu yang ramah lingkungan karena terbuat dari 100% bahan alami.

OILS understands that the electrical energy sources used are related to the use of non-renewable fossil energy. Therefore, OILS is taking a number of concrete steps to make energy use efficient in order to maintain its availability in the future. The efforts that OILS has made regarding efficient use of electricity are described as follows: [POJK F.7]

1. Use LED lighting which has a good lighting level but with lower electricity consumption.
2. Turn off electronic equipment when not in use.
3. Reduce excessive lighting
4. Using wood pellets as an alternative renewable fuel made from wood waste which is environmentally friendly because it is made from 100% natural ingredients.

Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Use of Renewable Energy [POJK F.7]

Pada tahun 2023, OILS belum menggunakan sumber energi terbarukan dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan. Namun demikian, sebagai bagian dari komitmen OILS dalam menerapkan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan, upaya untuk penggunaan sumber energi terbarukan akan dipertimbangkan pada periode-periode mendatang.

In 2023, OILS will not use renewable energy sources to support the Company's operational activities. However, as part of OILS' commitment to implementing environmentally sound operational activities, efforts to use renewable energy sources will be considered in the coming periods.

Penggunaan Air [POJK F.8]

Water Use [POJK F.8]

Dalam memenuhi kebutuhan air untuk kegiatan operasional kantor sehari-hari dan keperluan di lokasi pool, OILS menggunakan air tanah sepenuhnya dan belum melakukan perhitungan kubikasinya. Dengan demikian, informasi mengenai penggunaan air belum dapat disampaikan OILS dan akan disampaikan di periode mendatang.

OILS memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Upaya-upaya yang telah dilakukan OILS terkait efisiensi penggunaan air diuraikan sebagai berikut :

1. Memasang himbauan untuk menggunakan air secara bijak dan tidak lupa untuk menutup kran setelah digunakan di toilet Perseroan.
2. Memastikan saluran air tidak ada yang mengalami kebocoran sehingga tidak terdapat air yang terbuang sia-sia.

In meeting water needs for daily office operations and needs at the pool location, OILS uses groundwater completely and has not yet calculated its cubic capacity. Thus, information regarding water use cannot yet be provided by OILS and will be provided in the future.

OILS understands that water use must be managed wisely to avoid clean water scarcity. The efforts that OILS has made regarding water use efficiency are described as follows:

1. Post an appeal to use water wisely and don't forget to close the tap after using it in the Company's toilet.
2. Ensure that there are no leaks in the water channels so that no water is wasted.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]
Use of Environmentally Friendly Materials [POJK F.5]

Kegiatan usaha utama Perseroan menghasilkan sepenuhnya berupa produk ramah lingkungan. Dengan material daging kelapa segar dan bahkan limbah Padat Perseroan berupa sisa hasil produksi berupa Bungkil Kopra bisa dimanfaatkan secara langsung dengan dijual kembali yang artinya 100% terjadi daur ulang sampah.

The Company's main business activities produce entirely environmentally friendly products. It has been made from fresh coconut meat and even the Company's Solid Waste in the form of production residue in the form of Copra Meal can be used directly by reselling, which means 100% waste recycling occurs.

Pengelolaan Limbah [POJK F.14]
Waste Management [POJK F.14]

Limbah yang dihasilkan OILS dari kegiatan operasional berupa limbah padat dan cair, baik yang Non-B3 dan B3. Limbah Non-B3 merupakan limbah tidak berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan kantor sehari-hari, seperti sampah domestik, kardus, kertas, maupun limbah cair domestik hingga ampas copra meal.

Setiap limbah yang dihasilkan oleh OILS dikelola sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dikelola dengan menggunakan jasa pihak ketiga.

The waste produced by OILS from operational activities is in the form of solid and liquid waste, both Non-B3 and B3. Non-B3 waste is non-hazardous waste produced from daily office activities, such as domestic waste, cardboard, paper and domestic liquid waste. Meanwhile, B3 waste is hazardous waste produced from processing, packaging, workshop or warehouse activities, such as copra meal waste.

Any waste produced by OILS is managed in accordance with the provisions of applicable laws and regulations and is managed using third party services.

Tumpahan Limbah [POJK F.15]
Waste Spill [POJK F.15]

Hingga tahun 2023, tidak ada insiden tumpah yang signifikan, baik limbah B3 dan Non-B3 di seluruh lokasi operasi OILS yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

Until 2023, there will be no significant spill incidents of both B3 and non-B3 waste at all OILS operational locations which will have a significant impact on the environment and society.

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca [POJK F.11]
Greenhouse Gas Emission Management [POJK F.11]

Kegiatan operasional OILS menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang terdiri dari: *OILS operational activities produce greenhouse gas (GHG) emissions which consist of :*

Indikator		Emisi GRK	
		2023	2022
Cakupan 1	Operasional Utama (Penggunaan Bahan Bakar)	-	-
Cakupan 2	Listrik yang Dibeli	2.854.401	2.441.559
Cakupan 3	Operasional Pendukung dan Bisnis Travel	-	-
Total Emisi GRK (Ton CO2eq)		2.813	6.324

Apabila tidak dikelola dengan baik, emisi GRK yang dihasilkan dapat memicu perubahan iklim yang tidak baik bagi kehidupan bumi. Oleh karena itu, OILS telah melakukan berbagai upaya dalam rangka mengendalikan emisi GRK melalui berbagai program sebagaimana diuraikan berikut : [POJK F.12]

1. Mengupayakan peningkatan efisiensi penggunaan listrik.
2. Memastikan kendaraan operasional Perseroan telah memenuhi uji emisi kendaraan.
3. Mengedepankan penggunaan kendaraan tipe keluaran terbaru yang memiliki sistem pengelolaan mesin dan emisi yang lebih baik.

If not managed properly, the resulting GHG emissions can trigger climate change which is not good for life on earth. Therefore, OILS has made various efforts to control GHG emissions through various programs as described below: [POJK F.12]

1. *Striving to increase the efficiency of electricity use.*
2. *Ensure that the Company's operational vehicles have met vehicle emissions tests.*
3. *Prioritize the use of the latest types of vehicles that have better engine and emissions management systems.*

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9]
Biodiversity

Keanekaragaman hayati merupakan variasi makhluk hidup mulai dari gen, spesies, hingga ekosistem pada satu wilayah. OILS menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. OILS memandang bahwa keanekaragaman hayati berkontribusi secara langsung dalam kehidupan manusia, terutama yang terkait dengan tersedianya air dan udara bersih, sehingga perlu adanya upaya dari seluruh pihak untuk melindungi keanekaragaman hayati.

Sampai dengan tahun 2023, OILS tidak memiliki area operasional yang berada di dekat atau di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, dengan melakukan kegiatan pengelolaan limbah dan penghijauan dengan memberikan ruang terbuka lebar untuk peremajaan dan penanaman pohon.

Biodiversity is a variety of living things ranging from genes, species, to ecosystems in one area. OILS recognizes that protecting biodiversity is critical to ensuring the ability of plant and animal species, genetic diversity and natural ecosystems to survive. OILS views that biodiversity contributes directly to human life, especially in relation to the availability of clean water and air, so there needs to be efforts from all parties to protect biodiversity.

Until 2023, OILS will not have operational areas that are near or in conservation areas or have high biodiversity. Thus, by carrying out waste management and reforestation activities by providing wide open space for rejuvenation and planting trees.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]
Complaint Mechanism for Environmental Issues

Perseroan menyediakan sarana untuk melayani pengaduan terkait masalah lingkungan dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk menjadi evaluasi bagi pelaksanaan program lingkungan yang telah dijalankan dan menjadi bahan pertimbangan untuk program pengelolaan lingkungan selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh pemangku kepentingan yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia.

The Company provides facilities to serve complaints regarding environmental issues from stakeholders and the surrounding community. It is hoped that this media can become a basis for the Company to evaluate the implementation of environmental programs that have been implemented and become a consideration for further environmental management programs. Reports can be submitted directly by the relevant stakeholders to the Company via available communication channels.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir, OILS tidak menerima laporan terkait dengan masalah lingkungan hidup yang bersifat signifikan dan material dari pemangku kepentingan.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the last 3 (three) years, OILS has not received reports related to significant and material environmental problems from stakeholders.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]
Environmental Management Costs

OILS belum melakukan pengukuran mengenai alokasi biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan dan mempertimbangkan untuk mulai melakukannya pada periode mendatang.

OILS has not yet carried out measurements regarding the allocation of costs incurred for environmental management and is considering starting to do so in the next period.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from an Independent Party

Laporan Tahunan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa assurance eksternal. Namun demikian, OILS menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report has not been verified by an external assurance service provider. However, OILS guarantees that all information presented in this Annual Report is true, accurate and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]
Result of Stakeholder Feedback in the Previous Year

Hingga tahun 2023, belum terdapat pemangku kepentingan yang mengisi dan mengembalikan Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan yang menjadi lampiran dalam Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya.

In 2023, no stakeholder filled out and returned the Stakeholder Feedback Sheet that was annexed to the Sustainability Report in the previous year.

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

To improve quality and fulfil the future expectations, we would like to ask for feedback. Your responses are valuable for us; therefore, allow us to ask some questions regarding this report.

No.	Pertanyaan / Question	Ya / Yes	Tidak / No
1	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. This report provides useful information		
2	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand		
3	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan. This report has encouraged you to contribute to the Company's sustainability performance		
Berikan penilaian seberapa penting/ menarik topik dibawah ini / Please rate how important / interesting the following topics are		Skala (1-10)	
4	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
5	Kinerja Sosial Social Performance		
6	Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
7	Tata Kelola Governance		
Pengembangan Kedepan / Future Development			
Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: What material do you feel needs to add:			
Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan: What contribution does the Company needs to improve:			
Saran dan masukan lain: Other suggestions and input:			

PROFIL PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDERS PROFILE

☐	Pemegang Saham / Investor Shareholder/Investor	☐	Karyawan Employee	☐	Konsumen Consumer
☐	Masyarakat Community	☐	Pemerintah Government	☐	Mitra Bisnis Business Partner
☐	Media Media	☐	LSM NGOs	☐	Lain-lain Others

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:
Questions, advices, or feedback on this sustainability report can be submitted to :

Jetis, Mojokerto, Jawa Timur 61352
Telp: 0321-3671741

Surat pernyataan direksi		Directors' statement
Laporan auditor independen		Independent auditors' report
Laporan posisi keuangan	1 - 2	Statement of financial position
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Laporan perubahan ekuitas	4	Statement of changes in equity
Laporan arus kas	5	Statement of cash flows
Catatan atas laporan keuangan	6 - 57	Notes to the financial statements



PT Indo Oil Perkasa Tbk.
Industri Minyak Kelapa



Head Office:
Jalan Raya Peming RT. 07 RW. 02, Peming
Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia
Phone : (0321) 367 1741

Homepage : www.indooilperkasa.com
Email : Corseciop@ioperkasa.com
Fax : (0321) 367 0749

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT INDO OIL PERKASA Tbk
No : 33/SK/IOP/III/24**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	Johan Widakdo Liem	
Alamat Kantor	Jl. Raya Peming Km 39, Peming Jetis Mojokerto	
Alamat Domisili	Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang Surabaya	
Nomor Telepon	0811 306 424	
Jabatan	Direktur Utama	

2. Nama	Albert Widakdo Sutanto	
Alamat Kantor	Jl. Raya Peming Km 39, Peming Jetis Mojokerto	
Alamat Domisili	Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang Surabaya	
Nomor Telepon	0812 2345 6424	
Jabatan	Direktur	

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT INDO OIL PERKASA Tbk
No : 33/SK/IOP/III/24**

We, the undersigned:

1. Name	Johan Widakdo Liem	
Office Address	Jl. Raya Peming Km 39, Peming Jetis Mojokerto	
Domicile	Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang Surabaya	
Phone Number	0811 306 424	
Position	Direktur Utama	

2. Name	Albert Widakdo Sutanto	
Office Address	Jl. Raya Peming Km 39, Peming Jetis Mojokerto	
Domicile	Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang Surabaya	
Phone Number	0812 2345 6424	
Position	Direktur	

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
- We are responsible for the Company's internal control systems.

Thus this statement letter is made truthfully.

Mojokerto, 27 Maret 2024 / March 27, 2024


Johan Widakdo Liem
 Presiden Direktur / President Director


Albert Widakdo Sutanto
 Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00137/2.1035/AU.1/04/1164-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indo Oil Perkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal - hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal - hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00137/2.1035/AU.1/04/1164-1/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Indo Oil Perkasa Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statement of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR,
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750

The original report included herein is in Indonesian language

Hal Audit Utama (lanjutan)

Lihat Catatan 2k (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang signifikan - Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 59.975.127.010 pada tanggal 31 Desember 2023 yang mencakup 30% dari total aset.

PSAK 16, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai, dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Note 2k (Material Accounting Policies Information - Fixed Assets), Note 3 (Significant Accounting Estimates and Judgments - Useful Lives of Fixed Assets) and Note 9 (Fixed Assets) to the financial statements.

As described in Note 9 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 59,975,127,010 as of December 31, 2023 which covers 30% of total assets.

PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses be recognized in relation to them.

Measurement and impairment of fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood and evaluated the process of the fixed assets acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".

The original report included herein is in Indonesian language

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 Maret 2023.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, memperimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakakuratan material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

The original report included herein is in Indonesian language

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 29, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2023 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe those matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN


Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164
27 Maret 2024 / March 27, 2024

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.906.848.519	2,4,30,31	7.960.624.019	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	33.931.182.411	2,5,30,31	33.368.064.777	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.000.000	2,6,30,31	15.498.868.513	Other receivables
Persediaan	86.580.578.840	2,7	45.147.600.523	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.875.931.613	14a	1.707.699.423	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	4.788.374.403	2,8	14.797.171.169	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	136.066.915.786		118.480.028.424	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	1.671.497.872	8	-	Advances for the purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	59.975.127.010	2,9	39.350.043.495	Fixed assets - net
Uang jaminan	638.650.000	2,10,30,31	-	Refundable deposit
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.486.272.002	2,14d	-	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	69.449.898	2,14e	152.301.862	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	63.840.996.782		39.502.345.357	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	199.907.912.568		157.982.373.781	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	73.951.903.898	2,11,30,31	43.648.838.903	Short-term bank loans
Utang usaha	20.944.308.168	2,12,30,31	20.551.974.580	Trade payables
Utang lain-lain	522.000.000	2,13,30,31	-	Other payable
Utang pajak	145.699.475	14c	899.060.859	Taxes payable
Beban akrual	1.064.272.584	2,15,30,31	686.927.858	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.107.514.892	2,16,30,31	1.747.194.865	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.150.286.595	2,17,30,31	334.356.385	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	3.873.076.741	2,18,30,31	110.000.000	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	103.759.062.353		67.976.353.450	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net current maturities:
Utang bank	4.741.908.489	2,16,30,31	5.685.013.348	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	849.544.166	2,17,30,31	285.848.348	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	5.746.842.322	2,18,30,31	1.082.499.011	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	324.378.000	2,19	163.944.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	11.662.670.977		7.217.304.707	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	115.421.733.330		75.193.658.157	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 454.056.563 saham dengan nominal Rp 100 per saham	45.405.656.300	20	45.405.656.300	Authorized, issued, and fully paid - 454,056,563 shares at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	23.612.993.860	21	23.612.993.860	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	22	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	14.504.753.208		12.780.119.764	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(37.224.130)		(10.054.300)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS	84.486.179.238		82.788.715.624	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	199.907.912.568		157.982.373.781	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
PENJUALAN	600.351.628.985	2,24	514.201.823.992	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(564.427.727.870)	2,25	(470.059.337.913)	COSTS OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	35.923.901.315		44.142.486.079	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(26.991.929.213)	2,26	(27.016.652.840)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto	3.628.163.161	2,27	(9.777.390.197)	Other operating income (expenses) - net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - net	(1.310.687.955)		7.833.992.053	Gain (loss) on foreign exchange - net
LABA USAHA	11.249.447.308		15.182.435.095	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	111.331.831	2	18.862.833	Finance income
Biaya keuangan	(7.325.206.157)	2,28	(5.759.551.578)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.035.572.982		9.441.746.350	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(905.126.364)	2,14d	(2.623.953.420)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	3.130.446.618		6.817.792.930	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(33.543.000)	2,19	49.170.000	Remeasurements of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	6.373.170	2,14e	(9.342.300)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	(27.169.830)		39.827.700	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	3.103.276.788		6.857.620.630	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	6,89	2,32	15,02	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba / Retained Earnings					Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	Total / Total	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2022	45.400.000.000	23.606.550.000	454.000.000	7.656.955.099	(49.882.000)	77.061.523.099		Balance as of January 1, 2022
Agio saham	5.656.300	12.443.860	-	-	-	18.100.160		Premium shares
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	(1.148.528.265)	-	(1.148.528.265)		Dividend (Note 23)
Labai neto tahun berjalan	-	-	546.000.000	6.271.792.930	-	6.817.792.930		Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	39.827.700	39.827.700		Other comprehensive income - net
Saldo 31 Desember 2022	45.405.656.300	23.612.993.860	1.000.000.000	12.780.119.764	(19.054.300)	82.788.715.624		Balance as of December 31, 2022
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	(1.405.813.174)	-	(1.405.813.174)		Dividend (Note 23)
Labai neto tahun berjalan	-	-	-	3.130.448.818	-	3.130.448.818		Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(27.169.830)	(27.169.830)		Other comprehensive loss - net
Saldo 31 Desember 2023	45.405.656.300	23.612.993.860	1.000.000.000	14.504.753.208	(37.224.130)	84.486.179.238		Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	599.460.723.290	490.518.186.566	Cash receipts from customers
Pembayaran kas pada pemasok dan beban operasional lainnya	(590.801.487.856)	(458.962.296.625)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kas pada karyawan	(11.535.184.665)	(4.538.917.557)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(3.015.998.831)	(2.717.742.520)	Income tax paid
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan (Catatan 14f)	894.897.286	-	Receipt of income tax refunds (Note 14f)
Pembayaran biaya keuangan	(7.067.633.545)	(5.433.551.578)	Finance costs paid
Penerimaan penghasilan keuangan	111.331.831	-	Finance income received
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(11.953.352.490)	18.865.678.286	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(12.698.349.827)	(27.224.539.115)	Acquisition of fixed assets (Note 9)
Uang muka pembelian aset tetap	(1.671.497.872)	-	Advances for purchase of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.369.847.699)	(27.224.539.115)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	87.944.872.625	68.364.664.700	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(58.222.592.462)	(55.329.591.045)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen (Catatan 23)	(1.405.813.174)	(1.148.528.265)	Dividend paid (Note 23)
Pembayaran liabilitas sewa	(1.380.000.000)	(100.000.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(667.042.300)	(467.771.608)	Payment of financing consumer payables
Penerimaan setoran modal melalui pelaksanaan waran	-	5.656.300	Receipt of capital deposits through the exercise of warrants
Penerimaan atas agio saham bruto sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	-	12.443.860	Receipt of gross share premium in connection with the initial public offering of shares
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	26.269.424.689	11.336.873.942	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(53.775.500)	2.978.013.113	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.960.624.019	4.982.610.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN (Catatan 4)	7.906.848.519	7.960.624.019	CASH AND CASH EQUIVALENTS IN BANKS AT THE END OF THE YEAR (Note 4)

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW, S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 17 Mei 2023 dari Sitaresmi Puspawati Subianto, SH., M.Kn. Notaris di Surabaya, sehubungan dengan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092502.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023.

Perusahaan berdomisili di Mojokerto, beralamat di Jalan Raya Perning RT 007 RW 002, Desa Perning, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pengolahan dan Perdagangan Minyak Kopra.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastri sebagai pengendali terakhir.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Sulastri
Komisaris Independen	Sriyati Mangulahi Hutaeruk

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company") was established on January 5, 2016, based on Notarial Deed No. 02 of Dr. CH. Anggia Ika HDKW, S.H., M.Hum, Notary in Mojokerto. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision Letter No. AHU-0000334. AH.01.01. Year 2016 dated January 5, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 35 dated May 17, 2023, from Sitaresmi Puspawati Subianto, SH., Notary in Surabaya, regarding adjustment of issued and paid-up capital of the Company. This amendment to the Articles of Association has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0092502.AH.01.11 dated May 22, 2023.

The Company is domiciled in Mojokerto, addressed at Jalan Raya Perning RT 007 RW 002, Perning Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of processing industry and wholesale and retail. The Company started its commercial operations in 2017. Currently, the Company's main activity is to conduct business in the field of Copra Oil Processing and Trading.

The Company is incorporated in the Mandalindo Putra Perkasa business group with Mrs. Sulastri as the last controller.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Board of Commissioners		
President Commissioner	Sulastri	Sulastri
Independent Commissioner	Sriyati Mangulahi Hutaeruk	Sriyati Mangulahi Hutaeruk

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

	2023	2022
Direksi		
Direktur Utama	Johan Widakdo Liem	Johan Widakdo Liem
Direktur	Albert Widakdo Sutanto	Albert Widakdo Sutanto
Direktur	Yonathan Widakdo Sutanto	Yonathan Widakdo Sutanto

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DK/IOP/VI/2021 tanggal 7 Mei 2021, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Komite Audit		
Ketua	Sriyati Mangulahi Hutaeruk	Sriyati Mangulahi Hutaeruk
Anggota	Benny Limanto	Benny Limanto
Anggota	Rudy Tjandra	Rudy Tjandra

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.24/SK/IOP/VII/2022 tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan mengangkat Peter Surya Prabowo sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan mengganti surat keputusan sebelumnya. Efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengangkat David Rachmat Duta sebagai Kepala unit Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 27 dan 26 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") melalui suratnya No. S-148/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 150.000.000 saham kepada publik. Pada tanggal 6 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 6 September 2021, 304.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

	2023	2022
Directors		
President Director	Johan Widakdo Liem	Johan Widakdo Liem
Director	Albert Widakdo Sutanto	Albert Widakdo Sutanto
Director	Yonathan Widakdo Sutanto	Yonathan Widakdo Sutanto

The members of the Company's Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 05/SK-DK/IOP/VI/2021 dated May 7, 2021 are as follows:

	2023	2022
Audit Committee		
Chairman	Sriyati Mangulahi Hutaeruk	Sriyati Mangulahi Hutaeruk
Member	Benny Limanto	Benny Limanto
Member	Rudy Tjandra	Rudy Tjandra

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.24/SK/IOP/VII/2022 dated July 7, 2022, the Company appointed Peter Surya Prabowo as Corporate Secretary, replacing the previous decree. Effective from the date of the Decision Letter of the Board of Directors.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 dated June 14, 2021, the Company appointed David Rachmat Duta as Head of the Company's Internal Audit unit, effective from the date of the Decree of the Board of Directors.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 27 and 26 employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering of Company Securities

On August 27, 2021, the Company obtained a notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") in its letter No. S-148/D.04/2021 for its initial public offering of 150,000,000 shares to the public. On September 6, 2021, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On September 6, 2021, 304,000,000 shares belonging to the founding shareholders have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
1. UMUM (lanjutan)	1. GENERAL (continued)	2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)
d. Penerbitan Laporan Keuangan	d. Issuance of Financial Statements	b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)	b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)
Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.	The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 27, 2024.	Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.	The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION	Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.	The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents the functional currency of the Company.
a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")	a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")	c. Penerapan PSAK yang Direvisi	c. Adoption of Revised PSAK
Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.	The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.	Perusahaan telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2023:	The Company have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:
b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan	b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements	- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi - Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi - Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal	- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies - Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates - Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (<i>historical cost</i>), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.	The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.	Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.	The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.
Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.	d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing	d. Foreign Currency Transactions and Business
Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.	The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.	Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.	At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last Bank Indonesia transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)		2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)	
d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)		d. Foreign Currency Transactions and Business (continued)	
Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:		The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:	
	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar
Yuan China	2.170	2.257	Chinese Yuan
e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi		e. Transactions with Related Parties	
Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.		In accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.	
Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.		All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the financial statements.	
f. Instrumen Keuangan		f. Financial Instrument	
Aset Keuangan		Financial Assets	
Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.		The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.	
Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:		Financial assets are classified in the following categories:	
- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan - Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.		- Financial assets at amortized cost; and - Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").	
Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.		All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.	
Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.		Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.	

PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)		2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)	
f. Instrumen Keuangan (lanjutan)		f. Financial Instrument (continued)	
Aset Keuangan (lanjutan)		Financial Assets (continued)	
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.		As of December 31, 2023 and 2022, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposit. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.		Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.	
Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.		Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.	
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities	
Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:		Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:	
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan - Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.		- Financial liabilities at amortized cost; and - Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").	
Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.		The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.	
Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.		All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.	

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

f. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

l. Impairment of Non-financial Assets

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Company as a lessee (continued)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

m. Sewa

m. Lease

Perusahaan sebagai penyewa

Company as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Company has the right to operate the asset;
 - ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

m. Lease (continued)

Company as a lessee (continued)

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2023 and 2022, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan kerja pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

n. Employee Benefits Liability (continued)

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in "Finance costs" in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability is calculated based on tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)	2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)
p. Pajak Penghasilan (lanjutan)	p. Income Tax (continued)	p. Pajak Penghasilan (lanjutan)	p. Income Tax (continued)
<u>Pajak Kini (lanjutan)</u>	<u>Current Tax (continued)</u>	<u>Pajak Tangguhan (lanjutan)</u>	<u>Deferred Tax (continued)</u>
Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.	Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.	Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.	Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.
<u>Pajak Tangguhan</u>	<u>Deferred Tax</u>	q. Informasi Segmen	q. Segment Information
Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.	Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.	Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.	A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.
Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.	Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.	Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.	Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.
Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.	The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.	r. Laba Neto per Saham Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut. Labar per saham dilusi dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.	r. Earnings per Share Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is calculated when Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.
Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.	Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.	3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN	3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.	Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.	Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.	The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) Pertimbangan Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: <u>Penentuan Mata Uang Fungsional</u> Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari. <u>Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan</u> Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan. <u>Menentukan Penilaian Model Bisnis</u> Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.	3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued) Judgments <i>In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:</i> <u>Determination of Functional Currency</u> <i>The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.</i> <u>Classification of Financial Assets and Financial Liabilities</u> <i>The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.</i> <u>Determining Business Model Assessment</u> <i>Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.</i>	3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) Pertimbangan (lanjutan) <u>Mengevaluasi Perjanjian Sewa</u> Perusahaan sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Perusahaan sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Sumber Estimasi Ketidakpastian Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.	3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued) Judgments (continued) <u>Evaluating Lease Agreements</u> <i>Company as Lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease Term</i> <i>Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).</i> <i>Company as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities</i> <i>Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.</i> Key Sources of Uncertainty Estimation <i>The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.</i>

PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan) <u>Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain</u> Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap pi utang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.	3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued) Key Sources of Uncertainty Estimation (continued) <u>Impairment of Trade and Other Receivables</u> The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Company trade receivables and other receivables at the statement of financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.	3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan) <u>Masa Manfaat Aset Tetap</u> Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan. <u>Liabilitas Imbalan Kerja</u> Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan. <u>Perpajakan</u> Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self-assessment berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa deluvarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.	3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued) Sources of Uncertainty Estimation (continued) <u>Useful Lives of Fixed Assets</u> The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 9 to the financial statements. <u>Employee Benefits Liability</u> Determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the financial statements. The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employees' benefits liabilities and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefit liabilities is disclosed in Note 19 to the financial statements. <u>Taxation</u> The Company as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to prevent tax regulation. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Sources of Uncertainty Estimation (continued)

Perpajakan (lanjutan)

Taxation (continued)

Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payables, deferred tax assets and income tax expenses.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 14 to the financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	60.732.012	18.341.728	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	4.210.824.674	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	213.614.593	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	165.748.881	2.511.356.892	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.574.276	424.615.454	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	3.160.916.561	PT Bank MNC Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	344.558.699	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.702.558	6.779.746	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	1.638.613.638	PT Bank MNC Internasional Tbk
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank UOB Indonesia	19.441.159	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.651.667	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	4.996.116.507	7.942.282.291	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	2.850.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
Total	7.906.848.519	7.960.624.019	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah 5%.

As of December 31, 2023, interest rate on time deposits per annum are 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no cash and cash equivalents placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2023	2022	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd.	24.423.616.592	7.391.287.310	Sena Mills Refineries Pvt., Ltd.
Mawaholeo Industries Sdn., Bhd.	687.145.449	2.107.414.775	Mawaholeo Industries Sdn., Bhd.
Lain-lain	4.525.717.914	7.867.688.279	Others
Sub-total	29.636.479.955	17.366.370.364	Sub-total
<u>Lokal</u>			<u>Domestic</u>
PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang	1.774.224.000	-	PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang
PT Sahati Hamparan Tangguh	1.685.033.280	-	PT Sahati Hamparan Tangguh
PT Silk Chains Indonesia	-	11.494.342.311	PT Silk Chains Indonesia
PT New Hope Indonesia	-	1.960.787.932	PT New Hope Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.200.000.000)	1.662.048.331	3.045.379.270	Others (each below Rp 1,200,000,000)
Sub-total	5.121.305.611	16.500.509.513	Sub-total
Sub-total	34.757.785.566	33.866.879.877	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(826.603.155)	(498.815.100)	Allowance for impairment loss
Neto	33.931.182.411	33.368.064.777	Net
Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.			Trade receivables entirely represents from third parties.
Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Trade receivables are denominated in the following currencies:
	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	29.636.479.963	17.366.370.364	United States Dollar
Rupiah	5.121.305.603	16.500.509.513	Rupiah
Sub-total	34.757.785.566	33.866.879.877	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(826.603.155)	(498.815.100)	Allowance for impairment loss
Neto	33.931.182.411	33.368.064.777	Net
Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:			Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:
	2023	2022	
Belum jatuh tempo	33.095.940.190	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.661.845.376	30.511.358.122	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	3.355.521.755	31 - 60 days
Sub-total	34.757.785.566	33.866.879.877	Sub-total
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(826.603.155)	(498.815.100)	Allowance for impairment losses
Neto	33.931.182.411	33.368.064.777	Net

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	498.815.100
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27)	327.788.055
Pemulihan	-
Saldo akhir tahun	826.603.155

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11 dan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023
Pihak ketiga	
PT Silk Chains Indonesia	-
PT Asuransi Bintang Tbk	-
Lain-lain	4.000.000
Neto	4.000.000

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan melakukan klaim asuransi terhadap PT Asuransi Bintang Tbk dengan total seluruhnya sebesar Rp 26.110.778.846 atas kebakaran yang berdampak pada bangunan sebesar Rp 1.395.908.340, mesin sebesar Rp 6.560.420.790 dan persediaan sebesar Rp 31.556.474.521, sehingga total dampak kebakaran sebesar Rp 39.512.803.650.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menerima klaim asuransi sebesar Rp 10.625.000.000 dan mencatat klaim sisanya sebesar Rp 15.485.778.846 sebagai piutang. Pada 31 Desember 2023, piutang sebesar Rp 15.485.778.846 telah diterima seluruhnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

7. PERSEDIAAN

	2023
Bahan baku (Catatan 25)	66.729.479.505
Barang jadi (Catatan 25)	19.831.099.335
Total	86.560.578.840

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2022
Balance at the beginning of the year	1.701.401.562
Provisions during the year (Note 27)	-
Recovery	(1.202.586.462)
Balance at the end of the year	498.815.100

As of December 31, 2023 and 2022, certain trade receivables of the Company are pledged as collateral for bank loans (Notes 11 and 16).

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

	2022	
Third parties		
PT Silk Chains Indonesia	11.590.667	
PT Asuransi Bintang Tbk	15.485.778.846	
Others	1.499.000	
Net	15.498.868.513	

On July 4, 2022, the Company made an insurance claim against PT Asuransi Bintang Tbk for a total of Rp 26,110,778,846 for a fire that affected buildings of Rp 1,395,908,340, machines of Rp 6,560,420,790 and inventories of Rp 31,556,474,521, a total impact of the fire amounted to Rp 39,512,803,650.

On December 31, 2022, the Company received an insurance claim amounting to Rp 10,625,000,000 and recorded the remaining claim amounting to Rp 15,485,778,846 as a receivable. On December 31, 2023, receivables amounting to Rp 15,485,778,846 were fully collected.

The management believes that all other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. INVENTORIES

	2022
Raw materials (Note 25)	35.353.089.030
Finished goods (Note 25)	9.794.531.493
Total	45.147.600.523

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa kopra. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kopra dan bungkil yang siap untuk dijual.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bintang Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 70.000.000.000 dan Rp 27.200.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2023
Lancar	
Uang muka	
Pembelian bahan baku	4.723.400.124
Beban dibayar di muka	
Asuransi dibayar di muka	64.974.279
Subtotal	4.788.374.403
Tidak Lancar	
Uang muka	
Pembelian aset tetap	1.671.497.872
Neto	6.459.872.275

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES (continued)

Raw material inventories are inventory that will be used in the production process in the form of copra. The finished goods inventories are supply of copra oil and oilcake ready for sale.

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Bintang Tbk as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 70,000,000,000 and Rp 27,200,000,000, respectively.

The management believes that these insurance coverage were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories of the Company are pledged as collateral for bank loans (Notes 11 and 16).

As of December 31, 2023 and 2022, based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2022	
Lancar		Current Advances
Uang muka		
Pembelian bahan baku	14.772.523.450	Purchase of raw materials
Beban dibayar di muka		Prepaid expenses
Asuransi dibayar di muka	24.647.719	Prepaid Insurance
Subtotal	14.797.171.169	Subtotal
Tidak Lancar		Non-current Advances
Uang muka		
Pembelian aset tetap	-	Purchase of fixed assets
Neto	14.797.171.169	Net

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	10.402.612.249	-	-	769.547.274	11.172.159.523	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	13.667.426.723	4.511.000.221	-	23.152.181.524	41.330.608.468	Plant machineries and equipment
Kendaraan	2.582.329.361	2.800.860.730	-	-	5.383.190.091	Vehicles
Inventaris kantor	872.019.614	854.357.129	(41.329.530)	475.600	1.885.523.013	Office furnitures
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	1.404.892.483	9.549.847.441	-	-	10.954.739.924	Buildings
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>						<u>Asset in progress:</u>
Bangunan	9.018.960.597	3.039.137.561	-	(11.247.067.761)	811.030.397	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	9.848.512.173	4.061.662.514	-	(12.675.136.837)	1.235.037.850	Plant machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	47.796.753.200	24.816.865.596	(41.329.530)	-	72.572.289.266	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	1.339.631.174	525.361.378	-	(39.780.217)	1.825.212.335	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	5.152.401.981	2.722.164.606	-	39.780.217	7.914.346.804	Plant machineries and equipment
Kendaraan	1.002.470.832	495.446.451	-	-	1.497.917.283	Vehicles
Inventaris kantor	600.982.597	249.231.068	(39.895.320)	-	810.318.345	Office furnitures
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	351.223.121	198.144.368	-	-	549.367.489	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	8.446.709.705	4.190.347.871	(39.895.320)	-	12.597.162.256	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	39.350.043.495				59.975.127.010	Net Book Value

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	8.891.730.000	3.312.054.300	(1.801.172.051)	10.402.612.249	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	17.386.667.229	6.465.199.775	(10.184.440.281)	13.667.426.723	Plant machineries and equipment
Kendaraan	1.422.291.123	1.160.038.238	-	2.582.329.361	Vehicles
Inventaris kantor	709.366.255	162.653.359	-	872.019.614	Office furnitures
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	1.404.892.483	-	-	1.404.892.483	Buildings
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>					<u>Asset in progress:</u>
Bangunan	1.685.324.327	7.333.636.270	-	9.018.960.597	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	-	9.848.512.173	-	9.848.512.173	Plant machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	31.500.271.417	28.282.094.115	(11.985.612.332)	47.796.753.200	Total Acquisition Costs

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	1.256.672.997	488.221.888	(405.263.711)	1.339.631.174	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	6.238.952.240	2.539.469.232	(3.624.019.491)	5.152.401.981	Plant machineries and equipment
Kendaraan	699.069.644	303.401.188	-	1.002.470.832	Vehicles
Inventaris kantor	418.367.829	182.614.768	-	600.982.597	Office furnitures
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	280.978.497	70.244.624	-	351.223.121	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	8.892.041.207	3.583.951.700	(4.029.283.202)	8.446.709.705	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	22.608.230.210			39.350.043.495	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	3.301.061.452	3.226.683.043	Costs of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	889.286.419	357.288.657	General and administrative expenses (Note 26)
Total	4.190.347.871	3.583.951.700	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company wrote off fixed assets as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan	41.329.530	11.985.612.332	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(39.895.320)	(4.029.283.202)	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan aset tetap (Catatan 27)	1.434.210	7.956.329.130	Loss on disposal of fixed assets (Note 27)

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets in-progress consist of the following:

	2023			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan	811.030.397	58% - 98%	31 Januari - 30 April 2024 / January 31 - April 30 2024	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.235.037.850	60% - 90%	31 Januari - 30 April 2024 / January 31 - April 30 2024	Plant machineries and equipment
Total	2.046.068.247			Total
	2022			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan	9.018.960.597	70%	2023	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	9.848.512.173	70%	2023	Plant machineries and equipment
Total	18.867.472.770			Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset berupa bangunan dan mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 16.702.546.614 dan Rp 15.832.500.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 546.845.027 dan Rp 39.660.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari uang jaminan atas penambahan daya listrik sebesar Rp 638.650.000.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2023	2022
Utang bank jangka pendek:		
PT Bank UOB Indonesia	63.745.479.650	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	10.206.424.248	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	41.072.168.262
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.574.670.641
Total	73.951.903.898	43.646.838.903

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 28 tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,75% per tahun

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, building and machinery assets are insured with PT Asuransi Bintang Tbk against the risk of fire, damage, theft and other risks with a total coverage of each amounting to Rp 16,702,546,614 and Rp 15,832,500,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets of the Company are pledged as collateral for bank loans (Notes 11 and 16).

As of December 31, 2023 and 2022, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 546,845,027 and Rp 39,660,000, respectively.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

10. REFUNDABLE DEPOSIT

As of December 31, 2023, this account consists of refundable deposit for additional electrical power amounting to Rp 638,650,000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	2023	2022
Short-term bank loans:		
PT Bank UOB Indonesia	-	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	41.072.168.262
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.574.670.641
Total	43.646.838.903	43.646.838.903

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Notification Letter of credit agreement No. 28 dated March 28, 2023, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

Bank overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 20,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.75% annually

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Revolving Credit Facility ("RCF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 45.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,75% per tahun

Pre Export Financing ("PEF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 5.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

Foreign Exchange ("FX")

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 2.500.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 5 Tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : -

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7)
2. Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5)
3. Deposito berjangka atas nama Perusahaan (Catatan 4)
4. Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9)

Pada tanggal 31 Desember 2023, selain rasio leverage, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian No. XXXIV/009/FD/SBY/12/2023 tanggal 11 Desember 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 3.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 11 Desember 2024
Suku bunga : 8% per tahun

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Revolving Credit Facility ("RCF")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 45,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.75% annually

Pre Export Financing ("PEF")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 5,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.50% annually

Foreign Exchange ("FX")

Currency : United States Dollar
Credit Plafond: US\$ 2,500,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 Year
Due date : March 28, 2024
Interest rate : -

This facility is guaranteed by:

1. Inventories on behalf of the Company (Note 7)
2. Trade receivables on behalf of the Company (Note 5)
3. Time deposit on behalf of the Company (Note 4)
4. Fixed assets on behalf of the Company (Note 9)

As of December 31, 2023, apart from the leverage ratio, the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Based on the Notification Letter of credit agreement No. XXXIV/009/FD/SBY/12/2023 dated December 11, 2023, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

Bank overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 3,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : December 11, 2024
Interest rate : 8% annually

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

Demand Loan I ("DL")

Demand Loan I ("DL")

Kredit Rekening Koran

Bank Overdraft

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 12.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 11 Desember 2024
Suku bunga : 8% per tahun

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 12,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : December 11, 2024
Interest rate : 8% annually

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 18.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : 10,00% per tahun

Currency : Rupiah
Credit Plafond: 18,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : 10.00% annually

Demand Loan II ("DL")

Demand Loan II ("DL")

Pinjaman Tetap

Fixed Loan

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 11 Desember 2024
Suku bunga : 8% per tahun

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 10,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : December 11, 2024
Interest rate : 8% annually

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 40.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : 10,00% per tahun

Currency : Rupiah
Credit Plafond: 40,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : 10.00% annually

Seluruh fasilitas kredit di atas dijamin antara lain dengan:

The above credit facilities are secured by:

- Tanah dan bangunan atas nama Tan Bun Tik.
- Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).

- Land and building on behalf of Tan Bun Tik.
- Inventories on behalf of the Company (Note 7).
- Trade receivables on behalf of the Company (Note 5).

Pada tanggal 31 Desember 2023, selain rasio debt service coverage ("DSCR") dan rasio debt to equity, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank Maspion Indonesia.

As of December 31, 2023, apart from the debt service coverage ratio ("DSCR") and debt to equity ratio, the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank Maspion Indonesia.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 28 April 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Perubahan Ke-1 Perjanjian Kredit No. 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 18 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Letter of Credit Agreement No. 213/PKEBB/JATIM/2022 dated April 28, 2022, which then amended with the 1st Amendment Letter to the Credit Agreement No. 213/PKEBB/JATIM/2022 dated April 18, 2023, the Company obtained credit facilities with details as follows:

Kredit Rekening Koran

Bank Overdraft

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 2.600.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 28 April 2024
Suku bunga : 8,00% per tahun

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 2,600,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 28, 2024
Interest rate : 8.00% annually

Pada tahun 2023, utang bank terhadap Bank CIMB Niaga Tbk seluruhnya sudah dilunasi.

In 2023, bank loan to Bank CIMB Niaga Tbk has been fully paid.

PT Bank MNC Internasional Tbk

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 15/OLWB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No. 57/OLWB-SBY/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Letter of Credit Agreement No. 15/OLWB/SBY/III/2022 dated March 16, 2022, which then amended with Credit Approval Letter No. 57/OLWB-SBY/VIII/2022 dated August 1, 2022, the Company obtained several credit facilities with the following details:

Negosiasi Wesel Ekspor Sublimit Diskonto Wesel Ekspor

Export Bills Negotiation Sub-limit Export Bills Discount

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 1.200.000 atau setara dengan Rp 16.800.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : -

Currency : United States Dollar
Credit Plafond: US\$ 1,200,000 or equivalent to Rp 16,800,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : -

Derivatif Line/Forex Line

Derivative Line/Forex Line

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 1.337.500
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : -

Currency : United States Dollar
Credit Plafond: US\$ 1,337,500
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : -

Seluruh fasilitas kredit di atas dijamin antara lain dengan:

The above credit facilities are secured by:

- Gudang atas nama Tan Bun Tik.
- Pabrik atas nama Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, dan Tan Iwan Sutanto.
- Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).
- Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9).
- Corporate Guarantee atas nama PT Mandalindo Putra Perkasa.

- Warehouse on behalf of Tan Bun Tik.
- Factory on behalf of Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, and Tan Iwan Sutanto.
- Inventories on behalf of the Company (Note 7).
- Trade receivables on behalf of the Company (Note 5).
- Fixed assets on behalf of the Company (Note 9).
- Corporate Guarantee on behalf of PT Mandalindo Putra Perkasa.

Pada tahun 2023, utang bank terhadap PT Bank MNC Internasional Tbk seluruhnya sudah dilunasi.

In 2023, bank loan to PT Bank MNC Internasional Tbk has been fully paid.

PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
--	--

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT SPO Agro Resources	4.107.222.000	-	PT SPO Agro Resources
PT Coconesia Makmur	2.663.388.795	107.914.257	PT Coconesia Makmur
PT Tri Jaya Tangguh	2.594.477.927	1.760.600.415	PT Tri Jaya Tangguh
Tn. Whelly	2.485.561.252	-	Tn. Whelly
PT Sahati Hamparan Tangguh	1.725.011.040	1.128.491.127	PT Sahati Hamparan Tangguh
PT Biru Persada Utama	1.518.444.480	2.730.859.740	PT Biru Persada Utama
Tn. Hendrawan	1.013.360.997	600.577.162	Tn. Hendrawan
PT Sionchem Globalindo	-	9.335.123.865	PT Sionchem Globalindo
PT Rajawali Megah Semesta	-	1.125.393.993	PT Rajawali Megah Semesta
PT Surya Trimegah Wisesa	-	839.249.435	PT Surya Trimegah Wisesa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	4.836.841.677	2.923.764.586	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	20.944.308.168	20.551.974.580	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

The entire trade payables is denominated in Rupiah.

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari utang lain-lain atas pembelian aset tetap sebesar Rp 522.000.000.

As of December 31, 2023, this account represents other payables for the purchase of fixed assets amounting to Rp 522,000,000.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing sebesar Rp 2.875.931.613 dan Rp 1.707.699.423.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 2,875,931,613 and Rp 1,707,699,423, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 1.486.272.002.

As of December 31, 2023, this account represents estimated claim income tax for refund year 2023 amounting to Rp 1,486,272,002.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2023	2022	
<u>Pajak Penghasilan:</u>			<u>Income Taxes:</u>
Pasal 4 (2)	11.000.000	10.000.000	Article 4 (2)
Pasal 21	42.610.334	55.190.659	Article 21
Pasal 22	84.419.532	90.621.889	Article 22
Pasal 23	7.669.609	29.422.712	Article 23
Pasal 29	-	713.825.599	Article 29
Total	145.699.475	899.060.859	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
--	--

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Taxes

	2023	2022	
Pajak kini	(815.901.230)	(2.717.742.520)	Current tax
Pajak tangguhan	(89.225.134)	93.789.100	Deferred tax
Neto	(905.126.364)	(2.623.953.420)	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.035.572.982	9.441.746.350	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 14g)	(766.758.866)	(1.793.931.807)	Tax calculated at applicable tax rates (Note 14g)
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(159.520.546)	(1.132.370.178)	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	21.153.048	3.584.031	Income already subjected to final tax
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 14e)	-	298.764.534	Adjustment from change of tax rates (Note 14e)
Beban pajak penghasilan - neto	(905.126.364)	(2.623.953.420)	Income tax expenses - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.035.572.982	9.441.746.350	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	126.889.000	91.500.000	Employee benefits
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	327.788.055	(1.202.586.462)	Impairment (recovery) loss reserve for receivables
Aset hak-guna	198.144.368	-	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(1.122.427.388)	32.268.387	Lease liabilities
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	839.581.972	5.959.843.043	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(111.331.831)	(18.862.833)	Income already subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	4.294.217.158	14.303.908.485	Estimated taxable profit of the year

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - pembulatan	4.294.217.000	14.303.908.000
Beban pajak kini	815.901.230	2.717.742.520
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(103.337.000)	(335.297.069)
Pasal 25	(2.198.836.232)	(1.668.619.852)
Sub-total	2.302.173.232	(2.003.916.921)
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29 (Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan - Pasal 28A)	(1.486.272.002)	713.825.599

e. Pajak Tangguhan

2023					
Saldo awal / Beginning balance	Manfaat pajak penghasilan / Deferred tax benefit	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya / Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance		
Liabilitas imbalan kerja	31.149.360	24.108.910	6.373.170	61.631.440	Employee benefits liability
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	94.774.869	62.279.730	-	157.054.599	Allowance for impairment of trade receivables
Aset hak-guna	(200.197.179)	37.647.430	-	(162.549.749)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	226.574.812	(213.261.204)	-	13.313.608	Lease liabilities
Total	152.301.862	(89.225.134)	6.373.170	69.449.898	Total
2022					
Saldo awal / Beginning balance	Manfaat (beban) pajak penghasilan / Deferred tax benefit (expense)	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya / Charged to other comprehensive income	Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak / Adjustment Due to Change of Tax Rates	Saldo akhir / Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja	27.599.491	17.385.000	(9.342.300)	(4.492.830)	Employee benefits liability
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	40.255.571	(228.491.428)	-	283.010.726	Allowance for impairment of trade receivables
Aset hak-guna	-	-	-	(200.197.179)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	6.130.994	-	220.443.818	Lease liabilities
Total	67.855.062	(204.975.434)	(9.342.300)	298.764.534	Total

14. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Taxes (continued)

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2023	2022
Estimated taxable profit of the year - rounded	4.294.217.000	14.303.908.000
Current tax expenses	815.901.230	2.717.742.520
Less prepaid income taxes:		
Article 22	(103.337.000)	(335.297.069)
Article 25	(2.198.836.232)	(1.668.619.852)
Sub-total	2.302.173.232	(2.003.916.921)
Estimated Payable Income Tax Payable - Article 29 (Estimated Claim for Income Tax Refund - 28A)	(1.486.272.002)	713.825.599

e. Deferred Taxes

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00162/SKPPKP/KPP.2417/2023 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 83.435.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00253/SKPPKP/KPP.2417/2023 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 811.462.286.

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Melalui Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 17 ayat 1 huruf b, Bab III tentang Pajak Penghasilan, sehingga tarif menjadi 19% untuk tahun 2023 dan 2022, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Berbentuk Perusahaan Terbuka;
- Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") paling rendah 40%;
- Memenuhi persyaratan tertentu.

Pemenuhan persyaratan tersebut dilakukan oleh Wajib Pajak Perseroan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak, diantaranya: laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek ("BAE").

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00162/SKPPKP/KPP.2417/2023 regarding Preliminary Refund of Tax Overpayment dated February 20, 2023, the Company received a tax refund for Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 83,435,000.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00253/SKPPKP/KPP.2417/2023 regarding Preliminary Refund of Tax Overpayment dated March 20, 2023, the Company received a tax refund for Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 811,462,286.

g. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Adjustments to Income Tax Arrangements

Through Law number 7 of 2021 dated October 29, 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations, Taxpayers can obtain a reduction in PPh rates of 3% (three percent) lower than the domestic Corporate Taxpayer PPh rate as stipulated in article 17 paragraph 1 letter b, Chapter III regarding Income Tax, so that the rate becomes 19% for 2023 and 2022, if it meets the following criteria:

- In the form of a Public Company;
- With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;
- Meet certain requirements.

Fulfillment of these requirements is carried out by Public Company Taxpayers by submitting reports to the Directorate General of Taxes, including: monthly reports of share ownership of issuers or public companies and recapitulation that has been reported from the Securities Administration Bureau.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 9 Januari 2024 dan 4 Januari 2023, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari BAE atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas masing-masing untuk tahun pajak 2023 dan 2022.

15. BEBAN AKRUAL

	2023	2022
Gaji	744.393.708	520.048.256
Utilitas	237.595.504	84.596.230
Bunga	77.855.171	77.855.171
Lain-lain	4.428.201	4.428.201
Total	1.064.272.584	686.927.858

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2023	2022
PT Bank UOB Indonesia	6.849.423.381	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	7.432.208.213
Total	6.849.423.381	7.432.208.213

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:

PT Bank UOB Indonesia	(2.107.514.892)	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	(1.747.194.865)

Bagian jangka panjang	4.741.908.489	5.685.013.348
------------------------------	----------------------	----------------------

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 28 tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Investasi ("KI")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 5 tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2027
Suku bunga : 9,00% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7)
2. Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5)
3. Deposito berjangka atas nama Perusahaan (Catatan 4)
4. Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9)

Pada tanggal 31 Desember 2023, selain rasio debt service coverage ("DSCR"), Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Indonesia.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Regulations (continued)

On January 9, 2024 and January 4, 2023, the Company received a declaration letter from the Securities Administration Bureau for the fulfillment of the above criteria for fiscal year 2023 and 2022, respectively.

15. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022
Salary	744.393.708	520.048.256
Utility	237.595.504	84.596.230
Interest	77.855.171	77.855.171
Others	4.428.201	4.428.201
Total	1.064.272.584	686.927.858

16. LONG-TERM BANK LOANS

	2023	2022
PT Bank UOB Indonesia	6.849.423.381	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	7.432.208.213
Total	6.849.423.381	7.432.208.213

Less current maturities:

PT Bank UOB Indonesia	(2.107.514.892)	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	(1.747.194.865)

Long-term maturities

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Notification Letter of credit agreement No. 28 dated March 28, 2023, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

Investment Credit ("KI")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 10,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 year
Due date : March 28, 2027
Interest rate : 9.00% annually

This facility is guaranteed by:

1. Inventories on behalf of the Company (Note 7)
2. Trade receivables on behalf of the Company (Note 5)
3. Time deposit on behalf of the Company (Note 4)
4. Fixed assets on behalf of the Company (Note 9)

As of December 31, 2023, apart from the debt service coverage ratio ("DSCR"), the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank UOB Indonesia.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 15/OLWB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No. 57/OLWB-SBY/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman Investasi Sublimit LC

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 5 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2027
Suku bunga : 10,00% per tahun

Seluruh fasilitas kredit di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Gudang atas nama Tan Bun Tik.
- b. Pabrik atas nama Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, dan Tan Iwan Sutanto.
- c. Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- d. Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).
- e. Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9).
- f. Corporate Guarantee atas nama PT Mandalindo Putra Perkasa.

Pada tahun 2023, utang bank terhadap PT Bank MNC Internasional Tbk seluruhnya sudah dilunasi.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Orix Indonesia Finance, dan PT Toyota Astra Financial Services. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pembayaran minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Sampai dengan satu tahun	1.259.508.944	371.096.200	Within one year
Lebih dari satu tahun	892.388.945	328.487.500	More one year
Total	2.151.897.889	699.583.700	Total
Dikurangi bagian bunga	(152.067.128)	(79.378.967)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang pembayaran minimum dari utang pokok	1.999.830.761	620.204.733	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.150.286.595)	(334.356.385)	Less current maturities of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	849.544.166	285.848.348	Long-term portion

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the Letter of Credit Agreement No. 15/OLWB/SBY/III/2022 dated March 16, 2022, which then amended with Credit Approval Letter No. 57/OLWB-SBY/VIII/2022 dated August 1, 2022, the Company obtained several credit facilities with the following details:

Sublimit LC Investment Loan

Currency : Rupiah
Credit Plafond: 40,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 Year
Due date : March 30, 2027
Interest rate : 10.00% annually

The above credit facilities are secured by:

- a. Warehouse on behalf of Tan Bun Tik.
- b. Factory on behalf of Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, and Tan Iwan Sutanto.
- c. Inventories on behalf of the Company (Note 7).
- d. Trade receivables on behalf of the Company (Note 5).
- e. Fixed assets on behalf of the Company (Note 9).
- f. Corporate Guarantee on behalf of PT Mandalindo Putra Perkasa.

In 2023, bank loan to PT Bank MNC Internasional Tbk has been fully paid.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has several consumer financing agreements with PT BCA Finance, PT Orix Indonesia Finance, and PT Toyota Astra Financial Services. As of December 31, 2023 and 2022, the details of future minimum payments of consumer financing based on consumer financing agreement are as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
--	--

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.192.499.011	1.240.475.249	Balance at the beginning of year
Bunga	257.572.611	62.023.762	Interest
Penambahan	9.549.847.441	-	Addition
Pembayaran	(1.380.000.000)	(110.000.000)	Payments
Saldo akhir tahun	9.619.919.063	1.192.499.011	Balance at the end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.873.076.741)	(110.000.000)	Less current maturities of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	5.746.842.322	1.082.499.011	Long-term portion

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	196.144.368	70.244.624	Depreciation expense of right-of-use asset (Note 9)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	257.572.611	62.023.762	Interest expense of lease liabilities (Note 26)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	455.716.979	132.268.386	Total amount recognized in profit loss

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran (TBA) No. 2703/PSAK-TBA.ANI-2024 tanggal 26 Januari 2024 dan No. 2376/PSAK-TBA.AN/XII-2022 tanggal 31 Desember 2022, dimana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company accrued employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office (KKA) Tubagus Syafrial & Amran (TBA) No. 2703/PSAK-TBA.ANI-2024 dated January 26, 2024 and No. 2376/PSAK-TBA.AN/XII-2022 dated December 31, 2022, respectively, which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2023	2022	
Tingkat bunga diskonto	6,79%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	3,00%	Salary increase rate
Umur pensiun normal	57 Tahun / Years	57 Tahun / Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	115.005.000	89.103.000	Current service costs
Biaya bunga	11.884.000	8.679.000	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(6.282.000)	Past service costs
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 26)	126.889.000	91.500.000	Expense recognized in profit or loss (Note 26)

PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
--	--

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows: (continued)

	2023	2022	
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	6.121.000	(817.000)	Actuarial loss (gain) arising from changes in experience adjustments
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	27.422.000	(48.353.000)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	33.543.000	(49.170.000)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Total	160.432.000	42.330.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	163.944.000	121.614.000	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 26)	126.889.000	91.500.000	Expense recognized in profit or loss (Note 26)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	33.543.000	(49.170.000)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Total	324.376.000	163.944.000	Total

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2023		2022		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1%	(304.652.000)	1%	(152.688.879)	Discount rate
	(1%)	347.117.000	(1%)	176.880.186	
Tingkat kenaikan gaji	1%	346.006.000	1%	176.380.283	Salary growth rate
	(1%)	(305.410.000)	(1%)	(152.993.231)	

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastris	32.184.100	7,09	3.218.410.000	Sulastris
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Yonathan Widakdo Sutanto
Albert Widakdo Sutanto Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.513.700	0,55	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto Public
	167.405.463	36,87	16.740.546.300	(each below 5%)
Total	454.056.563	100,00	45.405.656.300	Total
2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastris	32.184.100	7,09	3.218.410.000	Sulastris
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Ghandi Widagdo Sutanto	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Ghandi Widagdo Sutanto
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Yonathan Widakdo Sutanto
Albert Widakdo Sutanto Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.513.700	0,55	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto Public
	150.056.563	33,05	15.005.656.300	(each below 5%)
Total	454.056.563	100,00	45.405.656.300	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	2022	
Agiu saham			Shares premium
Penawaran perdana saham sebesar 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 yang ditawarkan Rp 270	25.500.000.000	25.500.000.000	Initial public offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 offered Rp 270
Pelaksanaan 56.563 waran seri 1 saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang di tawarkan Rp 320 per waran	12.443.860	12.443.860	Exercise of 56,563 series 1 share warrants with a nominal value of Rp 100 per warrant offered Rp 320 per warrant
Biaya emisi saham	(1.899.450.000)	(1.899.450.000)	Share issuance costs
Total	23.612.993.860	23.612.993.860	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.000.000.000.

22. GENERAL RESERVE

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has established a general reserve as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,000,000,000.

23. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 26 Mei 2023 dari notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., di Surabaya tentang berita acara rapat umum pemegang saham tahunan para pemegang saham telah menyetujui penggunaan saldo laba Perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan dalam bentuk dividen tunai senilai Rp 1.405.813.174.

23. DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 65 dated May 26, 2023 from notary Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., in Surabaya regarding the minutes of the annual general meeting of shareholders which have approved the use of the Company's retained earnings to be distributed to the Company's shareholders in the form of cash dividends worth Rp 1,405,813,174.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 9 Juni 2022 dari Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan para pemegang saham telah menyetujui untuk menggunakan saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 membagikan 15% atau senilai Rp 1.148.528.265 kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas.

Based on Notarial Deed No. 22 dated June 9, 2022 from Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., notary in Surabaya regarding the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders agreed to use the Company's retained earnings for the financial year ending December 31, 2021 to distribute 15% or Rp 1,148,528,265 to shareholders in the form of cash dividends.

24. PENJUALAN

24. SALES

	2023	2022	
Ekspor	301.709.451.876	327.900.139.407	Export
Lokal	298.642.177.109	186.301.684.585	Domestic
Total	600.351.628.985	514.201.823.992	Total
	2023	2022	
Ekspor			Export
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	146.500.559.754	17.894.807.270	Sena Mills Refineries Pvt., Ltd
Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd.	63.650.967.534	65.530.183.386	Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd.
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd.	23.033.352.603	33.239.810.139	Mewaholeo Industries Sdn., Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000)	68.524.571.984	211.235.338.612	Others (each below Rp 20,000,000,000)
Sub-total	301.709.451.875	327.900.139.407	Sub-total
Lokal			Domestic
PT Silk Chains Indonesia	87.032.259.065	20.616.292.420	PT Silk Chains Indonesia
PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang	59.249.820.000	13.867.360.000	PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang
PT Sahati Hamparan Tangguh	23.973.588.000	19.421.604.000	PT Sahati Hamparan Tangguh
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000)	128.386.510.045	132.376.428.165	Others (each below Rp 20,000,000,000)
Sub-total	298.642.177.110	186.301.684.585	Sub-total
Total	600.351.628.985	514.201.823.992	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN (lanjutan)

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	
	Total	%
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	148.589.178.683	24,41%
PT Silk Chains Indonesia	87.032.259.065	14,50%
Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd.	61.120.964.922	10,18%
Cargill Palm Products Sdn., Bhd	7.713.206.761	1,28%

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2023	2022
Persediaan awal bahan baku (Catatan 7)	35.353.069.030	57.365.331.760
Pembelian bahan baku	375.215.285.416	294.464.421.122
Bahan baku siap digunakan dalam proses produksi	410.568.354.446	351.629.752.882
Persediaan terbakar	-	(11.357.522.465)
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 7)	(66.729.479.505)	(35.353.069.030)
Bahan digunakan dalam proses produksi	343.838.874.941	305.119.161.387
Upah langsung	5.191.946.003	3.280.174.574
Biaya pabrikasi		
Listrik pabrik	4.123.753.180	2.721.704.005
Operasional produksi	3.732.914.661	1.529.396.516
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.301.061.452	3.226.663.043
Surveyor	2.073.059.390	248.978.000
Bongkar	1.049.665.000	289.047.650
Komisi pembelian	638.639.187	276.465.022
Laboratorium produksi	597.326.379	67.392.400
Angkut pembelian	270.361.238	630.142.747
Beban pokok produksi	364.817.601.431	317.399.125.344
Barang jadi		
Awal tahun (Catatan 7)	9.794.531.493	36.959.402.399
Pembelian	206.710.945.084	145.694.293.719
Persediaan terbakar	-	(20.198.952.056)
Persediaan rusak	(160.446.000)	-
Retur barang jadi	3.096.194.997	-
Akhir tahun (Catatan 7)	(19.831.099.335)	(9.794.531.493)
Total	564.427.727.670	470.059.337.913

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

24. SALES (continued)

All sales are sales to third parties.

The breakdown of sales with contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	
	Total	%
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	17.894.807.270	3,48%
PT Silk Chains Indonesia	20.616.292.420	4,01%
Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd.	65.530.183.386	12,74%
Cargill Palm Products Sdn., Bhd.	101.695.393.009	19,78%

25. COSTS OF GOODS SOLD

Beginning balance of raw material (Note 7)
Purchase of raw material
Raw material in process
Inventory caught on fire
Ending balance raw material (Note 7)
Materials used in the production process
Direct labor
Production costs
 Factory electricity
 Production operations
 Depreciation of fixed assets (Note 9)
 Surveyor
 Unloading costs
 Purchase commission
 Production laboratory
 Transport purchases
Costs of goods manufactured
Finished goods
At the beginning of the year (Note 7)
Purchasing
Inventory caught on fire
Inventory damaged
Finished goods returns
At the end of the year (Note 7)

There are no purchase transactions from one supplier whose cumulative purchases exceed 10% of the Company's revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Pengiriman barang	12.286.068.542	14.633.148.199
Gaji dan tunjangan	6.343.238.662	4.747.847.557
Perbaikan dan pemeliharaan BPJS	1.244.684.404	1.677.037.616
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.198.644.773	730.941.356
Transportasi	889.286.419	357.288.657
Beban pajak	746.520.410	358.535.608
Jasa profesional	706.316.169	637.593.408
Asuransi	644.525.226	766.354.397
Perjalanan dinas	561.324.239	365.394.518
Representasi dan Jamuan	515.973.914	208.292.660
Iklan dan Pemasaran	346.917.394	222.267.826
Administrasi IPO dan RUPS	261.449.509	302.657.035
Komisi	228.957.639	144.727.100
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	218.724.009	482.176.515
Klaim penjualan	126.889.000	91.500.000
Pengiriman dan kurir	112.856.784	19.212.803
Perjamuan dan sumbangan	104.622.407	22.473.710
Perlengkapan kantor	89.806.500	176.176.179
Kontrak penjualan	53.733.639	99.311.824
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	-	799.561.831
	311.389.574	174.154.041
Total	26.991.929.213	27.016.652.840

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2023	2022
Penyisihan penurunan nilai piutang tak tertagih (Catatan 5)	(327.788.055)	-
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 9)	(1.434.210)	(7.956.329.130)
Kerugian penghapusan persediaan	-	(31.556.474.521)
Pemulihan kerugian nilai piutang usaha	-	1.202.586.461
Klaim asuransi	4.149.082.670	28.412.278.846
Lain-lain - neto	(191.697.244)	120.548.147
Total	3.628.163.161	(9.777.390.197)

Pada tanggal 4 Juli 2022, telah terjadi kebakaran yang berdampak pada bangunan sebesar Rp 1.395.908.340, mesin sebesar Rp 6.560.420.790 dan persediaan sebesar Rp 31.556.474.521 sehingga total dampak kebakaran sebesar Rp 39.512.803.650. Perusahaan juga sudah melakukan claim asuransi kepada PT Asuransi Bintang Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia Tbk, PT Malaca trust Wuwungan Insurance Tbk., dengan total dana klaim yang sudah disetujui pihak asuransi sebesar Rp 26.110.778.846. Pada tahun 2022 dana klaim yang sudah dibayarkan asuransi sebesar Rp 10.625.000.000, sedangkan sisanya sebesar Rp 15.485.778.846 telah diterima seluruhnya pada tahun 2023.

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022
Freight forwarding	12.286.068.542	14.633.148.199
Salaries and allowances	6.343.238.662	4.747.847.557
Repairs and maintenance BPJS	1.244.684.404	1.677.037.616
Depreciation of fixed assets (Note 9)	1.198.644.773	730.941.356
Transportation	889.286.419	357.288.657
Tax expenses	746.520.410	358.535.608
Professional fee	706.316.169	637.593.408
Insurance	644.525.226	766.354.397
Business travelling	561.324.239	365.394.518
Representation and reception	515.973.914	208.292.660
Advertising and marketing	346.917.394	222.267.826
IPO and RUPS administrative	261.449.509	302.657.035
Commission	228.957.639	144.727.100
Employee benefits (Note 19)	218.724.009	482.176.515
Sales claim	126.889.000	91.500.000
Shipping and courier	112.856.784	19.212.803
Entertainment and donations	104.622.407	22.473.710
Office supplies	89.806.500	176.176.179
Sales contract	53.733.639	99.311.824
Others (each below Rp 50,000,000)	-	799.561.831
Total	26.991.929.213	27.016.652.840

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2023	2022
Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)	(327.788.055)	-
Loss on disposal of fixed asset (Note 9)	(1.434.210)	(7.956.329.130)
Loss on write-off of inventories	-	(31.556.474.521)
Provision for recovery losses of trade receivables	-	1.202.586.461
Claim insurance	4.149.082.670	28.412.278.846
Others - net	(191.697.244)	120.548.147
Total	3.628.163.161	(9.777.390.197)

On July 4, 2022, a fire occurred which affected the building amounting to Rp 1,395,908,340, machinery amounting to Rp 6,560,420,790 and inventory amounting to Rp 31,556,474,521 so the total impact of the fire was Rp 39,512,803,650. The Company has also made an insurance claim to PT Asuransi Bintang Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia Tbk, PT Malaca trust Wuwungan Insurance Tbk., with total claim funds that have been approved by the insurance Company amounting to Rp 26,110,778,846. In 2022, the claim funds that have been paid by insurance amount to Rp 10,625,000,000, while the remaining Rp 15,485,778,846 has been received in full in 2023.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	2023	2022	
Bunga bank	6.356.952.570	4.676.424.049	Bank interest
Administrasi bank dan provisi	634.233.528	979.548.675	Bank administrative and provision
Bunga liabilitas sewa (Catatan 18)	257.572.611	62.023.762	Lease interest (Note 18)
Bunga pembiayaan konsumen	76.447.448	41.555.092	Consumer financing interest
Total	7.325.206.157	5.759.551.578	Total

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

The compensation of key management is detailed below:

	2023	2022	
Direksi	1.800.000.000	1.677.500.000	Directors
Komisaris	528.000.000	480.000.000	Commissioners
Total	2.328.000.000	2.157.500.000	Total

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personel Kunci dan Pemegang Saham / Key management and shareholder	Kompensasi kepada manajemen / Compensation to management

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali uang jaminan, utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan, dan karena pengungkapan informasi nilai wajar tidak diperlukan.

Nilai wajar dari uang jaminan tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati jumlah tercatatnya karena liabilitas keuangan tersebut ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Except refundable deposit, bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities, management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments, and therefore disclosures of fair value information are not required.

The fair value of refundable deposits cannot be reliably determined, thus it's carried at cost.

Fair value of bank loans and consumer financing payables, approximates its carrying amount since determined by discounting cash flows using current market interest rate.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

The Company is exposed to credit risk, interest rate risk, currency risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

2023				
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Penurunan nilai / Impaired	Total / Total	
Kas dan setara kas	7.960.848.519	-	7.960.848.519	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	33.095.940.190	1.661.845.376	33.931.182.411	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.000.000	-	4.000.000	Other receivables
Uang jaminan	638.650.000	-	638.650.000	Refundable deposits
Total	41.699.438.709	1.661.845.376	42.534.680.930	Total
2022				
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Penurunan nilai / Impaired	Total / Total	
Kas dan setara kas	7.960.624.019	-	7.960.624.019	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	33.866.879.877	33.866.879.877	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.498.868.513	-	15.498.868.513	Other receivables
Total	23.459.492.532	33.866.879.877	56.827.557.309	Total

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang.

c. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Perusahaan lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang berguling pada saat jatuh tempo.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES
(continued)

a. Credit Risk (continued)

2023				
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Penurunan nilai / Impaired	Total / Total	
Cash and cash equivalents				
Trade receivables				
Other receivables				
Refundable deposits				
Total	1.661.845.376	(826.603.155)	42.534.680.930	Total
2022				
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Penurunan nilai / Impaired	Total / Total	
Cash and cash equivalents				
Trade receivables				
Other receivables				
Refundable deposits				
Total	33.866.879.877	(498.815.100)	56.827.557.309	Total

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company.

c. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has transactional currency other exposures other than United States Dollar. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Company are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES
(continued)

c. Currency Risk (continued)

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2023 and 2022.

	2023		2022		
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	23.045	355.261.257	117.309	1.845.363.384	United States Dollar
Yuan China	16.635	36.092.826	-	-	Chinese Yuan
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	1.922.449	29.636.479.963	1.103.958	17.366.370.364	United States Dollar
Total		30.927.834.046		19.211.763.748	Total

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kecuali utang pihak berelasi, liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2023 and 2022, except due to related party, the Company's financial liabilities are based on undiscounted contractual payments whose maturity profile are less than one year.

	2023				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	73.951.903.898	-	-	73.951.903.898	Short-term bank loans
Utang usaha	20.944.308.168	-	-	20.944.308.168	Trade payables
Utang lain-lain	522.000.000	-	-	522.000.000	Other payables
Beban akrual	1.064.272.584	-	-	1.064.272.584	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.107.514.892	2.107.514.886	2.634.393.603	6.849.423.381	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.150.286.595	809.673.796	39.870.370	1.999.830.761	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	3.873.076.741	4.025.087.872	1.721.754.450	9.619.919.063	Lease liabilities
Total	103.613.362.878	6.942.276.554	4.396.018.423	114.951.657.855	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
--	--

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2022					
Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Total / Total		
Utang bank jangka pendek	43.646.838.903	-	-	43.646.838.903	Short-term bank loans
Utang usaha	20.551.974.580	-	-	20.551.974.580	Trade payables
Beban akrual	686.927.858	-	-	686.927.858	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.747.194.865	5.685.013.348	-	7.432.208.213	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	334.356.385	235.834.385	50.013.963	620.204.733	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	110.000.000	110.000.000	972.499.011	1.192.499.011	Lease liabilities
Total	67.077.292.591	6.030.847.733	1.022.512.974	74.130.653.298	Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis.

Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 rasio pengungkit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Total liabilitas	115.421.733.330	75.193.658.157	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	7.906.848.519	7.960.624.019	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	107.514.884.811	67.233.034.138	Net liabilities
Total ekuitas	84.486.179.238	82.788.715.624	Total equity
Rasio pengungkit	1,27	0,81	Gearing ratio

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

e. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Company manages and makes adjustments to the capital structure based on changes in economic conditions and business needs.

The Company manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan.

The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of December 31, 2023 and 2022 the Company's gearing ratios are as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2023 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDO OIL PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
--	--

32. LABA NETO PER SAHAM

	2023	2022
Labar neto tahun berjalan	3.130.446.618	6.817.792.930
Total rata-rata tertimbang saham	454.056.563	454.056.563
Total	6,89	15,02

Net profit for the year
Weighted average number of
shares outstanding

Total

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu pengolahan dan perdagangan minyak Kopra. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

33. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in copra oil processing and trading. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2023 sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi/ As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	Total/ Total	Alasan Reklasifikasi/ Reason of Reclassification
31 Desember 2022 / December 31, 2022			
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto / Other operating income (expenses) - net	Beban keuangan / Finance cost	326.000.000	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / To adjust based on the nature of transaction

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows is as follows:

	2023	2022	
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	522.000.000	-	Acquisition of fixed assets through of other payables
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	2.046.668.328	1.057.555.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	9.549.847.441	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan liabilitas sewa melalui beban bunga	257.572.611	62.023.762	Additional of lease liabilities through interest expense

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	43.646.838.903	30.305.064.995	-	73.951.903.898	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	7.432.208.213	(582.784.832)	-	6.849.423.381	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	620.204.733	(667.042.300)	2.046.668.328	1.999.830.761	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.192.499.011	(1.380.000.000)	9.807.420.052	9.619.919.063	Lease liabilities
2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	38.043.973.461	5.602.866.442	-	43.646.838.903	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	7.432.208.213	-	7.432.208.213	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	30.421.341	(467.771.608)	1.057.555.000	620.204.733	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.240.475.249	(110.000.000)	62.023.762	1.192.499.011	Lease liabilities

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00064A tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 1.511.938.222.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa-Menyewa Lahan dan Gudang Pabrik

Berdasarkan Akta Notaris No.03 tanggal 29 September 2023, Perusahaan menyewakan tanah seluas 5.429 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang tertanam, berdiri dan melekat diatasnya dengan biaya sewa sebesar Rp 10.350.000.000 dan jangka waktu dari 29 September 2023 sampai dengan 31 Mei 2042.

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 2 Januari 2017 antara Tuan Tan Bun Tik dengan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan sewa lahan yang berlokasi di Desa Perning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu selama 20 tahun dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	43.646.838.903	30.305.064.995	-	73.951.903.898	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	7.432.208.213	(582.784.832)	-	6.849.423.381	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	620.204.733	(667.042.300)	2.046.668.328	1.999.830.761	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.192.499.011	(1.380.000.000)	9.807.420.052	9.619.919.063	Lease liabilities
2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	38.043.973.461	5.602.866.442	-	43.646.838.903	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	7.432.208.213	-	7.432.208.213	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	30.421.341	(467.771.608)	1.057.555.000	620.204.733	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.240.475.249	(110.000.000)	62.023.762	1.192.499.011	Lease liabilities

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Tax Overpayment Refund Order Letter ("SPMKP") No. 00064A dated January 15, 2024, the Company received a tax refund of Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 1,511,938,222.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Factory Land and Warehouse Lease Agreement

Based on Notarial Deed No.03 dated September 29, 2023, the Company leases land covering an area of 5,429 m² including buildings and everything embedded, standing and attached thereon with a rental fee of Rp 10,350,000,000 and a term from September 29, 2023 to May 31, 2042.

Based on the Lease Agreement dated January 2, 2017 between Mr. Tan Bun Tik and the Company, both of the parties agreed to lease land located in Perning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency, for a period of 20 years and the rental price is amounting to Rp 100,000,000 for 5 years and for the next 5 year period until the end of the agreement, the rental price will increase by 10% per 5 years.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

2) January 1, 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.



PT INDO OIL PERKASA Tbk

**Jl. Raya Parning No.39 61352
Mojokerto Jawa Timur**

**Fax +62 321) 3670749
Telp (+62 321) 3671741
corseciop@ioperkasa.com
<https://indooilperkasa.com>**